

LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING 2017

LOKASI SD NEGERI GEDONGKIWO YOGYAKARTA

Diajukan sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing

Dosen Pembimbing Lapangan:

Fathurrohman, M. Pd.



Oleh:

Desy Nurhidayah

NIM. 14108244064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

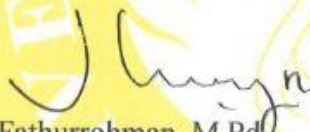
Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa PLT UNY di SD N Gedongkiwo menyatakan bahwa mulai dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Latihan Terbimbing (PLT) Tahun Akademik 2017/2018 di SD N Gedongkiwo Yogyakarta.

Nama : Desy Nurhidayah
NIM : 14108244064
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Sekolah Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sebagai bentuk pertanggungjawaban, saya telah menyusun Laporan Individu PLT Tahun Akademik 2017/2018 di SD N Gedongkiwo Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 November 2017

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Fathurrohman, M.Pd

NIP. 19790615 200501 1 002

Mahasiswa



Desy Nurhidayah

NIM. 14108244064

Menyetujui,

Kepala SD N Gedongkiwo



Rumgayatri, S.Pd

NIP. 19671129 198804 2 001

Koordinator PLT
SD N Gedongkiwo



Mujiyanti, S.Pd

NIP. 19620211 198804 2 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan inayah-Nya, sehingga saya dapat melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Tahun Akademik 2017/2018 di SD N Gedongkiwo Yogyakarta dan menyelesaikan Laporan Individu PLT dengan lancar.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan program yang dilaksanakan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bentuk mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa dengan beban 3 sks. Selama dua bulan, mahasiswa memperdalam kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian melalui praktik di lapangan. Setelah mengikuti PLT, mahasiswa diharapkan semakin matang kompetensinya sehingga mahasiswa mampu melaksanakan pembelajaran secara profesional.

Laporan Individu PLT merupakan gambaran singkat rangkaian program kerja PLT yang saya lakukan selama dua bulan, mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Laporan tersebut memuat tiga bagian yaitu: (1) pendahuluan, (2) persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil, serta (3) penutup.

Saya menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan program kerja PLT tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pertama-tama, saya mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT karena tanpa kehendak-Nya program tersebut tidak akan terlaksana. Selanjutnya, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga saya yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materiil.
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd., beserta jajarannya yang telah memfasilitasi penyelenggaraan PLT.
3. Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Anik Ghufroon, M. Pd., beserta jajarannya yang telah memfasilitasi penyelenggaraan PLT.
4. Tim PLT Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyelenggarakan PLT.
5. Bapak Fathurrohman, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT yang senantiasa membimbing saya dengan sabar.

6. Ibu Rumgayatri, S. Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah mengizinkan penyelenggaraan PLT di SD N Gedongkiwo Yogyakarta.
7. Seluruh warga sekolah SD N Gedongkiwo Yogyakarta yang telah menerima dan membantu saya selama PLT.
8. Teman-teman PLT UNY kelompok A031 atas kerjasamanya selama proses PLT berlangsung.

Saya juga memohon maaf kepada berbagai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan PLT apabila saya melakukan kesalahan, baik kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan tersebut.

Saya menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan yang saya miliki. Oleh karena itu, saya mengharap kritik dan saran bagi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya mahasiswa PLT periode selanjutnya.

Yogyakarta, 20 November 2017

Mahasiswa,

Desy Nurhidayah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	3
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	16
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	22
A. Persiapan	22
B. Pelaksanaan	31
C. Analisis Hasil	42
BAB III. PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	88

ABSTRAK
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY Lokasi A031
SD Negeri Gedongkiwo Kota Yogyakarta
Oleh :
Desy Nurhidayah

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan untuk mengenal dan mempelajari permasalahan sekolah, serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner di sekolah. SD Negeri Gedongkiwo merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PLT pada tahun 2017.

Program PLT ini meliputi program mengajar dan non-mengajar. Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan mahasiswa sebanyak 8 kali meliputi 4 kali praktik mengajar terbimbing dan 4 kali praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi dan penilaian pembelajaran. Sedangkan, program non-mengajar terbagi menjadi program administrasi pembelajaran/guru, kegiatan sekolah, dan program PLT. Program administrasi pembelajaran meliputi koreksi ulangan siswa, koreksi UTS siswa, rekap administrasi kelas 1 B, dan pembuatan media pembelajaran. Kegiatan sekolah meliputi piket penyambutan siswa, upacara bendera, senam pagi, *parenting*, pendampingan MTQ, peringatan HUT Kota Yogyakarta, perpisahan UPY, panitia senam Korpri, dan pembagian hadiah lomba 17 Agustus. Sementara itu, program PLT terdiri dari pengadaan poster do'a, kerja bakti, apotek hidup, pembuatan dan pengecatan engklek, pengecatan ulang lapangan, penataan *green house*, revitalisasi pagar tanaman, diskusi kelompok, pembuatan data dinding kelas, les membaca kelas 1, dan pembuatan tangga pelajaran.

Secara umum, program mengajar maupun non-mengajar berjalan lancar. Program kerja individu dalam matriks 100 % terealisasi. Kerja sama yang solid antar mahasiswa PLT dan dukungan seluruh pihak terutama pihak sekolah, para guru/karyawan, serta siswa SD Negeri Gedongkiwo sangat membantu terlaksananya seluruh program PLT.

Kata Kunci: *PLT, UNY, SD Negeri Gedongkiwo*

BAB I

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sugihartono (2013) mendefinisikan pendidikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan dilakukan secara sadar untuk memperbaiki perilaku individu maupun kelompok sehingga memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab atas segala perbuatannya. Menurut Sutari Iman Barnadib, pendidik adalah setiap orang yang berusaha mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi (Arif Rohman, 2011: 149). Pendidik atau dalam hal ini guru merupakan salah satu komponen penting di dalam pendidikan formal yang harus memiliki kompetensi yang cukup sehingga dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kaidah dan tentunya dapat memberi ilmu kepada siswa dengan cara-cara yang menyenangkan. Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10, menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian (Arif Rohman, 2011: 152). Oleh karena itu, para calon guru khususnya mahasiswa PGSD FIP UNY perlu menimba ilmu dan mencari pengalaman sebanyak-banyaknya sebelum terjun ke lapangan atau mengajar secara langsung siswa sekolah dasar.

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, maka akan dapat membantu manusia dalam mengembangkan diri sehingga mampu menghadapi permasalahan yang terjadi dalam kehidupannya. Sebagai mahasiswa kita mempunyai tanggung jawab yang besar dalam hal pendidikan, karena mempunyai daya intelektual, sosial, dan moral yang lebih terlatih daripada masyarakat pada umumnya.

Salah satu tanggung jawab tersebut adalah mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh yang berkaitan dengan akademik baik yang bersumber dari universitas maupun dari pengalaman pribadi kepada masyarakat. Adapun cara yang dapat ditempuh untuk mengaplikasikan hal tersebut ialah melalui program PLT.

Program Praktik Latihan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah praktek yang dilaksanakan dalam rangka untuk mengimplementasikan salah satu TRI DARMA perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Program kegiatan PLT ini

terintegrasi dan saling mendukung satu dengan lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Program PLT ini juga termasuk hal-hal yang berkaitan dengan administrasi sekolah, perpustakaan sekolah, kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan kegiatan-kegiatan lain yang ada hubungannya untuk mendukung pembelajaran. Sedangkan program PLT lebih kepada keterampilan dalam proses pembelajaran, seperti keterampilan dalam mengelola kelas, penyampaian materi, dan bagaimana menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, bermanfaat, sekaligus meningkatkan budi pekerti siswa.

Program PLT harus sudah direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek-aspek penting sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan, dalam hal ini ialah sekolah yang digunakan untuk praktek. Adapun dipilihnya lingkungan sekolah sebagai sasaran lokasi PLT dimaksudkan agar mahasiswa dengan bekal ilmu yang telah diperoleh sesuai program studinya, yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1 PGSD) diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu hal baru yang berharga untuk peningkatan pembelajaran di sekolah, sekaligus memperoleh pengalaman dari guru maupun siswa yang kemudian digunakan sebagai tambahan ilmu untuk dapat diterapkan pada kondisi sesungguhnya saat mahasiswa terjun langsung dalam kehidupan bermasyarakat maupun di dunia kerja nantinya. Sehingga ada hubungan timbal balik antara sekolah dengan mahasiswa.

Kegiatan PLT dilakukan di beberapa Sekolah Dasar Negeri yang telah memenuhi kualifikasi dari Universitas Negeri Yogyakarta, salah satunya yaitu SD N Gedongkiwo yang berlokasi di Gang Tawangsari, Jl. Bantul, Gedongkiwo, Mantriheron, Yogyakarta. Mahasiswa PLT UNY 2017 berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan sumbangan ide, kegiatan, dan tindakan dalam membantu mengembangkan kegiatan sekolah. Meskipun tidak terlalu besar dan bernilai bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Melihat pentingnya program PLT maka setelah selesai pelaksanaan program perlu didokumentasikan secara baik dalam bentuk laporan. Laporan tersebut selain sebagai bentuk pertanggungjawaban juga sebagai bahan refleksi yang memiliki nilai akademis tinggi. Walaupun dalam pelaksanaannya PLT secara terpadu, namun dalam pembuatan laporan dipisahkan satu sama lain supaya lebih mudah dipahami. Adapun dalam laporan ini akan membahas mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan PLT mengajar dan PLT non-mengajar tahun 2017.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PLT bagi mahasiswa Program Studi S-1 PGSD Guru Kelas merupakan latihan mengaplikasikan pembelajaran yang inovatif yang sesuai dengan kaidah keilmuan yang dilaksanakan di SD. Pelaksanaan PLT untuk Program S-1

PGSD Guru Kelas tahun 2017/ 2018 dilaksanakan di semester ganjil. Kegiatan PLT meliputi kegiatan observasi lapangan dengan tujuan agar mahasiswa memahami situasi dan kondisi sekolah, pengelolaan sekolah, pelaksanaan tugas guru, mengidentifikasi permasalahan pembelajaran dan tugas kependidikan lainnya.

Pada tahun ajaran 2017/2018 ini, penyusun mendapatkan kesempatan untuk melakukan magang 3 atau disebut juga dengan Praktik Latihan Terbimbing (PLT) di SD N Gedongkiwo yang bertempat di Gang Tawang Sari, Jalan Bantul, Yogyakarta dan dimulai pada tanggal 15 September – 15 November 2017. SD N Gedongkiwo merupakan sekolah yang terakreditasi A.

Sekolah ini berdiri di atas tanah seluas 3.013 m² dengan luas bangunan 2.207 m², lapangan 600 m² dan luas kebun 206 m². Bangunan 2 lantai ini memiliki 12 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 16 kamar mandi, 3 UKS, 1 ruang dapur, 1 perpustakaan, 4 ruang peralatan, 1 mushola, dan 1 laboratorium komputer.

SD N Gedongkiwo merupakan Sekolah Sahabat Bumi (SSB). Sekolah ini selain mengedepankan pendidikan yang bermutu juga mengedepankan penghijauan lingkungan dan peduli pelestarian lingkungan, mulai dari pelestarian tanaman, pemeliharaan kebersihan lingkungan, dan kebersihan air. Tidak heran jika sekolah ini bisa maju lomba Adiwiyata tingkat nasional. Sekolah peduli bahwa lingkungan harus dijaga karena menyangkut hajat hidup banyak orang. Sekolah ini merupakan *Regrouping* yang terdiri dari SD Dukuh 1, SD Dukuh 2, dan SD Tawang Sari. Resmi menjadi SD N Gedongkiwo pada tahun 2002.

1. Profil Sekolah

Tabel 1.1 Profil SD N Gedongkiwo

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SD Negeri Gedongkiwo
2	Kepala Sekolah	Rumgayatri, S.Pd
3	Nomor Statistik Sekolah	101046009001
4	Status	Negeri
5	Alamat	Gang Tawang Sari, Jl. Bantul
6	Kelurahan	Gedongkiwo
7	Kecamatan	Mantrijeron
8	Kota	Yogyakarta
9	Propinsi	Daerah Istimewa Yogyakarta
10	Kode Pos	55142
11	No. Telepon	0274-411088
12	Email	sdgedongkiwo@gmail.com

Visi

Terwujudnya SD N Gedongkiwo yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK yang berwawasan lingkungan dan berbudaya, dengan indikator sebagai berikut.

1. Nilai UAN yang tinggi
2. Unggul dalam lomba OSN
3. Unggul dalam lomba MTQ
4. Unggul dalam lomba O2SN
5. Unggul dalam kreatifitas dan budaya
6. Unggul dalam bidang IT
7. Unggul dalam wawasan lingkungan

Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan profesionalisme dan keteladanan
3. Mengoptimalkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dan memaksimalkan narasumber yang ada
4. Menciptakan lingkungan sekolah menjadi hijau, bersih dan menyenangkan

Tujuan Sekolah

1. Mempersiapkan anak didik yang memiliki intelektual tinggi yang taat ibadah
2. Menumbuhkan rasa solidaritas dan persaudaraan sesama
3. Disiplin waktu, biaya, dan budaya
4. Hidup bersih dan rapi guna menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan menyenangkan.

2. Tata Tertib Sekolah**a. Umum**

- 1) Wajib mentaati semua tata tertib sekolah yang ditentukan.
- 2) Sudah hadir di sekolah 15 (lima belas) menit sebelum bel berbunyi.
- 3) Berjabat tangan tiap pagi dengan bapak/ibu guru piket.
- 4) Keterlambatan masuk kelas maksimal adalah 15 (lima belas) menit.
- 5) Pada waktu istirahat peserta didik berada di luar kelas.
- 6) Jam pulang sekolah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh sekolah.
- 7) Peserta didik yang tidak masuk sekolah harus memberikan surat izin yang ditujukan pada wali kelas.
- 8) Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler di luar jam pelajaran sekolah hadir sesuai dengan jam ekstrakurikuler yang telah ditentukan sekolah.
- 9) Menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan sekolah.
- 10) Tidak mengajak orang lain yang dapat mengganggu ketertiban sekolah.

b. Pakaian Sekolah

- 1) Setiap peserta didik harus berpakaian sopan, rapi, dan bersih sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Peserta didik putih mengenakan blus warna putih lengan pendek, dan dimasukkan ke dalam rok berwarna merah. Bagi yang muslimah boleh mengenakan busana muslim (lengan panjang dan rok panjang dengan jilbab warna putih).
- 3) Peserta didik putra mengenakan kemeja warna putih lengan pendek dan dimasukkan ke dalam celana panjang warna merah.
- 4) Setiap hari Senin peserta didik melengkapi pakaian sekolahnya dengan topi pet dan dasi warna merah.
- 5) Khusus untuk hari Jum'at dan Sabtu peserta didik yang beragama islam mengenakan busana muslim.
- 6) Mengenakan pakaian seragam pramuka lengkap pada saat mengikuti latihan kegiatan pramuka.
- 7) Mengenakan pakaian olahraga pada saat mengikuti pelajaran olahraga.
- 8) Pakaian ekstrakurikuler dikenakan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan salam dan berdoa.
- 2) Wajib mengikuti upacara bendera yang diadakan.
- 3) Wajib mengikuti senam pagi setiap hari Jum'at.
- 4) Tidak membawa uang atau perhiasan yang berlebihan.
- 5) Wajib mengikuti shalat berjamaah bagi yang beragama Islam.
- 6) Melaksanakan SEMUTLIS sebelum dan sesudah masuk kelas.

3. Aktivitas khas di SD N Gedongkiwo

- a. Setiap hari pada pukul 06.30-07.00 guru yang mendapat giliran piket bertugas di depan gerbang untuk menyambut siswa dan warga sekolah lainnya untuk bersalaman/ berjabat tangan.
- b. Setiap hari senin pada pukul 07.00-07.30 warga sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa) melakukan upacara bendera.
- c. Pada pukul 12.00 warga sekolah melakukan shalat berjamaah di musholla.
- d. Setiap hari Jum'at pada pukul 07.00 warga sekolah melakukan senam kemudian dilanjutkan dengan membersihkan lingkungan sekolah 10 menit guna menjaga dan membersihkan lingkungan supaya tetap bersih.
- e. Melakukan tanam hidroponik untuk persiapan lomba Adiwiyata. Tanaman itu sendiri terdiri dari berbagai sayuran dan buah-buahan.

- f. Melakukan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Adapaun daftar ekstrakurikuler yang ada di SD N Gedongkiwo yaitu pramuka, drum band, catur, karate, voli, sepak takrau, membaca Al-Qur'an, tari, bahasa Inggris, senam.
- g. Kegiatan rutin pakaian guru.
 - 1) Senin : memakai seragam krem.
 - 2) Selasa : memakai batik bebas.
 - 3) Rabu : memakai atasan putih dan bawahan abu-abu.
 - 4) Kamis : memakai seragam batik.
 - 5) Jum'at : memakai seragam batik.
 - 6) Setiap 35 hari sekali, bertepatan hari Kamis Pahing mengenakan kebaya.
- h. Menerapkan 10 budaya malu guna mendisiplinkan siswa
 - 1) Aku malu datang terlambat.
 - 2) Aku malu pulang lebih awal.
 - 3) Aku malu tidak masuk kerja.
 - 4) Aku malu terlalu sering minta izin.
 - 5) Aku malu berpakaian tidak sesuai aturan.
 - 6) Aku malu tidak mempunyai program.
 - 7) Aku malu pekerjaan terbengkalai.
 - 8) Aku malu bekerja tanpa pertanggungjawaban.
 - 9) Aku malu bila tempat kerjanya kotor
 - 10) Aku malu tidak bertata krama dan sopan santun.

4. Data Sekolah

- a. Jumlah Siswa SD N Gedongkiwo

Jumlah seluruh siswa yang terdapat di SD N Gedongkiwo tahun pelajaran 2017/2018 adalah 351 anak. Setiap kelas rata-rata terdiri dari 30 siswa. Jumlah keseluruhan siswa tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.2 Rincian Jumlah Siswa SD N Gedongkiwo

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	1A	19	13	32
2	1B	19	13	32
3	2A	16	13	29
4	2B	18	12	30
5	3A	21	11	32
6	3B	19	14	33
7	4A	14	18	32
8	4B	15	16	31

9	5A	14	14	28
10	5B	15	14	29
11	6A	12	10	22
12	6B	10	11	21
Jumlah		192	159	351

b. Jumlah Guru dan Karyawan

Jumlah seluruh guru dan karyawan yang terdapat di SD N Gedongkiwo tahun pelajaran 2017/2018 adalah 21 orang. Jumlah keseluruhan guru dan karyawan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.3 Rincian Jumlah Guru dan Karyawan SD N Gedongkiwo

Sumber Daya Manusia (SDM)	PNS	Naban	Honorer
Kepala Sekolah	1	-	-
Kondisi Guru	14	-	-
Karyawan/TU/Adminstrasi	-	1	1
Pustakawan	1	-	-
Penjaga	1	-	-
Pesuruh	-	-	1
Satpam	-	-	1
Ijazah tertinggi			
S-2	1		
S-1	14	1	1
D-3	1	-	-
D-2	-	-	-
SLTA	1	-	2
SLTP	-	-	-
SD	-	-	-

Tabel 1.4 Rincian Data Pegawai

NO.	NAMA	L/P	PANGKAT/GOL	JABATAN	Ket.
1	Rumgayatri, S.Pd	P	Pembina/IV a	Kepala Sekolah	Pembina, MBS
2	Ning Dwi Astuti, S.Pd.	P	Pembina/IV a	Guru Kelas	Kurikulum, Pramuka
3	Anik Sutilah, S.Pd.	P	Pembina/IV a	Guru Kelas	Kurikulum, Pramuka
4	Mujiyanti, S.Pd.	P	Pembina/IV a	Guru Kelas	Kurikulum, Pramuka
5	Umi Hariyani, S.Pd.Jas.	P	Pembina/IV a	Guru Penjasorkes	UKS, Inventaris barang, Pembina Ekskul, Penghijauan, Dokcil, Bibit tanaman, Toga
6	Murjani Mudjiasih, S.Pd.	P	Penata/III c	Guru Kelas	Bendahara Sekolah, Pramuka
7	Siti Hindariyati, S.Pd.	P	Penata/III c	Guru Kelas	Bendahara, Pramuka, Batik
8	Prita Dewi, S.Pd.	P	Penata Muda Tk. I/III b	Guru Kelas	
9	Harjanti, S.Pd.SD	P	Penata Muda/III a	Guru Kelas	Kantin, Pramuka
10	Sumarsih, S.Pd.	P	Penata Muda/III a	Guru Kelas	
11	Dani Kristianingsih, S.Pd.	P	Penata Muda/III a	Guru Kelas	Kantin, , Pramuka, Batik, Pembibitan
12	Anang Hari Bawanu, S.Pd.	L	Pengatur Muda/II a	Guru Kelas	Humas, Biopori, , Pramuka
13	Esti Barokah, S.Pd.I	P	Pembina/IV a	Guru PAI	Koperasi, Pembinaan Agama, Pramuka
14	Marsiti, S.Pd	P	Penata Muda/III a	Guru Kelas	Kurikulum, Beasiswa, Mading, Pramuka

15	Edy Santosa, S.Pd.	L	-	Guru Penjas	Adiwiyata
16	Suhendra Taufiq, S.Pd.	L	-	Guru Kelas	Adiwiyata
17	Madhagintar Karno, A.Md	L	Pengatur/II c	Teknis/administrasi lainnya	Tenaga perpustakaan, Pembiayaan, Sarana Prasarana, Kerumahtanggaan
18	Suradi	L	Pengatur TkI/II d	Penjaga	Kebersihan, Biopori
19	Abdul Muhyi, S.Kom	L	Naban	Administrasi	Dapodik, TIK, Lab IT
20	Dewi Januastri, S.Pd	P	PTT	Administrasi	Kesiswaan, kepegawaian
21	Sumartono	L	PTT	Satpam	Pengamanan, Penghijauan, Kompos
22	Aris Hartanto	L	PTT	Pesuruh	Kebersihan, Penghijauan, Kompos, Biopori

c. Prestasi Sekolah dan Siswa

Tabel 1.5 Rincian Prestasi Sekolah dan Siswa

No.	Jenis Lomba	Tingkat	Penyelenggara	Hasil Lomba	Tgl / Th diselenggarakan
1.	Hafalan Al – Qur'an Juz 30, Lomba teladan Rosulullah SAW		Masjid Syuhada	Juara 3	31 Maret 2013
2.	Catur cepat perorangan putri O2SN VII SD/MI	DIY	Dinas	Juara 3	2014
3.	MTQ Cabang Pidato putra jenjang SD	Kota Yogyakarta	Depag Kota Yogyakarta	Juara 2	2014
4.	Trophy Walikota Yogyakarta, Lomba Mendongeng (Festival Seni Anak SD se-DIY)	DIY	Walikota	Juara 2	21 September 2014
5.	MTQ Putri	SD Se-Kec. Mantrijeron	Depag	Juara 3	27 September 2014
6.	MTQ Putra	SD se-kec. Mantrijeron	Depag	Juara 3	27 September 2014
7.	Lomba Pidato ceramah agama Putra MTQ	SD se-kec. Mantrijeron	Depag	Juara 1	27 September 2014
8.	Lomba bercerita wayang	SD/MI DIY	Badan perpustakaan dan arsip daerah DIY	Juara harapan 2	2014
9.	Lomba bercerita wayang	SD/MI Kota Yogyakarta	Badan perpustakaan dan arsip daerah kota yogyakarta	Juara 2	2014
10.	Lomba SKJ usia SD Putri, Festival Senam	Nasional	Dinas Pemuda dan	Juara 2	2014

No.	Jenis Lomba	Tingkat	Penyelenggara	Hasil Lomba	Tgl / Th diselenggarakan
	Kebugaran Jasmani		Olahraga		
11.	Lomba SKJ usia SD Putra, Festival Senam Kebugaran Jasmani	Nasional	Dinas Pemuda dan Olahraga	Juara 2	2014
12.	FLSSN, Pantomim	UPT TK/SD Yogyakarta Wil. Selatan		Juara harapan 2	2015
13.	FLSSN, Nyanyi tunggal	UPT TK/SD Yogyakarta Wil. Selatan		Juara harapan 2	2015
14.	MTQ, melukis islam putrid	Tingkat SD, MTQ Kec. Mantrijeron	Kecamatan Mantrijeron	Juara 3	8 Oktober 2015
15.	Lomba pidato/ceramah Agama putra	Tingkat SD, MTQ Kec. Mantrijeron	Kecamatan Mantrijeron	Juara 1	8 Oktober 2015
16.	Musabaqoh putisasi Qur'an	Tingkat SD, MTQ Kec. Mantrijeron	Kecamatan Mantrijeron	Juara 3	8 Oktober 2015
16.	MTQ pidato ceramah agama	Jenjang SD kota Yogyakarta	Dinas Kota Yogyakarta	Juara 1	2015
17.	Lomba siswa bercerita	Tingkat SD se-kota Yogyakarta	Kantor arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta	Juara 1 Putra	2014
18.	Lomba senam SKJ SD Putri, festival senam kegugaran jasmani	Nasional		Juara 1	2015

No.	Jenis Lomba	Tingkat	Penyelenggara	Hasil Lomba	Tgl / Th diselenggarakan
19.	Lomba senam SKJ SD Putra, festival senam kegugaran jasmani	Nasional		Juara 3	2015
20.	Lomba bercerita siswa SD/MI , piala nugra Jasadarma Pustaka	Tingkat Nasional	Perpustakaan Nasional	Juara 3	2015
21.	Lomba tari kreasi Immaculata Cup	Tingkat SD		Juara 3	2014
22.	Lomba tari kreasi, Trophy Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Immaculata Cup	Tingkat SD		Juara 3	2015
23.	Sekolah berwawasan lingkungan	Tingkat SD, Kota Yogyakarta		Terbaik 1	2015
24.	Sekolah Adiwiyata	Kategori SD	Nasional	Peringkat 3	2015
25.	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Jenjang SD	Kota Yogyakarta	Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta	Juara II	2015
26	Lomba senam SBAI Putri	Tingkat SD DIY	Perwosi	Juara II	2016
27	Lomba senam SBAI Putra	Tingkat SD DIY	Perwosi	Juara II	2016
28	Lomba little Vet	Tingkat SD Kota Yogyakarta	Disperindagkoptan	Harapan I	2016
29	Olimpiade Olahraga Nasional / O2SN	Jenjang SD/TK Kota Yogyakarta	Dinas Kota Yogyakarta	Juara I	2016
30	Lomba tari kreasi Imaculata cup	SD	Imaculata cup	Juara I	2016

No.	Jenis Lomba	Tingkat	Penyelenggara	Hasil Lomba	Tgl / Th diselenggarakan
31	MTQ Putra TK/SD	Tingkat Kec. Mantrijeron	Kec. Mantrijeron	Juara II	2016
32	MTQ Putri TK/SD	Tingkat Kec. Mantrijeron	Kec. Mantrijeron	Juara III	2016
33	Lomba SSB	Tingkat Kota	Pemkot Yogyakarta	Juara III	2016

d. Keadaan Sarana Prasarana

Tabel 1.6 Rincian Keadaan Sarana Prasarana

Penggunaan	Jumlah	Keterangan
a. Tanah	3.013 m ²	
1. Bangunan	2.207 m ²	
2. Lapangan dan halaman	600 m ²	
3. Kebun	206 m ²	
b. Bangunan		
1. Ruang Kelas	12	
2. Ruang KS	1	
3. Ruang Guru	1	
4. Kamar mandi/WC	16	
5. Laboratorium IT	1	
6. UKS	3	
7. Ruang BP	-	
8. Ruang kegiatan	-	
9. Ruang dapur	1	
10. Ruang perpustakaan	1	
11. Ruang peralatan drumband	2	
12. Ruang peralatan ATK	1	
13. Ruang peralatan olahraga	1	
14. Mushola	1	

B. Perumusan Progam dan Rancangan Kegiatan PLT

1. Perumusan Program Kegiatan Praktik Latihan Terbimbing

Terdapat beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Latihan Terbimbing Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu sebagai berikut.

a. Kegiatan Mengajar

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- a) Menentukan materi pembelajaran, yang diberikan oleh guru masing masing kelas.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.
- c) Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.

2) Praktik Mengajar Terbimbing

- a) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
- b) Praktik mengajar.

- c) Memberikan evaluasi pembelajaran.
- d) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.

3) **Praktik Mengajar Mandiri**

- a) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
- b) Praktik mengajar.
- c) Memberikan evaluasi pembelajaran.
- d) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar mandiri.

b. Kegiatan Non-Mengajar

1) **Revitalisasi Pagar**

Program ini merupakan program fisik. Sewaktu melaksanakan observasi di awal kegiatan PLT, kelompok kami menemukan pagar-pagar yang ada di taman sudah banyak yang lapuk dan rusak. Guna menunjang sekolah yang telah menyanding sekolah adiwiyata dan telah maju ke tingkat nasional. Kelompok kami berencana untuk membenahi ulang dan mengganti pagar-pagar yang sudah rusak dan lapuk menggunakan kayu dan bambu.

2) **Penataan Ulang *Green House***

Program ini merupakan program fisik. Sekolah mempunyai 2 tempat *Green House*, yaitu di depan sekolah dan di dekat lapangan. Untuk yang di depan sekolah sudah terawat dan terjaga. Hal ini dikarenakan tempat tersebut belum lama dibuat dan menggunakan hidroponik. Untuk yang di dekat lapangan, tempat tersebut kurang terawat, banyak pot-pot dengan tumbuhan yang sudah mati, sampah, daun yang sudah mati, dll. Untuk itu, kelompok kami mencoba untuk menata ulang dan membersihkan *Green House* yang ada di dekat lapangan.

3) **Pembuatan Taman Bermain**

Program ini merupakan program fisik. Sebelumnya, telah ada tempat bermain yang berjenis engklek di barat lapangan yang berjumlah 2. Dikarenakan telah lama, cat pada tempat bermain engklek tersebut sudah pudar dan tidak ada lagi. Biasanya anak-anak sewaktu istirahat, sepulang sekolah, dan saat olahraga bermain engklek disana, tetapi sekarang sudah tidak ada anak yang bermain. Untuk itu, kelompok kami berencana untuk

membuatkan tempat engklek tersebut dengan cat minyak yang dicampuri tiner.

4) Pengecatan Ulang Lapangan

Program ini merupakan program fisik. Sekolah mempunyai 2 lapangan voli dan 1 lapangan basket yang terletak di tengah halaman sekolah. Namun semua lapangan tersebut garisnya sudah mulai pudar dan menghilang. Padahal lapangan tersebut sering digunakan untuk pembelajaran saat olahraga. Guru olahraga juga meminta bantuan kepada kelompok PLT untuk mengecat ulang supaya dapat terlihat dan dapat digunakan lagi.

5) Pembuatan Poster Doa-doa Sehari-hari

Program ini merupakan program fisik. Hal ini sudah direncanakan sebelumnya oleh kelompok kami supaya dapat menciptakan karakter siswa yang religius dan selalu ingat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Doa-doa yang ingin kami buat adalah doa masuk dan keluar kamar mandi, masuk dan keluar masjid, ketika bercermin, dan yang terakhir adalah tulisan *Assalamu'alaikum* pada setiap pintu yang ada di sekolah.

6) Pembuatan Taman Empon-empon

Program ini merupakan program fisik. Guna mendukung program adiwiyata yang ada di sekolah, kami berencana untuk membuat taman yang khusus empon-empon seperti jahe, kunir, kunci, temu lawak, temu ireng, dll. Ada tempat kosong yang terletak di selatan sekolah, hal itu akan digunakan untuk membuat dan melengkapi taman empon-empon. Menurut penuturan dari guru, ternyata sekolah juga sudah punya kerjasama dengan warga sekitar mengenai tumbuhan empon-empon. Warga sekitar yang membutuhkan tumbuhan tersebut, sebagai contoh tukang jamu.

7) Pembuatan Banner Data Kelas

Program ini merupakan program fisik. Saat kami melaksanakan observasi, setiap kelas sudah memiliki data dinding yang terbuat dari papan. Tetapi beberapa kelas ada yang membuatnya dalam bentuk banner sehingga lebih baik. Bu kepala sekolah juga meminta untuk membuatnya dan di desain semenarik mungkin. Untuk itu, kelompok kami berencana membuat desain dan banner untuk semua kelas dengan tema yang sama agar seragam dan menarik.

8) Pembuatan Tangga Pelajaran

Program ini merupakan program fisik. Untuk memperindah dan juga membuat siswa lebih sering mengingat tentang pelajaran matematika,

kelompok kami ingin membuat stiker yang terdiri dari tangga satuan panjang dan satuan berat. Stiker tersebut akan ditempelkan pada tangga supaya siswa saat akan menaiki tangga dapat melihat dan menghafal tangga satuan panjang dan berat. Selain untuk membuat siswa mudah mengingat, hal tersebut juga dapat memperindah tangga karena desain yang menarik dan bertemakan anak-anak.

9) Penyusunan Laporan PLT

Menyusun laporan Praktik Latihan Terbimbing berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

2. Rancangan Kegiatan Praktik Latihan Terbimbing

PLT yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PLT dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau instansi tempat PLT, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PLT. Rancangan kegiatan tersebut meliputi :

a. Penerjunan mahasiswa PLT ke SD N Gedongkiwo

Penerjunan mahasiswa PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. Acara ini dihadiri oleh mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Kepala SD N Gedongkiwo.

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SD N Gedongkiwo. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku atau keadaan siswa
- 4) Administrasi persekolahan
- 5) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

c. Observasi pembelajaran di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki seluruh kelas yang ada di SD N Gedongkiwo. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan

pengetahuan yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya.

b. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 4 kali tatap muka. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru kelas. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri sebanyak 4 kali tatap muka. Mahasiswa praktik PLT juga melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu yaitu dengan melaksanakan evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran yang dilakukan mahasiswa, dengan materi yang disusun oleh mahasiswa yang praktikan yang bersangkutan dibawah bimbingan guru kelas yang bersangkutan.

3. Program PLT

Berdasarkan observasi yang penyusun lakukan, tersusunlah program-program PLT sebagai berikut.

a. Kegiatan Mengajar

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Praktik Mengajar Terbimbing
- 3) Praktik Mengajar Mandiri

b. Kegiatan Non-Mengajar

- 1) Revitalisasi Pagar
- 2) Penataan Ulang *Green House*
- 3) Pembuatan Taman Bermain
- 4) Pengecatan Ulang Lapangan
- 5) Pembuatan Gambar Doa-doa Sehari-hari
- 6) Pembuatan Taman Empon-empon
- 7) Pembuatan Banner Data Kelas
- 8) Pembuatan Tangga Pelajaran
- 9) Penyusunan Laporan PLT

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Sebelum pelaksanaan kegiatan PLT, ada beberapa persiapan yang dilakukan mahasiswa, yaitu:

1. Kegiatan Mengajar

a. Praktik Pengajaran Mikro

Pelaksanaan praktik pengajaran mikro dimulai pada tanggal 5 April 2017 sampai dengan tanggal 28 Mei 2017. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester enam melalui mata kuliah Pengembangan Pembelajaran Tematik II.

1) Tujuan Praktik Pengajaran Mikro

Secara umum, praktik pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PLT. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah :

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu.
- d) Membentuk kompetensi kepribadian.
- e) Membentuk kompetensi sosial.

2) Manfaat Pengajaran Mikro

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

3) Pengajaran Mikro

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro secara berkelompok yang dibimbing dan dimonitor oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

- a) Praktik pengajaran mikro meliputi: (1) latihan menyusun RPP, (2) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas, (3) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu untuk SD kelas awal dan secara utuh untuk SD kelas tinggi, dan (4) latihan kompetensi kepribadian dan sosial.
- b) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- c) Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek: (a) jumlah siswa, (b) materi pelajaran, (c) waktu penyajian (15-20 menit) dan (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- d) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah Praktik Latihan Terbimbing (PLT) bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- e) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- f) Praktik real-pupil diselenggarakan dalam rangka menetapkan keterampilan dasar mengajar dalam praktik pembelajaran di kelas dengan siswa yang sebenarnya.

b. Pembekalan PLT

Sebelum penerjunan PLT, mahasiswa mendapat bekal dari LPPMP UNY yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan.

1) Penyelenggaraan Pembekalan

Pembekalan PLT dilaksanakan oleh LPPMP UNY. Kegiatan ini diselenggarakan di ruang Abdullah Sigit FIP UNY yang meliputi materi pembekalan dan tujuan pembekalan PLT.

2) Materi Pembekalan

Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PLT, sistematika penulisan laporan PLT serta materi yang terkait dengan teknis kegiatan PLT. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PLT.

3) Tujuan Pembekalan PLT

Tujuan pembekalan adalah agar mahasiswa memperoleh kompetensi sebagai berikut.

- a) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, program, pelaksanaan, dan evaluasi PLT.
- b) Mendapatkan informasi PLT.
- c) Memiliki bekal pengetahuan etika calon guru di sekolah dasar.
- d) Memiliki pengetahuan untuk bersikap dan bekerja kelompok dalam rangka penyelesaian tugas.
- e) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat pelaksanaan program PLT.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 15-22 September 2017. Observasi ini meliputi kondisi pembelajaran di kelas, kondisi fisik sekolah, dan dinamika kehidupan sekolah. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), jadwal pelajaran, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana-prasarana serta fasilitas pembelajaran. Observasi keadaan non fisik meliputi kondisi belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan lain-lain. Kegiatan observasi dilakukan di SD N Gedongkiwo selama lima hari. Tujuan melakukan observasi antara lain:

- 1) Mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
- 2) Menyepadankan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan selama pengajaran mikro.
- 3) Mendata perangkat pembelajaran (silabus, RPP, kalender pendidikan, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas), alat, dan media.

d. **Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Persiapan ini meliputi kegiatan praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Mahasiswa mendapat arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pamong untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran itu meliputi: jadwal pelajaran, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta ketepatan penerapan media pembelajaran di kelas.

e. **Konsultasi**

Mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: silabus, materi pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

2. Kegiatan Non-Mengajar

a. Penyusunan Matriks

Sebelum dilaksanakan penyusunan matrik, terdapat beberapa hal yang dilakukan dan dipersiapkan sebelumnya yaitu melakukan observasi dan melakukan koordinasi dengan sekolah.

b. Penerjunan PLT

Sebelum dilaksanakan penerjunan PLT, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan dan dipersiapkan sebelumnya yaitu melakukan koordinasi antar mahasiswa PLT, koordinasi dengan DPL, serta koordinasi dengan pihak sekolah.

c. Penyusunan Laporan PLT

Sebelum dilaksanakannya penyusunan laporan PLT, dilakukan beberapa persiapan yaitu mencari format laporan PLT, membahas isi dari masing-masing bab serta subbab dari format laporan tersebut, serta mengumpulkan foto-foto dan dokumen-dokumen untuk lampiran.

d. Administrasi Pembelajaran/Guru

Sebagian besar kegiatan administrasi pembelajaran guru dilakukan secara insidental sehingga tidak dilakukan persiapan sebelumnya. Hal yang dilakukan ketika mendapatkan permintaan bantuan dari guru adalah memastikan kejelasan tugas yang harus dikerjakan, meminta data dan file-file yang dibutuhkan, mengecek kunci jawaban yang telah ada, serta membuat desain media pembelajaran yang akan dibuat.

e. Piket Penyambutan Siswa

Hal yang perlu dipersiapkan untuk kegiatan penyambutan siswa lebih kepada persiapan secara personal oleh masing-masing petugas piket yaitu dengan cara mempersiapkan diri lebih awal untuk datang ke sekolah.

f. Upacara Bendera

Sebelum dilaksanakan upacara bendera, terdapat beberapa hal yang dilakukan dan dipersiapkan sebelumnya yaitu melatih petugas upacara, mempersiapkan perlengkapan upacara, mempersiapkan tempat upacara, dan mengondisikan siswa yang menjadi peserta upacara.

g. Senam Pagi

Sebelum dilaksanakan senam pagi, semua peserta berbaris dengan rapi di lapangan upacara sebelum pukul 07.00 WIB.

h. Kemah Budaya

Sebelum dilaksanakan kegiatan kemah budaya. Segala persiapan disiapkan oleh siswa seperti barang-barang yang dibawa, pembuatan tenda, persiapan lomba kreativitas, dll. Siswa berlatih secara mandiri dengan kelompok dan saling menunjukan yang terbaik dari kelompoknya. Sekolah mempersiapkan peralatan dapur yang akan digunakan untuk membuat sarapan, makan siang, dan makan malam.

i. Parenting

Sebelum dilaksanakan kegiatan parenting dilakukan beberapa persiapan, diantaranya adalah menghubungi pembicara, menyiapkan tempat, menata kursi, menata sound dan proyektor, dll. Semua dilaksanakan bersama-sama antara warga sekolah dan mahasiswa PLT.

j. Pendampingan Lomba MTQ

Sebelum dilaksanakan pendampingan lomba MTQ, terdapat beberapa hal yang dilakukan dan dipersiapkan yaitu berkoordinasi dengan kepala sekolah terkait mekanisme pendampingan lomba MTQ, berkoordinasi dengan pembina setiap cabang lomba terkait hal-hal yang dapat dilakukan oleh mahasiswa UNY untuk membantu pendampingan lomba MTQ, dan melakukan pendekatan secara personal dengan siswa calon peserta lomba.

k. Peringatan HUT Kota Yogyakarta

Sebelum dilaksanakan peringatan HUT Kota Yogyakarta, terdapat beberapa hal yang dilakukan dan dipersiapkan sebelumnya yaitu pembentukan panitia Peringatan HUT Kota Yogyakarta, penentuan juri lomba keluwesan, rapat panitia Peringatan HUT Kota Yogyakarta, melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, membuat penilaian lomba keluwesan, serta menyiapkan perlengkapan, peralatan, dan tempat pelaksanaan Peringatan HUT Kota Yogyakarta.

l. Perpisahan UPY

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan perpisahan mahasiswa PLT UPY ini diantara lain pengkondisian siswa setelah kegiatan upacara agar mereka tetap berada pada barisan untuk mendengarkan sepatah dua patah kata sebagai pengantar dalam perpisahan mahasiswa PLT UPY.

m. Pendampingan Senam PGRI

Kemudian saat sebelum pelaksanaan lomba mahasiswa membagi tugas, sebanyak 3 orang yang mewakili pendampingan sedangkan yang lain melakukan tugas yang lain dari pihak sekolah.

n. Pembagian Hadiah Lomba 17 Agustus

Sebelum dilaksanakan pembagian hadiah 17 Agustus, terdapat beberapa hal yang dilakukan dan dipersiapkan sebelumnya yaitu merekap datar nama siswa yang mendapatkan kejuaraan, membeli hadiah dan perlengkapan untuk membungkus hadiah, mengelompokkan hadiah sesuai daftar kejuaraan,

membungkus hadiah, serta menyiapkan perlengkapan, peralatan, dan tempat pelaksanaan Pembagian Hadiah 17 Agustus.

o. Pengadaan Poster Do'a

Sebelum membuat gambar doa, terlebih dahulu perlu mengidentifikasi tempat yang akan ditempel gambar doa sehari-hari dan doa apa saja yang akan ditempel. Setelah itu hasil identifikasi dikonsultasikan ke kepala sekolah. Setelah memperoleh persetujuan dari kepala sekolah maka pembuatan gambar doa sehari-hari dimulai.

p. Kerja Bakti

Sebelum dilaksanakan kegiatan pembersihan mushola , terdapat beberapa hal yang dilakukan dan dipersiapkan sebelumnya yaitu pengecekan kondisimushola, pemeriksaan ketersediaan alat pembersih, dan pembagian tugas. Sedangkan kerja bakti di lingkungan sekolah dilaksanakan

q. Apotek Hidup

Beberapa persiapan dilakukan sebelum pembuatan apotek hisup ini antara lain, survey lokasi yakni di belakang sekolah tepatnya di samping ruang kelas 2B, 3A, dan 3B. Diskusi mengenai tanaman yang akan ditanam, serta pembagian alat yang dibutuhkan. Setelah diskusi dan penentuan jenis tanaman, dilakukan proses pembelian empon-empon dan pada hari yang ditentukan dilakukan proses pembuatan apotek hidup.

r. Pembuatan dan Pengecatan Engklek

Sebelum melakukan proses pengecatan ada beberapa hal yang dipersiapkan diantaranya, survey lokasi yang akan dibuat *engklek*. Pengukuran luas bangun datar yang menyusun *engklek*. Penentuan warna yang tepat untuk dikombinasikan dalam bangun datar yang menyusun *engklek*. Diskusi dengan guru olahraga. Pembelian alat dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses pengecatan. Koordinasi dengan anggota kelompok tentang pembagian wilayah yang akan di cat. Pembersihan lokasi atau objek yang akan di cat dengan sapu. Menggambar pola bangun datar yang menyusun *engklek*. Pencampuran cat, dan terakhir proses pengecatan.

s. Pengecatan Ulang Lapangan

Sebelum melakukan pengecatan ulang lapangan, terlebih dahulu perlu mempersiapkan alat dan bahan yaitu cat minyak warna merah dan putih masing-masing 1kg, 8 buah kuas, 2 botol tiner, gelas aqua bekas untuk

mencampur cat, dan 2 pcs kayu tipis untuk membatasi bagian tepi garis agar cat tidak keluar garis. Sebelum dicat, lapangan dibersihkan terlebih dahulu dengan cara disapu. Selanjutnya menyampur cat dengan tiner dengan kekentalan cat sesuai selera.

t. Penataan *Green House*

Sebelum dilakukan penataan, terlebih dahulu dilakukan survey di area *greenhouse* untuk memastikan kondisi dan keadaan di lokasi. Mempersiapkan tanah untuk mengisi ulang pot dan juga selang untuk menyiram tanaman. Mendata peralatan dan perlengkapan apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penataan ini. Berdiskusi dan berkoordinasi antar sesama mahasiswa PLT dari UPY dan UST, serta meminta saran dan masukan dari guru untuk pelaksanaan penataan ulang ini.

u. Revitalisasi Pagar Tanaman

Sebelum dilaksanakan revitalisasi pagar, terdapat beberapa hal yang dilakukan dan dipersiapkan sebelumnya yaitu melakukan koordinasi dengan mahasiswa PLT UST dan UPY, melakukan koordinasi dengan sekolah, mengobservasi pagar yang akan direvitalisasi, serta mempersiapkan alat dan bahan.

v. Diskusi Kelompok

Sebelum dilaksanakan diskusi program kerja, terdapat beberapa persiapan yang dilakukan antara lain adalah penentuan waktu pelaksanaan dan masing-masing mahasiswa mempersiapkan ide program kerja masing-masing untuk dishare dalam forum diskusi program kerja. Selain itu, diskusi juga dilaksanakan setiap akan melaksanakan kegiatan agar kegiatan dapat terkoordinir dengan baik oleh semua anggota PLT.

w. Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum membuat media pembelajaran, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan dan dipersiapkan sebelumnya yaitu koordinasi dengan guru kelas, serta menyiapkan alat dan bahan untuk membuat media pembelajaran *pop-up*.

x. Pembuatan Data Dinding Kelas

Sebelum membuat data dinding kelas, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan dan dipersiapkan sebelumnya yaitu koordinasi dengan kepala sekolah, guru kelas dan administrator SDN Gedongkiwo untuk

mengumpulkan data kelas yang meliputi nama siswa, jadwal mata pelajaran, jadwal piket, serta inventaris kelas.

y. Les Membaca Siswa Kelas 1

Sebelum les baca dilaksanakan, guru/mahasiswa perlu mempersiapkan media yang akan digunakan siswa berupa buku bacaan bergambar yang akan menarik minat siswa untuk berlatih membaca dengan bimbingan guru/mahasiswa.

z. Pembuatan Tangga Pelajaran

Pembuatan tangga pelajaran diawali dengan diskusi terkait tempat yang akan dijadikan tangga pelajaran, kemudian melakukan pengukuran agar didapatkan ukuran yang sesuai. Kemudian melakukan diskusi tentang desain tangga pelajaran.

B. PELAKSANAAN

1. Kegiatan Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar setiap mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri dan ujian. Praktik mengajar terbimbing dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, praktik mengajar mandiri dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, dan ujian dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Keseluruhan praktik mengajar dilakukan pada kelas rendah dan kelas tinggi.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik terbimbing merupakan latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing. Pada praktik terbimbing ini, guru berada di dalam kelas mengawasi jalannya praktik pengajaran yang dilakukan mahasiswa. Setelah itu, guru memberi masukan atas jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa. Berikut adalah jadwal mengajar terbimbing yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY.

Tabel 1.7 Jadwal Mengajar Terbimbing

Nama	Tanggal / Kelas	Tanggal / Kelas	Tanggal / Kelas	Tanggal / Kelas
Desy Nurhidayah	13 Oktober 2017/3A	4 Oktober 2017/4A	16 Oktober 2017/1B	18 Oktober 2017/6B

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara mandiri dengan atau tanpa ada bantuan dari orang lain atau guru kelas yang mengawasi pelaksanaan proses pembelajarannya. Pada praktik mengajar mandiri ada yang dilakukan secara penuh mulai dari jam pertama masuk sampai pulang sekolah (*fullday*). Berikut adalah jadwal mengajar mandiri yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY.

Tabel 1.8 Jadwal Mengajar Mandiri

Nama	Tanggal / Kelas	Tanggal / Kelas	Tanggal / Kelas	Tanggal / Kelas
Desy Nurhidayah	17 Oktober 2017/4A	20 Oktober 2017/6B	2 November 2017/1B	13 November 2017/2A

2. Kegiatan Non-Mengajar

a. Penyusunan Matriks

Penyusunan matriks dilaksanakan mulai tanggal 18 September sampai dengan 19 September. Dalam penyusunan matriks kegiatan ini, mahasiswa harus menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan kemampuan siswa supaya relevan. Kegiatan penyusunan matriks berjalan dengan lancar berkat koordinasi yang baik antara mahasiswa dengan sekolah.

b. Penerjunan PLT

Penerjunan PLT dilaksanakan pada hari Jumat, 15 September 2017 di ruang kepala SDN Gedongkiwo. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.00 WIB dan diikuti oleh delapan mahasiswa PLT UNY, satu orang DPL, dan seorang kepala SDN Gedongkiwo. Kegiatan berjalan dengan lancar.

c. Penyusunan Laporan PLT

Penyusunan laporan PLT dilaksanakan pada tanggal 13 dan 14 November 2017 sebelum diadakannya penarikan PLT. Hal ini dilakukan agar ketika penarikan PLT dilaksanakan, laporan PLT telah terselesaikan dan dapat dimintakan tanda tangan ke kepala sekolah. Selama pelaksanaan penyusunan laporan PLT, terdapat kendala yaitu kurang jelasnya format laporan PLT sehingga mahasiswa harus aktif untuk mencari informasi lebih detail mengenai format laporan PLT tersebut. Kerjasama antaranggota yang baik membuat penyusunan laporan PLT terselesaikan dengan cepat. Matriks kegiatan, catatan harian, dan laporan PLT tersusun dengan baik dan tepat waktu.

d. Administrasi Pembelajaran/Guru

Administrasi pembelajaran guru dilaksanakan beberapa kali yaitu pada tanggal 19, 25, dan 28 September 2017, 3, 11, 26, dan 27 Oktober 2017 serta 9 November 2017. Setiap pelaksanaan administrasi guru disesuaikan dengan permintaan dari guru yang bersangkutan. Hasil yang didapatkan adalah administrasi kelas 1 B telah diperbaharui, telah dikoreksi beberapa hasil ulangan dan UTS siswa, telah dibuat media pembelajaran pop up untuk kelas 4B, serta telah diselesaikan rekap data IMT siswa. Guru merasa senang karena telah dibantu untuk menyelesaikan administrasi kelasnya. Guru juga merasa

puas atas hasil kerja dari mahasiswa sehingga mereka merasa terbantu dengan adanya mahasiswa PLT.

e. Piket Penyambutan Siswa

Piket penyambutan siswa berlangsung setiap hari selama +30 menit sebelum bel masuk berbunyi. Petugas piket yang terdiri dari guru, karyawan, dan mahasiswa praktik berbaris membentuk satu shaf di dekat gerbang utama sekolah. Siswa yang datang melewati gerbang kemudian berjabat tangan dengan petugas piket sambil mengucapkan salam. Jabat tangan antara guru dan siswa ini dilaksanakan di halaman depan sekolah. Guru yang datang lebih akhir pun juga berjabat tangan dengan guru yang bertugas piket penyambutan. Siswa yang datang ke sekolah dengan mengendarai sepeda, maka anak turun dari sepeda dan tetap berjabat tangan dengan guru piket. Kegiatan penyambutan berakhir ketika bel masuk telah berbunyi.

f. Upacara Bendera

Upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin, namun saat cuaca hujan upacara bendera ditiadakan. Kegiatan tersebut diikuti oleh guru dan karyawan SD Negeri Gedongkiwo, mahasiswa PLT UNY, UST, dan UPY, serta siswa SD Negeri Gedongkiwo. Siswa yang menjadi petugas upacara adalah siswa kelas atas secara bergilir. Saat upacara bendera, suasana masih kurang kondusif karena ada beberapa siswa yang saling berbicara.

g. Senam Pagi

Kegiatan senam pagi dilaksanakan secara rutin yaitu setiap hari Jumat. Semua guru dan mahasiswa PLT diwajibkan untuk memakai baju olahraga atau *training*. Sebelum pukul 07.00 WIB peserta berbaris di lapangan upacara, kemudian peserta melakukan senam pagi sesuai dengan gerakan yang dicontohkan oleh instruktur senam. Senam yang dilakukan yaitu senam PGRI.

h. Kemah Budaya

Kegiatan kemah budaya dilaksanakan pada tanggal 2 – 4 Oktober 2017 bertempat di bumi perkemahan Candi Prambanan. Semua siswa kelas 5 dan 6 diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ini. Siswa sangat antusias dan senang saat kegiatan pentas seni, mereka semua menunjukkan kreativitasnya dan berusaha untuk menjadi yang terbaik. Kegiatan kemah budaya terdiri dari upacara, belajar sandi, ujian SKU, apel pagi, olahraga, games, lomba masak, keterampilan barang, pentas seni, dll.

i. Parenting

Pelaksanaan kegiatan parenting berjalan dengan lancar. Disini mahasiswa PLT dibagi menjadi beberapa tugas, diantaranya ada yang among tamu dan membagikan makanan, menjaga daftar hadir, MC, dan tugas membantu menata kendaraan dari wali murid..

j. Pendampingan MTQ

Pendampingan lomba MTQ secara umum terbagi menjadi dua jenis kegiatan yaitu pendampingan latihan dan pendampingan lomba. Pendampingan latihan yang dilakukan oleh mahasiswa UNY adalah pendampingan lomba CCA dan lomba MHQ (hafalan). Pendampingan lomba CCA dan MHQ dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 4, 6, dan 10 Oktober 2017 sekitar pukul 10 – 11.30 wib di ruang perpustakaan SD N Gedongkiwo. Pendampingan lomba CCA meliputi pembuatan bank soal dan pemberian drill soal secara lisan kepada calon peserta lomba. Sedangkan pendampingan latihan lomba hafalan dilakukan dengan cara pendampingan menghafal secara privat. Seluruh mahasiswa PLT UNY terlibat dalam kegiatan pendampingan latihan ini secara bergantian.

Sementara pendampingan lomba MTQ yang dilaksanakan di SDN Suryodiningratan 3 hanya diikuti oleh 3 mahasiswa. Sedangkan 5 mahasiswa lainnya menggantikan guru agama dan guru kelas yang saat itu bertugas mendampingi siswa mengikuti lomba MTQ. Terdapat 11 anak yang ikut serta pada ajang lomba MTQ tahun 2017 ini. Lomba MTQ yang diikuti terdiri dari 8 cabang lomba yaitu CCA, MTQ, MTtQ, Sari Tilawah, MHQ, Pidato, Adzan, dan Kaligrafi. Pada ajang lomba MTQ tingkat Kota Yogyakarta tahun 2017 ini, SD N Gedongkiwo meraih 5 juara yaitu; Juara 2 Lomba Puitisasi Sari Tilawah, Juara 2 Pidato, Juara 2 Lomba CCA, Juara 2 MTQ, Juara 2 Adzan.

k. Peringatan HUT Kota Yogyakarta

Peringatan HUT Kota Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2017. Kegiatan tersebut diikuti oleh semua warga sekolah, mahasiswa PLT UNY, UST, dan UPY. Semua warga sekolah dan mahasiswa PLT diwajibkan untuk menggunakan pakaian adat jawa lengkap. Siswa sangat antusias dan senang ketika diminta untuk memakai pakaian adat jawa ke sekolah. Mereka tampil dengan totalitas dan mengikuti lomba keluwesan dalam rangka memperingati HUT Kota Yogyakarta dengan serius. Peringatan HUT Kota Yogyakarta terdiri dari beberapa rangkaian acara yaitu pelaksanaan upacara bendera menggunakan bahasa jawa dan dilaksanakan lomba keluwesan untuk siswa SD N Gedongkiwo Yogyakarta. Lomba keluwesan dibedakan menjadi dua tingkat,

yaitu kelas atas dan kelas bawah. Lomba tersebut dimulai dengan adanya babak penyisihan untuk menentukan 1 pasangan per kelas setelah itu dilanjutkan dengan babak final untuk menentukan juara dari lomba keluwesan tersebut.

1. Perpisahan UPY

Kegiatan perpisahan mahasiswa PLT UPY dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2017. Hampir seluruh warga sekolah baik para siswa, para guru, mahasiswa PLT UNY dan UST terlibat dalam acara ini. Acara perpisahan dilaksanakan setelah upacara bendera hari Senin selesai dilaksanakan. Semua siswa, guru, dan mahasiswa diminta untuk tetap berada di halaman sekolah untuk mendengarkan kata-kata perpisahan dari mahasiswa PLT UPY. Selain itu, mahasiswa PLT UPY juga membagikan beberapa hadiah kepada siswa-siswi kelas lima dan enam yang beberapa waktu lalu telah melaksanakan kemah budaya. Karena dalam kegiatan kemah tersebut terdapat kegiatan lomba-lomba yang diadakan oleh mahasiswa PLT UPY. Setelah kegiatan pembagian hadiah, mahasiswa PLT UPY menyalami seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PLT dari UNY dan UST sebagai ucapan terimakasih dan salam perpisahan karena mereka telah diterima dan disambut oleh seluruh warga SD N Gedongkiwo ini dengan baik.

m. Pendampingan Senam PGRI

Pendampingan dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 November 2017 di aula taman siswa. Kegiatan diikuti oleh 3 orang mahasiswa PLT mulai dari pukul 07.00 WIB hingga 13.00 WIB. Kegiatan berjalan dengan lancar dan sekolah mendapatkan hasil terbaik yaitu juara 1. **Pembagian Hadiah Lomba 17 Agustus**

Pembagian hadiah 17 Agustus dilaksanakan pada tanggal 20 September 2017 untuk pembungkusan hadiah yang berisi makanan ringan dan tanggal 22 September 2017 setelah kegiatan senam pagi untuk pembagian hadiah 17 Agustus. Kegiatan tersebut diikuti oleh semua warga sekolah, mahasiswa PLT UNY, UST, dan UPY. Siswa dikumpulkan di halaman sekolah dan diminta untuk duduk lesehan. Guru mengondisikan siswa agar tenang dan siap menerima pengumuman. Pengumuman hasil kejuaraan dibacakan dan siswa yang mendapat kejuaraan langsung maju untuk mengambil hadiahnya. Siswa merasa senang dan langsung membagi hadiah tersebut dengan kelompoknya. Mereka menikmati hadiah yang berupa makanan ringan tersebut bersama-sama.

n. Pengadaan Poster Do'a

Pembuatan poster doa sehari-hari dilakukan disela-sela waktu mengajar yaitu pada tanggal 19, 20, 21 September dan 23, 24, 26, dan 31 Oktober 2017 dengan total waktu pengerjaan selama 17,5 jam mulai dari tahap pembuatan desain sampai dengan penempelan. Tahap pembuatan gambar doa ini meliputi pembuatan desain, pencetakan, laminating, pemotongan, dan penempelan/pemasangan. Kegiatan ini dilakukan oleh 8 mahasiswa. Jenis gambar doa yang dibuat meliputi doa masuk masjid, doa keluar masjid, doa bercermin, doa masuk kamar mandi, doa keluar kamar mandi, niat wudlu, doa setelah wudlu, dan ucapan salam. Total gambar yang dibuat +- 70 gambar.

o. Kerja Bakti

Pelaksanaan kerja bakti dilaksanakan pada tanggal 15, 22, 26, 27, 29 September, 11, 23, Oktober; 2 dan 9 November 2017. Kegiatan tersebut diikuti oleh PLT UNY sebanyak 8 orang. Pembersihan mushola meliputi pembersihan karpet dari debu, menyapu, mengepel, dan mempersiapkan mushola untuk kegiatan sholat jumat. Kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan rencana.

p. Apotek Hidup

Pembuatan apotek hidup dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 10 November 2017. Semua mahasiswa PLT terlibat dalam kegiatan ini. Banyak hal yang dilakukan pada saat proses pembuatan apotek hidup diantaranya membersihkan tanah dari rumput-rumput kecil, penggemburan tanah dengan menggunakan sethok, proses penanaman empon-empon dan terakhir dilakukan penyiraman.

q. Pembuatan dan Pengecatan Engklek

Pembuatan engklek dilaksanakan selama dua hari yakni tanggal 20 dan 21 Oktober 2017. Selama proses pembuatan, tidak ada kendala yang berarti. Seluruh mahasiswa PLT UNY terlibat dalam proses pembuatan *engklek* ini. Para guru menyambut dengan hangat dengan adanya pembuatan *engklek* ini. Karena selain sebagai sarana permainan, *engklek* ini juga bisa dijadikan sebagai media pembelajaran dan pengenalan permainan tradisional. Berbagai hal yang diperlukan untuk mendukung proses pembuatan *engklek* ini telah dipersiapkan secara matang sehingga semuanya berjalan dengan lancar, cuaca yang cerah dan tidak mendung juga sangat membantu dalam proses pengeringan cat

r. Pengecatan Ulang Lapangan

Pengecatan ulang lapangan dilaksanakan selama 2 x 2 jam pada hari jumat tanggal 3 dan 10 November 2017 pukul 14.00 – 16.00 wib. Pengecatan diikuti oleh 8 mahasiswa UNY. Alat dan bahan yang diperlukan untuk mengecat dipersiapkan oleh mahasiswa dengan anggaran biaya dari sekolah. Teknik pengecatan dilakukan dengan cara mengoleskan cat pada garis lapangan yang bagian pinggir garisnya dibatasi dengan kayu tipis agar cat tidak mengalir keluar bidang garis.

s. Penataan *Green House*

Penataan ulang *greenhouse* dilaksanakan pada hari Selasa 26 September 2017 dan Kamis 28 September 2017 yang diikuti oleh mahasiswa PLT dari tiga kampus yakni UNY, UPY, dan UST. Kegiatan penataan ulang *greenhouse* dimulai dengan membersihkan area *greenhouse*, membersihkan tanaman dari daun-daun kering, mengambil dan mengganti tanaman dalam pot yang sudah tidak layak pakai ke dalam pot-pot yang baru. Mengklasifikasikan tanaman berdasarkan jenisnya, dan kegiatan terakhir menyirami tanaman.

t. Revitalisasi Pagar Tanaman

Revitalisasi pagar dilaksanakan pada tanggal 28 September 2017 s.d. 30 September 2017. Kegiatan tersebut diikuti oleh mahasiswa PLT UNY, UST, dan UPY. Mahasiswa PLT saling bekerja sama memperbaiki pagar sehingga tampilan pagar taman yang berada di depan ruang kelas bawah, aula, dan perpustakaan lebih rapi.

u. Diskusi Kelompok

Diskusi program kerja dilaksanakan pada tanggal 15, 18, 19, 20, 22, 28, 29 Oktober, dan 10 November 2017 dan berjalan dengan baik. Setelah melakukan diskusi tersebut proker yang dijalankan menjadi lebih siap dilaksanakan dan terkoordinir dengan baik.

v. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran *pop-up* dilakukan pada tanggal 27 dan 29 September 2017 di ruang posko PLT UNY. Kegiatan ini diikuti oleh delapan mahasiswa PLT UNY. Media pembelajaran *pop-up* dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

w. Pembuatan Data Dinding Kelas

Pembuatan data dinding kelas dilakukan pada tanggal 19 September 2017, 17 Oktober 2017, 27 Oktober 2017, dan 03 November 2017. Dalam membuat data

dinding kelas ada beberapa tahapan kegiatan yaitu mengumpulkan data kelas, membuat soft file data kelas, membuat desain banner, memasukkan soft file data kelas ke dalam desain banner, dan terakhir mencetak banner data dinding kelas. Kegiatan ini dilakukan oleh delapan mahasiswa PLT UNY. Pembuatan data dinding kelas yang dilakukan baru sampai tahap memasukkan beberapa soft file data kelas ke dalam desain banner. Hal ini terjadi karena mahasiswa PLT mendapatkan kendala dalam proses pembuatan data dinding kelas, terutama ketika tahap mengumpulkan data kelas.

x. Les Membaca Siswa Kelas 1

Kegiatan les baca dilaksanakan selama 4 kali, yakni tanggal 2, 3, 9 dan 10 November 2017 diikuti oleh guru, mahasiswa dan siswa kelas 1 A dan 1 B yang dilaksanakan di ruangan yang berbeda. Seluruh siswa yang mengikuti les baca nampak antusias dan bersemangat berlatih dengan bimbingan guru/mahasiswa. Les baca dilaksanakan secara berkelompok-kelompok. Setiap mahasiswa membimbing 1-3 siswa dalam kelompoknya. Les baca dilaksanakan selama 1 jam pada setiap pertemuan. Alokasi waktu sudah termasuk dengan persiapan selama sekitar 15 menit. Alokasi waktu berikut bertujuan supaya tidak membebani siswa. Kegiatan dilaksanakan secara santai supaya siswa dapat menikmati latihan membaca dengan senang.

y. Pembuatan Tangga Pelajaran

Pembuatan tangga pelajaran dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober dan 15 November dengan diikuti oleh 8 mahasiswa. Pembuatan tangga pelajaran merupakan kegiatan menempelkan stiker satuan berat dan satuan panjang pada suatu anak tangga agar seting dilihat siswa dan mudah untuk diingat. Program kerja pembuatan anak tangga dapat terselesaikan dengan baik.

C. ANALISIS HASIL

1. Kegiatan Mengajar

a. Hasil Praktik Mengajar

Secara keseluruhan, kegiatan PLT yang telah direncanakan dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa belajar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.

- 2) Mahasiswa dapat belajar membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.
- 3) Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- 4) Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- 5) Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta menerapkan metode mengajar.
- 6) Mahasiswa belajar melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dan perbaikan untuk tahap selanjutnya.
- 7) Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PLT, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PLT, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, mahasiswa menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu perlunya menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah juga sangat penting.

b. Hambatan

Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PLT. Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PLT ini antara lain:

- 1) Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam belajar tidak bisa dipaksakan di lapangan, sehingga menyebabkan waktu yang disediakan seringkali tidak cukup untuk menyelesaikan

rencana pembelajaran, dan terkadang praktikan dalam mengajar melebihi alokasi waktu yang telah ditetapkan.

- 2) Tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat mengakomodir kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas.
- 3) Adanya beberapa siswa yang kadang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar. Namun ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.

c. Usaha Mengatasi Hambatan

Adapun usaha-usaha yang praktikan lakukan untuk mengatasi hambatan dalam PLT adalah sebagai berikut.

- 1) Menyikapi perubahan kurikulum dengan bijak, belajar bersama-sama dan tidak saling menuntut.
- 2) Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada. Praktikan juga mencoba memberikan materi ringkas mungkin namun terkenang untuk siswa.
- 3) Menerapkan beberapa metode sekaligus dalam pelaksanaan pembelajaran agar paling tidak sebagian besar karakteristik siswa bisa terakomodir.
- 4) Mahasiswa mencoba untuk menjalin hubungan yang baik dengan siswa, walaupun hubungan antara mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka. Melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang dianggap membutuhkan perhatian khusus seperti ramai sendiri saat pelajaran sehingga bisa mengganggu proses jalannya pembelajaran

d. Refleksi Pelaksanaan PLT

Setelah kegiatan PLT ini selesai, praktikan mendapatkan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah apalagi menjadi seorang guru SD. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, yang tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga mengajarkan bagaimana caranya ilmu itu menjadi bermakna bagi kehidupan siswa. Guru

SD harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena anak usia SD masih suka meniru dan melakukan apa yang telah mereka lihat. Selain itu, sebagai sebuah tanggung jawab profesi, guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi seperti RPP, presensi siswa, dan lain-lain.

2. Kegiatan Non-Mengajar

Analisis dan refleksi untuk kegiatan non-mengajar adalah sebagai berikut.

a. Penyusunan Matriks

Jenis Kegiatan	: Program non fisik
Bentuk Kegiatan	: Penyusunan matrik
Tujuan	: Mempermudah pelaksanaan program kerja PLT.
Manfaat	: Pelaksanaan program kerja PLT lebih teratur.
Tempat Kegiatan	: Posko PLT
Waktu Kegiatan	: 18 September 2017 s.d. 19 September 2017
Peran Mahasiswa	: Pelaksana program
Peran Sekolah	: Pendukung program
Sasaran	: Program kerja yang relevan dengan kondisi sekolah dan kemampuan mahasiswa.
Hambatan/Kendala	: Penentuan jadwal pelaksanaan program kerja agar sesuai dengan jadwal sekolah.
Cara Mengatasi	: Melakukan koordinasi dengan sekolah.
Faktor Pendukung	: Komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah.
Sambutan Sekolah	: Sekolah sangat mengapresiasi dan antusias terhadap penyusunan matrik.
Sumber Dana	: -
Biaya	: -
Hasil Kegiatan	: Matriks program kerja PLT mencakup 5 program dengan total waktu yaitu 265,5 jam.
Refleksi	: Penyusunan matriks kelompok berjalan cukup lancar meskipun penentuan jadwal pelaksanaan program PLT mengalami hambatan. Sebaiknya, sebelum penyusunan matriks program kerja PLT, mahasiswa sebagai pelaksana program kerja sudah memiliki jadwal kegiatan sekolah sehingga mempermudah penentuan jadwal program kerja PLT.

b. Penerjunan PLT

Jenis Kegiatan	: Program Non Fisik
Bentuk Kegiatan	: Penerjunan PLT
Tujuan	: Untuk menerjunkan atau menyerahkan mahasiswa PLT kepada sekolah secara resmi
Manfaat	: Mahasiswa PLT diterima secara resmi oleh sekolah
Tempat Kegiatan	: Ruang Kepala SDN Gedongkiwo
Waktu Kegiatan	: Jumat, 15 September 2017
Peran Mahasiswa	: Pelaksana Program
Peran Sekolah	: Pendukung Utama Program
Sasaran	: Mahasiswa PLT
Hambatan/Kendala	: Penerjunan PLT sedikit terlambat
Cara Mengatasi	: Berusaha datang tepat waktu dan saling mengingatkan agar tidak terlambat
Faktor Pendukung	: Kerjasama yang baik antara mahasiswa PLT, DPL, dan warga sekolah
Sambutan Sekolah	: Sekolah antusias dalam menerima mahasiswa PLT
Sumber Dana	: -
Biaya	: -
Hasil Kegiatan	: Penerjunan mahasiswa PLT di SDN Gedongkiwo berjalan dengan lancar
Refleksi	: Untuk acara selanjutnya diusahakan agar datang tepat waktu, namun apabila terpaksa terlambat harus ada konfirmasi terlebih dahulu

c. Penyusunan Laporan PLT

Jenis Kegiatan	: Program Non Fisik
Bentuk Kegiatan	: Penyusunan Laporan PLT
Tujuan	: Membuat laporan PLT untuk menyelesaikan kewajiban setelah melaksanakan kegiatan PLT.
Manfaat	: Laporan PLT dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan PLT.

Tempat Kegiatan	: SD N Gedongkiwo
Waktu Kegiatan	: a) 13 November 2017 diikuti oleh 8 mahasiswa (2 jam) b) 14 November 2017 diikuti oleh 7 mahasiswa (2,5 jam)
Peran Mahasiswa	: Pelaksana kegiatan
Peran Sekolah	: Pendukung kegiatan
Sasaran	: Mahasiswa PLT
Hambatan/Kendala	: Kurang jelasnya format laporan PLT.
Cara Mengatasi	: Mencari informasi lebih detail mengenai format laporan PLT.
Faktor Pendukung	: Kerjasama antaranggota yang baik membuat penyusunan laporan PLT terselesaikan dengan cepat.
Sambutan Peserta	: -
Sumber Dana	: -
Biaya	: -
Hasil Kegiatan	: a) Matriks kegiatan, catatan harian, dan laporan PLT tersusun dengan baik dan tepat waktu. b) Penyusunan laporan PLT dilaksanakan pada tanggal 13 dan 14 November 2017 sebelum diadakannya penarikan PLT. Hal ini dilakukan agar ketika penarikan PLT dilaksanakan, laporan PLT telah terselesaikan dan dapat dimintakan tanda tangan ke kepala sekolah.
Refleksi	: Dalam melaksanakan program penyusunan laporan PLT, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki agar pelaksanaan penyusunan laporan PLT dapat lebih baik lagi. Beberapa hal tersebut adalah perlu adanya kejelasan format laporan PLT agar laporan PLT dapat diselesaikan dengan lebih cepat serta harus ada komunikasi yang baik antaranggota dalam penyusunan laporan PLT agar laporan PLT dapat tersusun dengan baik.

d. Administrasi Pembelajaran/Guru

Jenis Kegiatan	: Program Non Fisik
Bentuk Kegiatan	: Administrasi Pembelajaran Guru
Tujuan	: <ul style="list-style-type: none">a) Membantu guru dalam memperbaharui dan mengolah data serta dokumen.b) Membantu guru dalam penilaian hasil belajar.c) Membantu guru dalam membuat media pembelajaran.d) Membantu guru untuk merekap data IMT (Indeks Massa Tubuh) siswa.
Manfaat	: <ul style="list-style-type: none">a) Data dan dokumen menjadi terbaru sesuai format yang telah ditentukan.b) Mempercepat proses koreksi dalam dalam penilaian hasil belajar siswa.c) Media pembelajaran menjadi lebih menarik dan inovatif.d) Mempercepat proses rekap data IMT (Indeks Massa Tubuh) siswa.
Tempat Kegiatan	: SD N Gedongkiwo
Waktu Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none">a) 19 September 2017 diikuti oleh 7 mahasiswa (1 jam).b) 25 September 2017 diikuti oleh 7 mahasiswa (2 jam).c) 28 September 2017 diikuti oleh 7 mahasiswa (1 jam).d) 3 Oktober 2017 diikuti oleh 5 mahasiswa (2 jam).e) 11 Oktober 2017 diikuti oleh 3 mahasiswa (2,5 jam).f) 26 Oktober 2017 diikuti oleh 8 mahasiswa (2 jam).g) 27 Oktober 2017 diikuti oleh diikuti oleh 8 mahasiswa (2,5 jam).h) 9 November 2017 diikuti oleh 3 mahasiswa (1,5 jam).

Peran Mahasiswa	: Pelaksana kegiatan
Peran Sekolah	: Pendukung kegiatan
Sasaran	: Guru SD N Gedongkiwo
Hambatan/Kendala	: a) Kurang jelasnya instruksi yang diberikan guru. b) Masih terdapatnya kunci jawaban yang kurang sesuai dengan soal.
Cara Mengatasi	: a) Bertanya dengan guru tentang intruksi yang diberikan agar lebih jelas. b) Membuat kunci jawaban disesuaikan dengan soal yang ada.
Faktor Pendukung	: Motivasi guru serta semangat anggota kelompok untuk bekerjasama menyelesaikan tugas yang guru berikan.
Sambutan Peserta	: Guru merasa senang karena telah dibantu untuk menyelesaikan administrasi kelasnya. Guru juga merasa puas atas hasil kerja dari mahasiswa sehingga mereka merasa terbantu dengan adanya mahasiswa PLT.
Sumber Dana	: -
Biaya	: -
Hasil Kegiatan	: c) Administrasi kelas 1 B telah diperbaharui, telah dikoreksi beberapa hasil ulangan dan UTS siswa, telah dibuat media pembelajaran pop up untuk kelas 4B, serta telah diselesaikan rekap data IMT siswa. d) Administrasi pembelajaran guru dilaksanakan beberapa kali yaitu pada tanggal 19, 25, dan 28 September 2017, 3, 11, 26, dan 27 Oktober 2017 serta 9 November 2017. Setiap pelaksanaan administrasi guru disesuaikan dengan permintaan dari guru yang bersangkutan.
Refleksi	: Administrasi pembelajaran guru dilaksanakan ketika ada permintaan dari guru yang membutuhkan bantuan. Dalam melaksanakan program tersebut, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki agar pelaksanaan administrasi pembelajaran guru dapat lebih baik lagi. Beberapa hal

tersebut adalah perlu adanya kejelasan instruksi dari guru sehingga mahasiswa perlu melakukan koordinasi berkala dengan guru yang bersangkutan dan perlu dilakukan pengecekan kunci jawaban terlebih dahulu sebelum melakukan koreksi.

e. Piket Penyambutan Siswa

Jenis Kegiatan	: Program Nonfisik
Bentuk Kegiatan	: Piket Penyambutan Siswa
Tujuan	: Menyambut dan memberikan perhatian kepada siswa pada saat siswa pertama kali datang ke sekolah.
Manfaat	: Siswa memperoleh sambutan dan perhatian dari guru pada saat pertama kali datang ke sekolah.
Tempat Kegiatan	: Halaman Depan SD N Gedongkiwo
Waktu Kegiatan	: Setiap hari sebelum bel masuk berbunyi (30 menit)
Peran Mahasiswa	: Pelaksana Kegiatan
Peran Sekolah	: Pelaksana Kegiatan
Sasaran	: Siswa SD N Gedongkiwo
Hambatan/Kendala	: Keterlambatan petugas piket
Cara Mengatasi	: Pembagian tugas untuk kegiatan piket penyambutan siswa dengan cara membuat jadwal piket dimana setiap mahasiswa terjadwal piket penyambutan siswa setiap dua hari sekali.
Faktor Pendukung	: Petugas piket penyambutan siswa ada dari pihak guru dan karyawan sehingga kegiatan penyambutan siswa dapat dilaksanakan setiap hari.
Sambutan Sekolah	: Sebagian besar siswa sangat antusias dan penuh ceria pada saat pertama kali datang ke sekolah.
Sumber Dana	: -
Biaya	: -
Hasil Kegiatan	: Siswa selalu berjabat tangan dengan guru dan karyawan setiap pertama kali berangkat ke sekolah sehingga kedekatan antara guru/karyawan dan siswa dapat terjalin lebih baik. Siswa selalu mengucapkan salam kepada guru dan guru menyambut siswa dengan senyuman.

Refleksi : Kegiatan penyambutan siswa setiap hari telah berjalan dengan baik. Namun terdapat hal yang perlu diperbaiki agar penyambutan siswa ini menjadi lebih optimal yaitu petugas penyambutan dapat menyambut siswa dengan tetap mempertahankan secara konstan kontak mata dan gesture berupa senyuman.

f. Upacara Bendera

Jenis Kegiatan : Program non fisik

Bentuk Kegiatan : Upacara bendera

Tujuan : Menginternalisasikan nilai-nilai karakter cinta tanah air ke dalam diri siswa.

Manfaat : Nilai-nilai karakter cinta tanah air dapat terinternalisasi ke dalam diri siswa secara bertahap.

Tempat Kegiatan : Lapangan SD Negeri Gedongkiwo

Waktu Kegiatan : Senin

Peran Mahasiswa : Pendukung program

Peran Sekolah : Pelaksana program

Sasaran : Siswa

Hambatan/Kendala : Suasana masih kurang kondusif karena beberapa siswa saling berbicara.

Cara Mengatasi : Memperingatkan siswa yang menyebabkan suasana kurang kondusif.

Faktor Pendukung : Kerjasama yang baik antara mahasiswa dengan guru dalam mengondisikan siswa.

Sambutan Sekolah : Sekolah mengapresiasi hasil kegiatan.

Sumber Dana : -

Biaya : -

Hasil Kegiatan : Setiap hari Senin upacara bendera terlaksana. Saat cuaca hujan, upacara bendera ditiadakan.

Refleksi : Upacara bendera berlangsung lancar meskipun kurang kondusif. Sebaiknya, siswa yang menyebabkan suasana kurang kondusif diberi sanksi sebagai efek jera.

g. Senam Pagi

Jenis Kegiatan	: Program Non Fisik
Bentuk Kegiatan	: Senam Pagi
Tujuan	: a) Untuk meningkatkan dan menjaga kebugaran jasmani b) Untuk mempererat solidaritas antar warga sekolah
Manfaat	: a) Meningkatkan dan menjaga kebugaran jasmani seluruh warga sekolah b) Mempererat solidaritas antar warga sekolah
Tempat Kegiatan	: Lapangan Upacara SDN Gedongkiwo
Waktu Kegiatan	: Jumat, 22 September 2017 0,5 jam Jumat, 29 September 2017 0,5 jam Jumat, 06 Oktober 2017 0,5 jam Jumat, 13 Oktober 2017 0,5 jam Jumat, 20 Oktober 2017 0,5 jam Jumat, 27 Oktober 2017 0,5 jam Jumat, 03 November 2017 0,5 jam Jumat, 10 November 2017 0,5 jam Total 4 jam
Peran Mahasiswa	: Pendukung Program
Peran Sekolah	: Pelaksana Program
Sasaran	: Seluruh warga SDN Gedongkiwo dan mahasiswa PLT
Hambatan/Kendala	: Beberapa siswa tidak melakukan gerakan senam dengan serius dan asyik bermain sendiri
Cara Mengatasi	: Mengondisikan siswa yang asyik bermain sendiri
Faktor Pendukung	: Kerjasama yang baik antara mahasiswa PLT dan warga sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan rutin senam sehat
Sambutan Sekolah	: Sekolah mengapresiasi partisipasi mahasiswa
Sumber Dana	: -
Biaya	: -
Hasil Kegiatan	: Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan senam pagi. Selain itu, kebugaran dan solidaritas antar warga sekolah juga mengalami peningkatan
Refleksi	: Saat kegiatan senam berlangsung, alangkah lebih baik jika semua peserta melakukan gerakan senam dengan benar dan semangat

h. Kemah Budaya

Jenis Kegiatan	: Program Non Fisik
Bentuk Kegiatan	: Kemah Budaya
Tujuan	: a) Memberikan pengalaman kepada siswa tentang saling ketergantungan antara unsur alam, budaya, dan kebutuhan untuk melestarikannya. b) Menjaga lingkungan dan mengembangkan sikap bertanggungjawab akan masa depan yang menghormati keseimbangan alam dan budaya.
Manfaat	: a) Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dan tidak ada sesuatu yang berlebih dalam dirinya. b) Membantu siswa menemukan kembali cara hidup yang menyenangkan dalam kesederhanaan dan membina kerjasama, persatuan, dan persaudaraan.
Tempat Kegiatan	: Bumi Perkemahan Candi Prambanan
Waktu Kegiatan	: Dilaksanakan pada tanggal 2 – 4 Oktober 2017 dan diikuti oleh semua siswa kelas 5 dan 6 serta 2 karyawan dan wali kelas masing-masing.
Peran Mahasiswa	: Pendukung Kegiatan
Peran Sekolah	: Pelaksana Kegiatan
Sasaran	: Siswa SD N Gedongkiwo
Hambatan/Kendala	: a) Siswa masih ada yang kesulitan untuk membuat makanannya sendiri. b) Belum tersedianya speaker untuk lomba kreativitas setiap kelompok.
Cara Mengatasi	: a) Siswa dibantu untuk membuat makanannya sendiri dan saling tolong menolong dengan kelompok lain. b) Mengambil speaker dari rumah mahasiswa terdekat dari lokasi kemah.
Faktor Pendukung	: a) Para orang tua sangat mendukung dengan adanya kemah budaya sehingga para orang tua hadir dalam acara tersebut dan memberikan semangat kepada anak-anaknya. b) Siswa senang dan antusias dalam mengikuti rangkaian acara kemah budaya.

Sambutan Peserta	: Siswa sangat antusias dan senang ketika mengikuti kemah budaya. Mereka mengikuti segala rangkaian kegiatan dengan totalitas dan mengikuti lomba kreativitas dengan gembira.
Sumber Dana	: Swadaya Sekolah
Biaya	: -
Hasil Kegiatan	: a) Siswa SD N Gedongkiwo sangat menikmati rangkaian acara kemah budaya yang dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti acara tersebut. b) Rangkaian kegiatan kemah budaya umumnya hampir sama seperti kemah biasa. Ada lomba memasak, lomba kreativitas, pentas seni, jurit malam, dll. Yang membadakan adalah lokasi dan juga materi yang ada dalam perkemahan itu diselingi tentang kebudayaan.
Refleksi	: Kegiatan kemah budaya telah berjalan dengan lancar, namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki agar acara tersebut berjalan sesuai rencana, yaitu pengkondisian siswa saat lomba kreativitas dan pentas seni karena pada kegiatan tersebut sangat menyita waktu karena durasi waktu yang terlewat rencana. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya sound yang akan digunakan dan juga banyak kelompok yang belum siap sehingga harus mundur.

i. Parenting

Jenis Kegiatan	: Program Non Fisik
Bentuk Kegiatan	: Pembinaan Mengasuh Anak
Tujuan	: Memberikan materi dan pelajaran mengenai cara membina dan mendidik anak.
Manfaat	: Wali murid menjadi lebih tahu tentang cara membina dan mendidik anak.
Tempat Kegiatan	: Halaman SD N Gedongkiwo
Waktu Kegiatan	: 6 Oktober 2017 dan diikuti oleh semua wali murid dari kelas 1 sampai 6.
Peran Mahasiswa	: Pendukung Kegiatan
Peran Sekolah	: Pelaksana Kegiatan
Sasaran	: Wali murid Siswa SD N Gedongkiwo

Hambatan/Kendala	: -
Cara Mengatasi	: -
Faktor Pendukung	: Wali murid yang bersemangat mengikuti kegiatan parenting dari awal sampai akhir.
Sambutan Peserta	: Wali murid sangat antusias dan senang ketika mendengarkan materi yang diberikan oleh pembicara.
Sumber Dana	: Swadaya Sekolah
Biaya	: -
Hasil Kegiatan	: Acara berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala. Wali murid sangat menyenangkan dan antusias mengikuti kegiatan tersebut, terlihat saat mereka menyimak materi dengan serius dan juga mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.
Refleksi	: Persiapan sebaiknya dipermatang lagi karena mendekati hari H berganti pembicara dikarenakan pembicara yang direncanakan pada awal belum membalas pesan yang tawaran yang diberikan lagi.

j. Pendampingan MTQ

Jenis Kegiatan	: Program Nonfisik
Bentuk Kegiatan	: Pendampingan Lomba MTQ Tingkat Kota Yogyakarta
Tujuan	: a) Meningkatkan kompetensi siswa dalam rangka persiapan mengikuti lomba MTQ tingkat Kota Yogyakarta. b) Membantu pelaksanaan keikutsertaan sekolah dalam ajang lomba MTQ tingkat Kota Yogyakarta.
Manfaat	: a) Siswa dapat meningkatkan kompetensi diri terkait cabang lomba MTQ yang diikuti di tingkat Kota Yogyakarta. b) Siswa memperoleh pendampingan yang lebih intensif oleh mahasiswa PLT UNY dalam ajang lomba MTQ tingkat Kota Yogyakarta.
Tempat Kegiatan	: a) SD N Gedongkiwo b) SD N Suryodiningratan 3
Waktu Kegiatan	: a) 29 September 2017 diikuti oleh 8 mahasiswa UNY. (1 jam)

	b) 4 Oktober 2017 diikuti oleh 8 mahasiswa UNY. (2 jam)
	c) 6 Oktober 2017 diikuti oleh 8 mahasiswa UNY. (2 jam)
	d) 10 Oktober 2017 diikuti oleh 8 mahasiswa UNY. (2 jam)
	e) 11 Oktober 2017 diikuti oleh 3 mahasiswa UNY. (5 jam)
Peran Mahasiswa	: Pendukung Kegiatan
Peran Sekolah	: Pelaksana Kegiatan
Sasaran	: Siswa SD N Gedongkiwo
Hambatan/Kendala	: Jadwal lomba beberapa kali berubah secara mendadak.
Cara Mengatasi	: Penambahan waktu pembinaan siswa sesuai bidang lomba.
Faktor Pendukung	: Antusias siswa calon peserta lomba dan dukungan penuh dari guru kelas menjadikan siswa semangat dalam mengikuti latihan persiapan lomba MTQ.
Sambutan Peserta	: Siswa sangat antusias mengikuti latihan dan lomba MTQ.
Sumber Dana	: Sekolah
Biaya	: Sekolah : Rp 550.000,00 Total : Rp 550.000,00
Hasil Kegiatan	: a) Lomba MTQ tingkat Kota Yogyakarta dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Oktober 2017 di SD N Suryodiningratan 3. Sebelum berangkat, siswa tampak siap mengikuti lomba MTQ di tingkat Kota Yogyakarta tersebut. Cabang lomba yang diikuti adalah; CCA, MTQ, MTtQ, Sari Tilawah, MHQ, Pidato, Adzan, dan Kaligrafi. b) Pada ajang lomba MTQ tingkat Kota Yogyakarta tahun 2017 ini, SD N Gedongkiwo meraih 5 juara yaitu; Juara 2 Lomba Puitisasi Sari Tilawah, Juara 2 Pidato, Juara 2 Lomba CCA, Juara 2 MTQ, Juara 2 Adzan.
Refleksi	: SD N Gedongkiwo telah berpartisipasi dengan baik pada ajang lomba MTQ tingkat Kota Yogyakarta tahun 2017. Namun terdapat beberapa hal yang dapat diperbaiki untuk hasil yang lebih baik pada ajang lomba MTQ tahun berikutnya. Adapun hal-hal yang perlu diperbaiki diantaranya pencarian bibit siswa untuk setiap cabang lomba secara lebih dini, pembinaan secara lebih dini agar

kesiapan siswa lebih matang.

k. Peringatan HUT Kota Yogyakarta

Jenis Kegiatan	: Program Non Fisik
Bentuk Kegiatan	: Peringatan HUT Kota Yogyakarta
Tujuan	: a) Melaksanakan lomba keluwesan dalam rangka memeringati HUT Kota Yogyakarta. b) Mengembangkan kreativitas dan potensi siswa SD N Gedongkiwo dalam mengikuti lomba keluwesan.
Manfaat	: a) Lomba keluwesan dapat menambah kegiatan sekolah dalam rangka memeringati HUT Kota Yogyakarta. b) Kreativitas dan potensi siswa SD N Gedongkiwo dapat berkembang dengan adanya lomba keluwesan dalam rangka memeringati HUT Kota Yogyakarta.
Tempat Kegiatan	: Halaman SD N Gedongkiwo
Waktu Kegiatan	: Dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2017 dan diikuti oleh semua warga sekolah, 8 mahasiswa PLT UNY, 5 mahasiswa UST, dan 6 mahasiswa UPY (3 jam).
Peran Mahasiswa	: Pelaksana kegiatan
Peran Sekolah	: Pelaksana kegiatan
Sasaran	: Siswa SD N Gedongkiwo
Hambatan/Kendala	: a) Siswa kesulitan untuk bergaya secara modis saat lomba keluwesan dilaksanakan. b) Kesulitan dalam memilih peserta yang berbakat dalam lomba keluwesan untuk menuju final.
Cara Mengatasi	: a) Siswa diberi contoh dan arahan oleh guru dan mahasiswa PLT. b) Pemilihan siswa yang akan masuk ke final dibantu oleh penilaian guru.
Faktor Pendukung	: a) Para orang tua sangat mendukung dengan adanya lomba keluwesan dalam rangka memeringati Hut Kota Yogyakarta sehingga para orang tua hadir dalam acara tersebut dan memberikan semangat kepada anak-anaknya. b) Siswa senang dan antusias dalam mengikuti rangkaian acara Hut Kota Yogyakarta.

Sambutan Peserta	: Siswa sangat antusias dan senang ketika diminta untuk memakai pakaian adat jawa ke sekolah. Mereka tampil dengan totalitas dan mengikuti lomba keluwesan dalam rangka memperingati HUT Kota Yogyakarta dengan serius.
Sumber Dana	: Swadaya Sekolah
Biaya	: Sekolah : Rp 200.000,00 Total : Rp 200.000,00
Hasil Kegiatan	: a) Siswa SD N Gedongkiwo sangat menikmati rangkaian acara Hut Kota Yogyakarta yang dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti acara tersebut. b) Kegiatan peringatan Hut Kota Yogyakarta dilaksanakan pada hari Senin, 9 Oktober 2017. Rangkaian acara Peringatan Hut Kota Yogyakarta adalah dengan adanya kegiatan upacara bendera menggunakan bahasa jawa dan diadakan lomba keluwesan bagi siswa SD N Gedongkiwo. Lomba keluwesan dibedakan menjadi dua tingkat, yaitu kelas atas dan kelas bawah. Lomba tersebut dimulai dengan adanya babak penyisihan untuk menentukan 1 pasangan per kelas setelah itu dilanjutkan dengan babak final untuk menentukan juara dari lomba keluwesan tersebut.
Refleksi	: Peringatan Hut Kota Yogyakarta telah berjalan dengan lancar, namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki agar peringatan Hut Kota Yogyakarta pada waktu yang akan datang dapat lebih baik lagi. Beberapa hal tersebut adalah sebaiknya petugas upacara dilakukan oleh siswa, diberikan pengumuman yang lebih detail mengenai pakaian adat jawa lengkap yang harus digunakan oleh siswa, dan MC dipersiapkan terlebih dahulu sebelum diadakannya acara tersebut.

1. Perpisahan UPY

Jenis Kegiatan	: Program Non Fisik
Bentuk Kegiatan	: Perpisahan PLT UPY
Tujuan	: Membantu dalam pelaksanaan kegiatan perpisahan

	mahasiswa PLT UPY
Manfaat	: Memperlancar proses pelaksanaan perpisahan mahasiswa PLT UPY
Tempat Kegiatan	: Sekolah
Waktu Kegiatan	: 16 Oktober 2017
Peran Mahasiswa	: Pelaksana kegiatan
Peran Sekolah	: Pendukung kegiatan
Sasaran	: Mahasiswa PLT UPY
Hambatan/Kendala	: Banyak siswa yang ramai dan tidak terkondisikan pada saat perpisahan karena cuaca yang panas serta banyak siswa yang merasa lelah karena sudah lama berdiri.
Cara Mengatasi	: Membantu mengkondisikan siswa agar lebih kondusif pada saat perpisahan
Faktor Pendukung	: Cuaca yang sangat cerah memperlancar dalam pelaksanaan perpisahan, para guru yang hadir dan memberikan dukungan untuk kesuksesan acara perpisahan ini.
Sambutan Peserta	: Siswa dan guru sangat antusias mengikuti acara perpisahan, namun banyak juga dari mereka yang merasa sedih karena harus berpisah dengan mahasiswa UPY
Sumber Dana	: -
Biaya	: -
Hasil Kegiatan	: Mahasiswa PLT UPY dapat melaksanakan acara perpisahan dengan lancar, seluruh siswa dan guru dapat dilibatkan dalam acara ini. Sehingga melalui kegiatan perpisahan ini mahasiswa PLT UPY sudah resmi meninggalkan dan menyelesaikan kegiatan PLT di SD N Gedongkiwo.

Refleksi	: Kegiatan perpisahan PLT UPY berjalan dengan lancar, namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki lagi seperti pengkondisian siswa bisa melalui kegiatan tepuk-tepuk atau menyerukan jargon tertentu agar semua siswa dapat fokus pada kegiatan perpisahan. Tempat dan waktu pelaksanaan perpisahan sebaiknya dipertimbangkan lagi yakni tidak dilaksanakan di halaman sekolah dengan cuaca yang panas serta dalam keadaan setelah upacara. Akibat dari kondisi yang demikian, siswa merasa lelah dan kepanasan sehingga membuat perhatian siswa terpecah.
----------	---

m. Pendampingan Senam PGRI

Jenis Kegiatan	: Program Non Fisik
Bentuk Kegiatan	: Pendampingan Lomba Senam HUT PGRI
Tujuan	: a) Mendampingi guru-guru dalam pelaksanaan lomba senam HUT PGRI b) Membantu keperluan yang dibutuhkan untuk lomba
Manfaat	: Menambah wawasan dan pengalaman tentang pelaksanaan lomba senam PGRI
Tempat Kegiatan	: Gedung Tamansiswa
Waktu Kegiatan	: Dilaksanakan pada tanggal 4 November 2017 dan diikuti oleh beberapa sekolah di Kota Yogyakarta dan 4 orang mahasiswa PLT UNY
Peran Mahasiswa	: Pendamping
Peran Sekolah	: Pelaksana kegiatan
Sasaran	: Guru-guru SD Gedongkiwo yang mengikuti lomba senam
Hambatan/Kendala	: -
Cara Mengatasi	: -
Faktor Pendukung	: Kesiapan guru yang baik dan dukungan penuh dari pihak sekolah sehingga membuahkan hasil yang baik
Sambutan pihak sekolah	: Sekolah menyambut baik kedatangan mahasiswa
Sumber Dana	: -
Biaya	: -
Hasil Kegiatan	: a) Tim dari SD Gedongkiwo dapat tampil dengan baik

	b) Tim SD Gedongkiwo mendapatkan Juara 1
Refleksi	: Kegiatan pendampingan berjalan dengan baik, namun sebaiknya mahasiswa jauh-jauh hari sebelumnya berkoordinasi dengan pihak sekolah agar dapat membantu persiapan dan membagi tugas.

n. Pembagian Hadiah Lomba 17 Agustus

Jenis Kegiatan	: Program Non Fisik
Bentuk Kegiatan	: Pembagian Hadiah 17 Agustus
Tujuan	: Memberikan penghargaan kepada siswa yang telah mendapatkan kejuaraan dalam lomba 17 Agustus.
Manfaat	: Siswa SD N Gedongkiwo akan lebih termotivasi untuk mengembangkan bakat dan minatnya.
Tempat Kegiatan	: Halaman SD N Gedongkiwo
Waktu Kegiatan	: a) 20 September 2017 diikuti oleh 9 mahasiswa UNY, 6 mahasiswa UPY, dan 5 mahasiswa UST (1,5 jam). b) 22 September 2017 diikuti oleh semua warga sekolah, 9 mahasiswa UNY, 6 mahasiswa UPY, dan 5 mahasiswa UST (0,5 jam).
Peran Mahasiswa	: Pendukung kegiatan
Peran Sekolah	: Pelaksana kegiatan
Sasaran	: Siswa SD N Gedongkiwo
Hambatan/Kendala	: Daftar nama siswa yang mendapatkan kejuaraan ada yang hilang.
Cara Mengatasi	: Meminta daftar kejuaraan yang lengkap ke pihak sekolah.
Faktor Pendukung	: Siswa senang dan antusias dalam mengikuti pembagian hadiah lomba 17 Agustus.
Sambutan Peserta	: Siswa sangat antusias dan senang ketika akan diberi hadiah hasil kejuaraan lomba 17 Agustus.
Sumber Dana	: Swadaya Sekolah
Biaya	: Sekolah : Rp 200.000,00 Total : Rp 200.000,00
Hasil Kegiatan	: a) Semua hadiah perlombaan telah dibagikan kepada siswa yang mendapatkan kejuaraan. Siswa merasa senang dan langsung membagi hadiah tersebut dengan

kelompoknya. Mereka menikmati hadiah yang berupa makanan ringan tersebut bersama-sama.

- b) Hadiah lomba 17 Agustus dibungkus pada tanggal 20 September 2017 yang berisi makanan ringan.
- c) Kegiatan pembagian hadiah lomba 17 Agustus dilaksanakan pada tanggal 22 September 2017 setelah kegiatan senam pagi. Siswa dikumpulkan di halaman sekolah dan diminta untuk duduk lesehan. Guru mengondisikan siswa agar tenang dan siap menerima pengumuman. Pengumuman hasil kejuaraan dibacakan dan siswa yang mendapat kejuaraan langsung maju untuk mengambil hadiahnya.

Refleksi : Pembagian hadiah lomba 17 Agustus telah berjalan dengan lancar, namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki agar pembagian hadiah lomba 17 Agustus pada waktu yang akan datang dapat lebih baik lagi. Beberapa hal tersebut adalah sebaiknya daftar kejuaraan lomba dicopy terlebih dahulu sebelum diberikan ke pihak sekolah serta membuat list terlebih dahulu hadiah yang akan dibungkus sehingga tidak kebingungan ketika membungkus hadiah.

o. Pengadaan Poster Do’a

Jenis Kegiatan : Program Fisik

Bentuk Kegiatan : Pengadaan Poster Do’a

Tujuan : a) Memberikan wawasan kepada siswa mengenai doa sehari-hari beserta artinya.

b) Membiasakan siswa membaca doa sebelum dan selesai beraktivitas.

Manfaat : a) Siswa memperoleh wawasan mengenai doa sehari-hari beserta artinya.

b) Siswa terbiasa membaca doa sehari-hari sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

Tempat Kegiatan : Lingkungan SD N Gedongkiwo

Waktu Kegiatan : a) 19 September 2017 diikuti 8 mahasiswa UNY (2 jam)

b) 20 September 2017 diikuti 8 mahasiswa UNY (5 jam)

- c) 21 September 2017 diikuti 8 mahasiswa UNY (4 jam)
- d) 23 Oktober 2017 diikuti 8 mahasiswa UNY (1 jam)
- e) 24 Oktober 2017 diikuti 8 mahasiswa UNY (2,5 jam)
- f) 26 Oktober 2017 diikuti 8 mahasiswa UNY (1,5 jam)
- g) 31 Oktober 2017 diikuti 8 mahasiswa UNY (1,5 jam)

Peran Mahasiswa	: Pelaksana Program
Peran Sekolah	: Pendukung Program
Sasaran	: Siswa SD N Gedongkiwo
Hambatan/Kendala	: Kesulitan pembuatan desain tuisan arab.
Cara Mengatasi	: Menggunakan desain doa tulisan arab versi gambar yang sudah ada.
Faktor Pendukung	: Adanya referensi koleksi desain poster doa yang mudah diakses sehingga dapat mempercepat proses pembuatan desain poster doa.
Sambutan Peserta	: Sekolah sangat mendukung program pembuatan poster doa.
Sumber Dana	: Sekolah
Biaya	: Sekolah : Rp 300.000,00
	Total : Rp 300.000,00
Hasil Kegiatan	: Terwujudnya poster doa sehari-hari yaitu doa masuk dan keluar masjid, doa masuk dan keluar kamar mandi, niat dan doa wudlu, dan ucapan salam yang di tempelkan di setiap ruangan.
Refleksi	: Pembuatan poster doa berjalan dengan baik. Hal yang perlu diperbaiki terkait poster doa adalah posisi tempelan doa selesai wudlu dan penulisan ucapan salam perlu dibubuhi tulisan versi latin.

p. Kerja Bakti

Jenis Kegiatan	: Program Non Fisik
Tujuan	: a) Mempersiapkan mushola untuk kegiatan ibadah sholat Jumat

	b) Membersihkan lingkungan SD Gedongkiwo
Manfaat	: a) Mushola menjadi bersih dan siap untuk kegiatan sholat Jumat b) Lingkungan SDN Gedongkiwo menjadi bersih dan rapi
Tempat Kegiatan	: Mushola dan halaman SDN Gedongkiwo
Waktu Kegiatan	: Dilaksanakan pada tanggal 15, 22, 26, 27, 29 September, 11, 23, Oktober 2, 9 November diikuti oleh 8 orang mahasiswa UNY
Peran Mahasiswa	: Pelaksana kegiatan
Peran Sekolah	: Pelaksana kegiatan
Sasaran	: Siswa SD N Gedongkiwo
Hambatan/Kendala	: c) Tidak ada
Cara Mengatasi	: c) Tidak ada
Faktor Pendukung	: Tersedia berbagai alat kebersihan di sekolah yang dapat digunakan untuk membersihkan mushola.
Sambutan warga sekolah	: Warga sekolah menyambut baik dan dapat melaksanakan kegiatan sholat Jumat dengan khusyuk.
Sumber Dana	: Swadaya Sekolah
Biaya	: Sekolah : Rp 0 Total : Rp 0
Hasil Kegiatan	: Setelah kegiatan dilaksanakan, mushola SD N gedongkiwo menjadi bersih dan nyaman untuk digunakan beribadah. Selain itu, halaman SD Gedongkiwo menjadi bersih dan rapi.
Refleksi	: Kegiatan pembersihan mushola dan halaman SDN Gedongkiwo berjalan lancar, namun hanya dilakukan dua kali di awal kegiatan PLT. Selanjutnya, pembersihan mushola dilakukan oleh petugas sekolah. Sedangkan pembersihan halaman sekolah selanjutnya dilakukan saat ada kegiatan-kegiatan tertentu.

q. Apotek Hidup

Jenis Kegiatan	: Program Fisik
Bentuk Kegiatan	: Pembuatan Apotek Hidup
Tujuan	: Mengenalkan berbagai jenis tanaman obat-obatan kepada siswa Memanfaatkan lahan yang tidak terpakai di belakang sekolah
Manfaat	: Siswa menjadi mengenal dan mengetahui berbagai jenis tanaman obat-obatan Lahan kosong di belakang sekolah yang tidak terpakai menjadi bermanfaat karena ditanami tanaman empon-empon serta lebih bersih dan tertata.
Tempat Kegiatan	: Lahan kosong di belakang sekolah
Waktu Kegiatan	: 9 November 2017 diikuti 8 mahasiswa PLT UY (2 jam)
Peran Mahasiswa	: Pelaksana kegiatan
Peran Sekolah	: Pendukung kegiatan
Sasaran	: Siswa SD N Gedongkiwo
Hambatan/Kendala	: Terbatasnya peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk menanam empon-empon Banyaknya nyamuk yang menyebabkan ketidaknyamanan pada saat proses penanaman
Cara Mengatasi	: Pemakaian alat secara bergiliran dan saling membantu
Faktor Pendukung	: Tersedianya lahan kosong yang lumayan luas, melimpah dan murah nya bibit empon-empon, serta semangat yang tinggi dari teman-teman kelompok untuk bekerjasama sehingga proses penanaman cepat selesai.
Sambutan Peserta	: Guru dan siswa menyambut baik dengan adanya penanaman empon-empon ini.
Sumber Dana	: Swadaya mahasiswa
Biaya	: Rp 16.000,00

Hasil Kegiatan	: Telah tertanamnya sepuluh jenis tanaman empon-empon di halaman belakang sekolah.
Refleksi	: Proses penanaman empon-empon dan pembuatan apotek hidup pada dasarnya berjalan baik. Namun, beberapa hal perlu diperhatikan lagi selama proses penanaman ini diantaranya perlunya pengadaan peralatan dan perlengkapan yang lebih lengkap seperti cangkul, ember, arit, dan pupuk sehingga dalam proses pembuatan apotek hidup ini lebih maksimal. Akibat dari minimnya perlengkapan dan peralatan yang digunakan dalam pembuatan apotek hidup ini adalah masih terdapatnya semak-semak yang mengganggu yang menjadikan lahan pembuatan apotek hidup ini kurang bersih dan rapi. Serta tidak adanya pupuk kandang yang menyebabkan proses penanaman kurang ideal.

r. Pembuatan dan Pengecatan Engklek

Jenis Kegiatan	: Program Fisik
Bentuk Kegiatan	: Pembuatan dan Pengecatan <i>Engklek</i>
Tujuan	: <ul style="list-style-type: none"> a) Memberikan sarana bermain bagi siswa b) Mengenalkan salah satu bentuk permainan tradisional c) Mengenalkan macam-macam bentuk bangun datar pada siswa
Manfaat	: <ul style="list-style-type: none"> a) Memfasilitasi siswa untuk bermain di halaman sekolah di luar jam pelajaran b) Siswa menjadi mengenal dan mengetahui salah satu jenis permainan tradisional yakni <i>engklek</i> c) Siswa mengenal berbagai macam bentuk bangun datar

yang tersusun pada permainan *engklek*

Tempat Kegiatan	: Halaman SD N Gedongkiwo
Waktu Kegiatan	: a) 20 Oktober 2017 diikuti 8 mahasiswa PLT UNY (4 jam) b) 21 Oktober 2017 diikuti 8 mahasiswa PLT UY (3 jam)
Peran Mahasiswa	: Pelaksana kegiatan
Peran Sekolah	: Pendukung kegiatan
Sasaran	: Siswa SD N Gedongkiwo
Hambatan/Kendala	: a) Terjadinya hujan yang dapat mengakibatkan cat luntur b) Terbatasnya peralatan yang digunakan untuk mengecat
Cara Mengatasi	: a) Mencari waktu yang tepat untuk mengecat yakni pada saat cuaca cerah b) Mengecat secara bergiliran dan bergantian satu sama lain agar semua merasakan mengecat
Faktor Pendukung	: Rasa kebersamaan dan tingginya jiwa gotong royong dalam kelompok membuat pekerjaan cepat terselesaikan, arahan dan masukan dari bapak-ibu guru, serta cuaca cerah yang memudahkan dalam proses pengecatan.
Sambutan Peserta	: Dengan pembuatan <i>engklek</i> ini seluruh siswa sangat senang dan antusias untuk memainkan permainan ini.
Sumber Dana	: Swadaya sekolah
Biaya	: Rp 200.000,00
Hasil Kegiatan	: Setelah melaksanakan proses pengecatan selama dua hari berturut-turut yakni tanggal 20 dan 21 Oktober 2017, kami berhasil membuat enam buah <i>engklek</i> yakni tiga buah di halaman sekolah dan tiga buah di depan kelas 2A dan 1B
Refleksi	: Pada dasarnya proses pembuatan <i>engklek</i> ini dapat dilakukan dengan lancar. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti pengadaan alat yang mencukupi

agar pengerjaan pembuatan *engklek* dengan sumber daya manusia yang banyak lebih efisien sehingga cepat terselesaikan. Pemberian alas pada saat pencampuran cat agar tidak mengotori halaman sekolah. Persiapan sebelum proses pengecatan seperti membersihkan objek yang akan dicat dengan bersih juga perlu dilakukan agar hasil pengecatan lebih maksimal.

s. Pengecatan Ulang Lapangan

Jenis Kegiatan	: Program Fisik
Bentuk Kegiatan	: Pengecatan ulang lapangan.
Tujuan	: Menebalkan garis lapangan badminton dan sepak bola SD Gedongkiwo.
Manfaat	: Mempertegas garis lapangan badminton dan sepak bola SD Gedongkiwo sehingga menjadi lebih baik dan lebih mudah digunakan oleh guru maupun siswa pada saat kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.
Tempat Kegiatan	: Lapangan SD Gedongkiwo
Waktu Kegiatan	: a) 3 November 2017 diikuti 8 mahasiswa UNY (2 jam) b) 10 November 2017 diikuti 8 mahasiswa UNY (2 jam)
Peran Mahasiswa	: Pelaksana Program
Peran Sekolah	: Pendukung Program
Sasaran	: Lapangan SD Gedongkiwo
Hambatan/Kendala	: a) Keterbatasan peralatan. b) Cuaca kurang menentu.
Cara Mengatasi	: a) Membeli tambahan alat berupa kuas. b) Mengatur waktu pengecatan dengan mempertimbangkan cuaca (saat tidak turun hujan).
Faktor Pendukung	: Eratnya kerjasama dan pembagian tugas yang merata antar mahasiswa anggota PLT UNY di SD Gedongkiwo sehingga pengecatan ulang lapangan dapat selesai tepat waktu.
Sambutan Peserta	: Sekolah memberikan apresiasi atas kegiatan pengecatan ulang lapangan.
Sumber Dana	: Sekolah
Biaya	: Sekolah : Rp 132.000,00

	Total	: Rp 132.000,00
Hasil Kegiatan	:	Terwujudnya garis lapangan badminton dan sepakbola SD Gedongkiwo.
Refleksi	:	Pengecatan ulang lapangan berjalan lancar. Namun, hasil pengecatan kurang sempurna. Akan lebih baik jika pengecatan dilakukan dengan teknik yang cepat dan tepat sehingga hasil pengecatan lebih sempurna.

t. **Penataan *Green House***

Jenis Kegiatan	:	Program Fisik
Bentuk Kegiatan	:	Penataan Ulang <i>Greenhouse</i>
Tujuan	:	Menata kembali dan merapikan tanaman-tanaman yang terbengkalai Mengelompokkan tanaman-tanaman yang sejenis
Manfaat	:	Tanaman-tanaman yang terdapat di <i>greenhouse</i> menjadi lebih rapi dan tertata sehingga nyaman dipandang Memudahkan dalam mengenal tanaman-tanamn yang sejenis
Tempat Kegiatan	:	<i>Greenhouse</i>
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana kegiatan
Peran Sekolah	:	Pendukung kegiatan
Sasaran	:	Siswa dan Guru SD N Gedongkiwo
Hambatan/Kendala	:	Ada beberapa jenis tanaman yang belum bisa teridentifikasi jenisnya
Cara Mengatasi	:	Mengelompokkan tanaman berdasarkan jenis tanaman secara garis besar yakni tanaman hias, tanaman obat, dan tanamna buah
Faktor Pendukung	:	Solidaritas dan rasa kebersamaan yang tinggi antar anggota kelompok, cuaca cerah, serta tersedianya tanaman yang banyak dan tempat yang cukup luas
Sambutan Peserta	:	Guru dan siswa sangat mendukung pelaksanaan program ini

demikian terwujudnya sekolah adiwiyata

Sumber Dana	: -
Biaya	: -
Hasil Kegiatan	: Tertatanya kembali berbagai jenis tanaman di <i>greenhouse</i> dengan rapi
Refleksi	: Kegiatan penataan ulang <i>greenhouse</i> berjalan dengan baik, namun ada kendala yakni ada beberapa tanaman yang belum diketahui jenisnya.

u. Diskusi Kelompok

Jenis Kegiatan	: Program Non Fisik
Bentuk Kegiatan	: Rapat PLT
Tujuan	: Mempersiapkan program kerja yang akan dilaksanakan mahasiswa PLT di SD N Gedongkiwo
Manfaat	: Program kerja menjadi lebih siap untuk dilaksanakan
Tempat Kegiatan	: Posko PLT
Waktu Kegiatan	: 15, 18, 19, 20, 22, 28, 29 Oktober, dan 10 November 2017
Peran Mahasiswa	: Pelaksana
Peran Sekolah	: Pendukung
Sasaran	: Mahasiswa PLT UNY
Hambatan/Kendala	: -
Cara Mengatasi	: -
Faktor Pendukung	: Banyak kegiatan sekolah yang dapat dijadikan program kerja
Sambutan Peserta	: Mahasiswa aktif memberikan usulan program kerja
Sumber Dana	: -
Biaya	: -
Hasil Kegiatan	: Didapatkan beberapa program kerja yang selanjutnya akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan kepala sekolah.
Refleksi	: Pelaksanaan diskusi program kerja sudah berjalan dengan baik, namun dalam penentuan program kerja yang akan dilaksanakan masih sulit sehingga perlu mendiskusikannya

dengan dosen pembimbing dan kepala sekolah.

v. Pembuatan Media Pembelajaran

Jenis Kegiatan	: Program Non Fisik
Bentuk Kegiatan	: Pembuatan Media Pembelajaran
Tujuan	: Untuk membuat media pembelajaran yang baik dan menarik bagi siswa
Manfaat	: a) Memotivasi siswa dalam belajar melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik b) Meningkatkan pemahaman siswa melalui media penggunaan pembelajaran
Tempat Kegiatan	: Ruang Posko PLT UNY
Waktu Kegiatan	: Rabu, 27 September 2017 Merancang desain media pembelajaran <i>pop-up</i> selama kurang lebih 1 jam Jumat, 29 September 2017 Membuat media pembelajaran <i>pop-up</i> sekitar 3 jam
Peran Mahasiswa	: Pembantu Program
Peran Sekolah	: Pelaksana Program
Sasaran	: Mahasiswa PLT
Hambatan/Kendala	: Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam membuat media pembelajaran yang baik dan menarik
Cara Mengatasi	: Berkonsultasi dengan guru kelas dalam membuat media pembelajaran
Faktor Pendukung	: Kerjasama yang baik antara mahasiswa PLT dan guru dalam membuat media pembelajaran yang baik dan menarik
Sambutan Sekolah	: Sekolah mengapresiasi hasil kegiatan
Sumber Dana	: -
Biaya	: -
Hasil Kegiatan	: terselesaikannya media pembelajaran <i>pop-up</i>
Refleksi	: Kecermatan dan ketelitian dalam membuat media pembelajaran <i>pop-up</i> sangat diperlukan, terutama saat memotong garis dengan menggunakan <i>cutter</i>

w. Pembuatan Data Dinding Kelas

Penanggung Jawab	: Siti Ismaniyah
Jenis Kegiatan	: Program Fisik

itu, mahasiswa juga sedang sibuk dengan tugas praktik mengajar sebanyak delapan kali.

x. Les Membaca Siswa Kelas 1

Jenis Kegiatan	: Program Non Fisik
Bentuk Kegiatan	: Les Baca bagi Siswa Kelas 1
Tujuan	: a) Membantu guru melatih siswa membaca b) Memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk berlatih membaca
Manfaat	: a) Meringankan tugas guru dalam melatih siswa-siswa yang belum bisa membaca b) Siswa menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk tetap berlatih supaya dapat membaca
Tempat Kegiatan	: Ruang Kelas 1A, 1B dan Ruang Perpustakaan
Waktu Kegiatan	: a) Pada hari Kamis tanggal 2 November 2017 diikuti oleh 1 guru kelas 1 A, 1 mahasiswa, dan 8 anak di ruang kelas 1 A. b) Pada hari Jumat tanggal 3 November 2017 diikuti oleh 4 mahasiswa dan 8 anak di Ruang Perpustakaan. c) Pada hari Kamis tanggal 9 November 2017 diikuti oleh 5 mahasiswa dan 10 anak di Ruang Kelas 2. d) Pada hari Jumat tanggal 10 November 2017 diikuti oleh 5 mahasiswa dan 8 anak di Ruang Kelas 2.
Peran Mahasiswa	: Pelaksana kegiatan
Peran Sekolah	: Pendukung kegiatan
Sasaran	: Siswa SD N Gedongkiwo
Hambatan/Kendala	: -
Cara Mengatasi	: -
Faktor Pendukung	: Sarana dan prasarana seperti media berupa buku cerita

	bergambar yang menarik minat siswa untuk belajar membaca telah tersedia, semangat dari dalam diri siswa yang ingin segera bisa membaca dan motivasi dari guru kelas.
Sambutan Peserta	: Para siswa sangat bersemangat dan antusias untuk mengikuti les membaca.
Sumber Dana	: -
y. P Biaya	: -
e	
H asil Kegiatan	: Siswa-siswa menjadi lebih lancar dalam membaca dibandingkan sebelumnya.
b	
u Refleksi	: Kegiatan les membaca telah berjalan dengan baik.
a	
tan Tangga Pelajaran	
Penanggung jawab	: Siti Ismaniyah
Jenis Kegiatan	: Program Fisik
Bentuk Kegiatan	: Pembuatan tangga pelajaran
Tujuan	: c) Memodifikasi tangga menjadi tangga pelajaran dengan cara menempel stiker satuan berat dan satuan panjang di anak tangga. d) Membantu siswa SD N Gedongkiwo dalam memahami satuan berat dan satuan panjang melalui tangga pelajaran.
Manfaat	: a) Tangga di SD N Gedongkiwo yang telah dimodifikasi menjadi tangga pelajaran dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. b) Siswa SD N Gedongkiwo dapat lebih mudah dalam memahami satuan berat dan satuan panjang melalui tangga pelajaran.
Tempat Kegiatan	: Tangga SD N Gedongkiwo
Waktu Kegiatan	: Perencanaan dan pembuatan desain tangga pelajaran dimulai pada tanggal 25 September. Sedangkan pemasangan dilaksanakan pada tanggal 15 November.
Peran Mahasiswa	: Pelaksana kegiatan
Peran Sekolah	: Perencana dan pendukung kegiatan
Sasaran	: Siswa SD N Gedongkiwo
Hambatan/Kendala	: Kesulitan dalam memilih bahan yang sesuai untuk ditempel

	di tangga
Cara Mengatasi	: Survey ke tempat percetakan untuk mendapatkan bahan yang sesuai.
Faktor Pendukung	: a) Sekolah sangat mendukung dengan memberikan dana pembuatan tangga pelajaran. b) Tangga sangat layak untuk pembuatan tangga pelajaran.
Sambutan Peserta	: Anak-anak sangat antusias dengan adanya desain tangga yang dapat membantu mereka mengingat materi pelajaran dengan menyenangkan.
Sumber Dana	: Sekolah
Biaya	: Sekolah : Rp 115.500 Total : Rp 115.500
Hasil Kegiatan	: a) Telah dihasilkan tangga pelajaran sebanyak 4 macam meliputi satuan panjang dan berat dengan desain yang menarik. b) Siswa-siswi di SD N Gedongkiwo antusias dengan tampilan tangga yang baru dan terbantu dalam mengingat materi pelajaran satuan panjang dan berat. Selain itu, lingkungan sekolah dapat sekaligus menjadi sumber belajar siswa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SD Negeri Gedongkiwo, maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Seluruh program PLT telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya berkat dukungan seluruh pihak baik Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Lapangan Terbimbing (DPL PLT), Kepala SDN Gedongkiwo, Koordinator PLT, Bapak dan Ibu Guru/Karyawan, serta siswa SDN Gedongkiwo.
2. Seluruh program yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat secara maksimal pada pihak sekolah.
3. Program yang telah dilaksanakan mendapat dukungan sepenuhnya dari sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan program dapat berjalan lancar tanpa adanya masalah yang berarti dukungan moril diberikan oleh pihak sekolah dan antusias atas terlaksananya program tersebut.
4. Seluruh program yang berupa program fisik telah diserahkan kepada pihak sekolah untuk digunakan secara maksimal dan untuk kebermanfaatan yang optimal.
5. Beberapa program yang tersusun secara berkelanjutan akan dilanjutkan oleh sekolah agar pemanfaatan program terjaga.
6. Setelah melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi di lapangan yang sebenarnya sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik ketika mengajar nantinya.
7. Kemampuan mahasiswa PLT secara umum telah berkembang dengan baik, namun ketrampilan dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pengelolaan kelas perlu ditingkatkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai

dengan maksimal. Selain itu, kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran selalu diperlukan menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

8. Kekompakan, pembagian tugas, dan koordinasi yang terjalin dengan baik antar mahasiswa merupakan faktor pendukung terlaksananya seluruh program dengan baik.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa PLT Periode Selanjutnya

- a. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan semua program PLT yang telah disusun semaksimal mungkin.
- b. Mahasiswa diharapkan meningkatkan kerjasama antar anggota kelompok dan melakukan persiapan dengan lebih baik.
- c. Mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri terhadap kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.
- d. Mahasiswa hendaknya lebih bersabar dalam menghadapi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program PLT.
- e. Mahasiswa sebaiknya memanfaatkan kesempatan mengajar yang diberikan sebaik mungkin sebagai bekal untuk terjun di dunia kerja yang sebenarnya kelak.
- f. Mahasiswa senantiasa menjaga nama baik almamater, khususnya diri sendiri selama kegiatan PLT dan mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah.
- g. Mahasiswa perlu mengetahui tujuan awal diadakannya PLT sehingga dapat memperoleh manfaat dan pengalaman yang berguna dari lingkungan pendidikan.
- h. Mahasiswa perlu membangun hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah sehingga semua program dapat terlaksana dengan baik dan tetap mempertahankan seterusnya.
- i. Mahasiswa perlu mempertahankan tali persaudaraan dan semangat kesetiakawanan, pengorbanan, dan kedisiplinan dalam tubuh tim PLT selama kegiatan PLT berlangsung dan seterusnya.

2. Bagi SD N Gedongkiwo

- a. Apabila terjadi ketidaksesuaian pihak mahasiswa PLT dengan budaya sekolah yang ada sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama.
- b. Optimalisasi peran mahasiswa dalam berbagai agenda sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan misalnya dengan memberikan pemaparan tugas kepada mahasiswa sebelum pelaksanaan kegiatan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang maksimal.
- c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik seperti olahraga dan kesenian.
- d. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.

- e. Komunikasi dan kerja sama yang baik antar warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.
 - f. Predikat SDN Gedongkiwo sebagai sekolah adiwiyata sebaiknya selalu dipertahankan dan terus ditingkatkan melalui berbagai kegiatan pembiasaan hidup bersih dan sehat serta menjaga kebersihan lingkungan.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Pihak universitas sebaiknya memberikan penjelasan pelaksanaan PLT secara rinci agar mahasiswa dapat melaksanakan PLT dengan lancar.
 - b. Kerja sama yang baik antara UNY dan SD N Gedongkiwo ditahun selanjutnya dapat ditingkatkan lagi. SD N Gedongkiwo adalah SD yang terbaik yang lingkungan sekolahnya termasuk guru-gurunya selalu mendukung dan memotivasi program apapun yang direncanakan mahasiswa.
 - c. Sebaiknya pihak universitas memberikan penjelasan tahapan praktik mengajar secara terperinci sehingga pelaksanaan praktik mengajar lebih terarah dan mencapai tujuan secara maksimal. Misalnya adanya tahapan mengajar model *lesson study* yang dilanjutkan dengan mengajar secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rohman. (2011). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laks Bang Mediatama.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 14, Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen*.
- Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Harahap, et. al. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2017

NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH

: SD NEGERI GEDONGKIWO
: JALAN BANTUL Gg. TAWANGSARI, DUKUH, GEDONGKIWO, MANTRIJEON, YOGYAKARTA

No	Program/Kegiatan PLT	Jumlah Jam per Minggu										Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
1	Pembuatan Program PLT											
	a. Penyusunan Matriks		4,5								6,5	11
	b. Penerjuran PLT	1										1
	c. Penyusunan Laporan PLT										4,5	4,5
	e. Penarikan PLT										5,5	5,5
2	Administrasi Pembelajaran/Guru											
	a. Koreksi Ulangan Siswa		1	2								3
	b. Koreksi UTS Siswa			2	2							4
	c. Rekap Data IMT Siswa					2,5		2				4,5
	d. Rekap Administrasi IB									1,5		1,5
	e. Pembuatan Media Pembelajaran			1								1
	f. Menempel Kwitansi							2,5				2,5
3	Kegiatan Kokurikuler											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi			1	1	2	2	1	1	1		9
	2) Pembuatan RPP			3	3	6	6	3	3	3		27
	3) Pembuatan Perangkat Pembelajaran			4	4	7	8	3	3	4		33
	b. Mengajar Terbimbing											
	1) Praktik Mengajar di Kelas			2	3	4						9
	2) Penilaian dan Evaluasi			0,5	0,5	0,5						1,5
	c. Mengajar Mandiri											
	1) Praktik Mengajar di Kelas						12	6	6	4		28
	2) Penilaian dan Evaluasi						1	0,5	0,5	0,5		2,5
5	Kegiatan Sekolah											
	a. Penyambutan Siswa		1	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	5
	b. Upacara Bendera			0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5			3
	c. Seram Pagi			0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		3,5
	d. Kemah Budaya				1,5							1,5
	e. Parenting				5							5
	f. Pendampingan MTQ					7						7
	g. Peringatan HUT Kota Yogyakarta					3						3
	h. Perpisahan UPY						0,5					0,5
	i. Pendampingan Gerak Jalan HUT PGRI Kota Yogyakarta							1				1
	j. Pendampingan Senam PGRI								4			4
	k. Pembagian Hadiah Lomba 17 Agustus		2									2
	l. Pendampingan Pesta Siaga							7				7
6	Program PLT											
	a. Pengadaan Poster Do'a		11					5	1,5			17,5
	b. Kerja Bakti	1	1,5	8,5		1		1,5	1	2		16,5
	c. Apotek Hidup			5						2		7
	d. Pembuatan dan Pengcetakan Engklek						7					7
	e. Pengcetakan Ulang Lapangan								2	2		4
	f. Penataan Green House			3								3
	h. Diskusi Kelompok	1	8	1		1,5						11,5
	j. Pembuatan Data Dinding Kelas		2,5				2	2	0,5			7
	k. Les Membaca Siswa Kelas I								1	2	1	4
	l. Pembuatan Tangga Pelajaran					3					3	6
7	Pendampingan Kelas		4	15	2	2	3	1			1	28
Jumlah Jam												302,5



Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

[Signature]
Fathurrohman, M. Pd.
NIP. 19790615 200501 1 002

Yogyakarta, November 2017
Mahasiswa PLT,

[Signature]
Desy Nurhidayah
NIM. 14108244064

PERANGKAT MENGAJAR TERBIMBING

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas VI

Materi Perubahan Benda

Kurikulum 2006



Oleh

Desy Nurhidayah

14108244064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Gedongkiwo
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: VI / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Hari, tanggal	: Rabu, 18 Mei 2017

I. Standar Kompetensi

6. Memahami faktor penyebab perubahan benda

II. Kompetensi Dasar

6.1 menjelaskan faktor-faktor penyebab perubahan benda (pelapukan, perkaratan, pembusukan) melalui pengamatan

III. Indikator

6.1.1 Mengidentifikasi gambar dan benda-benda di sekitar lingkungan yang mengalami perubahan, pelapukan, perkaratan, pembusukan

6.1.2 Menyebutkan hasil pengamatan bahwa perubahan benda dipengaruhi oleh berbagai kondisi (suhu, kelembaban, bakteri)

6.1.3 Menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan benda

6.1.4 Mempresentasikan faktor-faktor penyebab perubahan benda (pelapukan, perkaratan, pembusukan)

Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa:

Kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati gambar, penjelasan dari guru, dan diskusi siswa dapat mengidentifikasi gambar dan benda-benda di sekitar lingkungan yang mengalami perubahan, pelapukan, perkaratan, pembusukan dengan benar.

2. Melalui kegiatan pengamatan, menyimak penjelasan dari guru, dan diskusi siswa dapat menyebutkan hasil pengamatan bahwa perubahan benda dipengaruhi oleh berbagai kondisi (suhu, kelembaban, bakteri)

3. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan benda.

4. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat mempresentasikan faktor-faktor penyebab perubahan benda (pelapukan, perkaratan, pembusukan)

V. Materi Ajar

Perubahan pada benda

VI. Metode Pembelajaran

- a. Metode : ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penugasan, diskusi, permainan
- b. Pendekatan : *student centered*
- c. Model : *cooperative learning type jigsaw*
- d. Strategi : *kelompok*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">- Siswa menjawab salam dari guru.- Siswa dan guru berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.- Siswa dan guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.- Siswa bersama guru mengulas kembali tentang pelajaran sebelumnya.- Apersepsi: siswa mengamati tanah dan batuan yang dibawa guru- Siswa memberikan pendapatnya tentang asal usul terjadinya tanah- Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5 menit
2.	Kegiatan Inti	

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai gambar contoh-contoh perubahan benda (pelapukan, perkaratan, pelapukan) yang ditampilkan oleh guru (mengamati) 2. Siswa dibagi kedalam kelompok (+/- 4 anggota tim) 3. Tiap tim diberi bagian materi yang berbeda 4. Siswa dalam tim diminta mendiskusikan materi yang diberikan kemudian membuat ringkasan materi di lembar yang telah disediakan oleh guru 5. Setelah selesai diskusi, setiap tim menunjuk perwakilannya sebagai tim ahli untuk tetap tinggal di tempat, sedangkan anggota yang lain berkunjung ke kelompok lainnya. 6. Siswa yang ditunjuk sebagai tim ahli bertugas mempresentasikan materi kepada tim lain yang berkunjung. 7. Anggota tim yang berkunjung bertugas mencari informasi tentang materi di kelompok lain. 8. Setelah selesai berkunjung siswa kembali dalam tim masing-masing kemudian mengajarkan materi yang didapatkan dari tim lain kepada timnya. 9. Siswa diminta untuk mengerjakan LKS. 10. Perwakilan siswa mempresentasikan hasil pekerjaan timnya dan siswa yang lain menyimak. 11. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat mengenai jawaban yang disampaikan oleh temannya. 12. Siswa mendapatkan konfirmasi dari guru. 13. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 14. Siswa diminta mengerjakan soal evaluasi. 	<p>60 menit</p>

3	Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. - Siswa diberitahu mengenai rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan yang akan datang. - Guru mengevaluasi ketercapaian kompetensi dasar. - Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing. 	5 menit

VIII. Media, Alat Peraga, dan Sumber Belajar

a. Media

Contoh konkret benda yang mengalami pelapukan

Gambar peristiwa pelapukan, perkaratan, pembusukan

Video peristiwa pelapukan, perkaratan, pembusukan

b. Sumber belajar

Buku siswa IPA kelas 6

IX. Penilaian

Prosedur dan Instrumen Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif menggunakan prosedur penilaian hasil untuk mengukur ketercapaian pemahaman siswa di akhir pembelajaran menggunakan instrumen berupa isian singkat (terlampir).

b. Penilaian Afektif

Penilaian afektif untuk mengukur sikap siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan instrumen berupa lembar observasi (terlampir)

c. Penilaian Psikomotor

Penilaian psikomotor untuk mengukur keterampilan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi (terlampir)

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah

(.....)

NIP.

Mahasiswa PLT

(Desy Nurhidayah)

NIM. 14108244064

PELAPUKAN



Apa itu Pelapukan?

Proses perubahan benda menuju kehancuran disebut pelapukan. Proses perubahan pada benda membutuhkan waktu yang berbeda-beda. Ada yang membutuhkan waktu singkat dan ada yang membutuhkan

waktu lama. Pada batu dan kayu dapat mengalami perubahan yang disebut pelapukan. Batu dikatakan mengalami pelapukan jika pecah atau hancur menjadi batuan-batuan kecil dan bentuknya dapat berubah menjadi bergerigi. Sedangkan kayu dikatakan mengalami pelapukan jika kayu menjadi rapuh dan keropos.

Tahukah kamu yang menyebabkan batuan atau kayu dapat mengalami pelapukan?

Faktor-faktor yang menyebabkan benda bisa lapuk adalah:

- a. faktor makhluk hidup, disebut pelapukan biologi/organik;
- b. faktor alam, disebut pelapukan fisika/mekanik.

a. Pelapukan Biologi/Organik



Pelapukan akibat makhluk hidup

Pernahkah kamu melihat batuan yang ditumbuhi oleh pohon atau lumut? Pohon dan lumut dapat tumbuh di batuan, karena di tempat itu ada sedikit tanah dan air. Hal tersebut banyak terdapat di daerah yang lembab. Jika pohon semakin besar, akarnya akan mencengkeram semakin kuat sehingga dapat memecahkan batuan. Pernahkah kamu melihat kayu yang telah dimakan rayap? Kayu tampak berlubang-lubang dan akan mudah patah atau keropos. Rayap telah memakan kayu sedikit demi sedikit sehingga menimbulkan lubang-lubang. Kayu yang telah dimakan rayap dikatakan mengalami proses pelapukan organik/biologi. Pelapukan biologi/organik disebabkan oleh makhluk hidup, seperti pohon, lumut, dan rayap.

b. Pelapukan Fisika/Mekanik



Pelapukan batuan pada candi

Pernahkah kamu berpikir dari mana pasir-pasir itu berasal? Atau mungkin kamu pernah melihat patung batu yang rusak? Angin yang bertiup sepanjang siang dan malam hari dapat memindahkan batuan sedikit demi sedikit. Angin yang bertiup kencang di daerah pegunungan dapat menggelindingkan batuan dari puncak gunung ke dasar jurang.

Selama menggelinding, batuan bergesekan dengan tanah atau berbenturan dengan batuan lain sehingga pecah menjadi bagian-bagian yang kecil berupa kerikil dan pasir. Hal ini berarti batuan mengalami pelapukan fisika. Air yang menetes terus-menerus mengenai batuan dapat mengikis batuan, sehingga menyebabkan batuan menjadi rusak. Air juga dapat menyebabkan kayu menjadi cepat keropos. Kayu yang sering terkena air hujan menjadi lebih lembab dan lebih lunak sehingga lebih cepat keropos. Pelapukan fisika/mekanik disebabkan oleh faktor alam, seperti angin dan air.

Bagaimana cara mencegahnya?

Beberapa pelapukan dapat dicegah, terutama pelapukan yang terjadi pada kayu. Karena pelapukan kayu dapat disebabkan oleh rayap dan kondisi yang terlalu lembab, maka untuk mencegah atau memperlambat pelapukan kayu dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Kayu dicat (dipernis) untuk mengurangi penyerapan air.
- b. Kayu dikeringkan dengan alat khusus (oven pengeringan).
- c. Kayu diberi zat anti rayap.

Perkaratan



Pernahkah kamu melihat paku atau benda-benda dari logam yang sering terkena hujan dan berwarna kemerah-merahan? Warna tersebut terjadi karena proses perkaratan. Logam yang berkarat tidak lagi mengkilap dan permukaannya terasa kasar. Jika warna kemerah-merahan tersebut semakin banyak, logam semakin menjadi keropos dan tidak dapat digunakan lagi (rusak).

Perkaratan terjadi karena reaksi kimia antara logam dengan oksigen yang disebut reaksi oksidasi. Logam yang sering terkena air akan cepat berkarat, karena air banyak mengandung oksigen. Jika logam, terutama besi dan baja serta seng bersentuhan langsung dengan udara dan air maka akan terjadi reaksi oksigen membentuk karat. Hal ini berarti bahwa udara dan air dapat mengubah keadaan logam.

Gejala perkaratan bisa sangat merugikan, terutama pada benda-benda yang mahal, seperti sepeda motor dan mobil. Untuk mencegah atau memperlambat perkaratan logam adalah dengan menghalangi air dan udara berinteraksi atau bersentuhan langsung dengan logam. Caranya antara lain dengan pengecatan atau membuat benda tetap kering.

Pembusukan



Pernahkah kamu terlupa dan membiarkan makanan seperti roti, kue basah, nasi, dan buah sampai beberapa hari? Apa yang terjadi dengan makanan-makanan itu bila dibiarkan di udara terbuka selama beberapa hari? Makanan-makanan tersebut akan berubah menjadi busuk, berbau tidak enak, dan tidak dapat dimakan lagi. Tahukah kamu apa yang menyebabkan pembusukan?

Pembusukan merupakan gejala yang dapat terjadi pada makanan dan bangkai akibat aktivitas jamur dan bakteri. Jamur dan bakteri senang hidup di tempat yang banyak mengandung zat makanan dan lembab. Bahan-bahan makanan yang cepat membusuk, di antaranya seperti ikan, daging, nasi, sayuran, buah-buahan, kue basah, dan roti. Jamur dan bakteri mudah berkembang pada tempat yang lembab dan juga pada makanan yang sudah kedaluwarsa. Jamur dan bakteri yang tumbuh pada makanan sangat berbahaya karena dapat membusukkan makanan dan menghasilkan zat beracun yang membahayakan kesehatan. Oleh karena itu, untuk mencegah pembusukan dapat dilakukan dengan memperkecil lingkungan hidup jamur/bakteri atau membuat jamur/bakteri mati.

Cara-cara untuk mencegah pembusukan, antara lain sebagai berikut.

a. Pengeringan

Makanan yang dikeringkan memiliki kadar air sangat kecil, sehingga jamur dan bakteri tidak dapat hidup pada makanan itu. Pengeringan dapat dilakukan dengan cahaya matahari, panas api atau oven

b. Pembekuan/Pendinginan

Pembekuan adalah menempatkan makanan dalam suhu yang sangat rendah (dingin). Suhu yang sangat dingin menghambat pertumbuhan jamur dan bakteri.

c. Pemanasan

Panas dapat membuat bakteri mati. Cara pemanasan sederhana adalah dengan merebus/mengukus. Dengan cara merebus, kandungan gizi makanan dapat rusak. Apabila dikukus, kandungan gizi makanan tidak mudah hilang.

Cara pemanasan modern adalah dengan pasteurisasi. Pasteurisasi adalah pemanasan makanan dengan suhu tertentu yang membuat bakteri mati, tetapi kandungan gizi makanan tidak hilang.

d. Pengasinan dan Pemanisan

Cara pengawetan dengan pengasinan ini menggunakan garam. Sedangkan pengawetan dengan pemanisan menggunakan bahan gula. Proses ini dilakukan untuk menghambat bakteri yang tidak dapat hidup pada kondisi yang terlalu asin atau terlalu manis.

e. Diberi Bahan Kimia (Pengawet)

Pemberian bahan pengawet akan mencegah pertumbuhan jamur dan bakteri, atau membuat jamur dan bakteri mati. Makanan yang diberi pengawet kurang baik untuk kesehatan.

Lampiran Penilaian

A. Penilaian Kognitif

Kompetensi Dasar	Indikator	Instrumen	Butir Soal
6.1 Menjelaskan faktor-faktor penyebab perubahan benda (pelapukan, perkaratan, pembusukan) melalui pengamatan	6.1.1 Mengidentifikasi gambar dan benda-benda di sekitar lingkungan yang mengalami perubahan, pelapukan, perkaratan, pembusukan	Isian singkat	1, 2
	6.1.2 Menyebutkan hasil pengamatan bahwa perubahan benda dipengaruhi oleh berbagai kondisi (suhu, kelembaban, bakteri)	Isian singkat	3, 4
	6.1.3 Menggolongkan perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan benda	Isian singkat	5, 6, 7, 8

Nilai = jumlah benar x 10

B. Penilaian Afektif

Jurnal Penilaian Sikap Sosial

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

C. Penilaian Psikomotor

Kompetensi Dasar	Indikator	Instrumen	Kriteria
6.1 menjelaskan faktor-faktor penyebab perubahan benda (pelapukan, perkaratan, pembusukan) melalui pengamatan	6.1.4 Mempresentasikan faktor-faktor penyebab perubahan benda (pelapukan, perkaratan, pembusukan)6.1.4	Lembar pengamatan	Rubik penskoran

Rubik Penskoran

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup baik (2)	Perlu Bimbingan (1)
Kemampuan mempresentasikan hasil diskusi	Mampu memaparkan contoh, jenis, penyebab, dan cara pencegahan jenis perubahan benda dengan jelas dan tepat	Mampu memaparkan contoh, jenis, penyebab jenis perubahan benda dengan jelas dan tepat	Mampu memaparkan contoh jenis perubahan benda dengan jelas dan tepat	Belum mampu memaparkan contoh, jenis, penyebab, dan cara pencegahan jenis perubahan benda dengan jelas dan tepat

Pedoman penskoran:

Nilai= jumlah skor x 25

Soal evaluasi



1. ^. gambar di samping merupakan perubahan bentuk benda yang disebabkan oleh ...



2. gambar di samping merupakan perubahan bentuk benda yang disebabkan oleh ...

3. pelapukan fisika disebabkan oleh ...
4. membusuknya apel dipengaruhi oleh ...

Lengkapilah table berikut ini

No.	Gambar	Jenis perubahan	Penyebab	Cara pencegahan
		5....		6....
		7....		8....
			9....	10

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) IPA KELAS 6
SD N GEDONGKIWO
"Perubahan Benda"

Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

• **Tujuan**

Setelah mengerjakan tugas kelompok siswa dapat menggolongkan faktor penyebab serta jenis perubahan benda dengan tepat

• **Petunjuk**

1. Berdoalah sebelum mengerjakan
 2. Isilah tabel di bawah ini dengan tepat
- Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas

No.	Gambar	Jenis perubahan	Penyebab	Cara pencegahan

--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas 3 Tema 3 Perubahan di Alam

Subtema 1 Perubahan Wujud Benda

Pembelajaran 6 Kurikulum 2013



Oleh

Desy Nurhidayah

14108244064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD N Gedongkiwo
Kelas / Semester	: 3 / 1
Tema	: 3 Perubahan di Alam
Subtema	: 1 Perubahan Wujud Benda
Pembelajaran ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pembelajaran

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Matematika

- 3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/ atau eksplorasi lingkungan.

- 4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

C. INDIKATOR

Matematika

- 3.5.1. Menyelesaikan operasi campuran bilangan cacah dalam soal cerita

Bahasa Indonesia

- 3.1.1 Mengidentifikasi informasi dari teks tentang langkah percobaan perubahan wujud benda secara tulis
- 4.1.1 Menjelaskan perubahan wujud benda secara tulis

D. TUJUAN

1. Melalui kegiatan membaca wacana tentang perubahan wujud benda dan mengamati siswa dapat mengidentifikasi teks informatif tentang perubahan wujud benda secara tulis dengan tepat.
2. Melalui kegiatan demonstrasi dan diskusi siswa dapat menjelaskan terjadinya perubahan wujud benda dengan tepat.
3. Setelah mendapatkan penjelasan dari guru tentang soal cerita operasi hitung campuran, siswa dapat menyelesaikan operasi bilangan campuran dengan tepat.

E. MATERI

Bahasa Indonesia

Mengali informasi dari teks tentang perubahan wujud

Matematika

Menyelesaikan permasalahan terkait bilangan campuran

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, Penugasan, Tanya jawab, Diskusi,

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Siswa mengomunikasikan tentang kehadirannya kepada guru. 4. Siswa bersama guru bertanya jawab mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. 5. Siswa mendengarkan informasi dari guru mengenai Tema/Sub Tema dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diperlihatkan gelas berisi air dan es. (<i>Mengamati</i>) 2. Siswa diminta menyebutkan apa yang mereka ketahui mengenai perbedaan air dan es. (<i>Menalar</i>) 3. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang perubahan air menjadi es dan sebaliknya. (<i>Menanya</i>) 4. Siswa diminta membaca wacana yang ada di buku siswa “Jenis Perubahan Wujud Benda”. (<i>Mengamati</i>) 5. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal yang belum mereka pahami dari wacana yang dibaca. (<i>Menanya</i>) 6. Siswa diperkenalkan istilah perubahan dapat kembali, atau dinamakan perubahan fisika melalui penjelasan peristiwa air dan es. 	55 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>7. Siswa memberikan contoh perubahan fisika yang mereka amati di sekitar mereka. (<i>Menalar</i>)</p> <p>8. Siswa diminta untuk membaca dan mengidentifikasi prosedur dalam lembar kerja tentang percobaan membakar kertas koran. (<i>Menalar</i>)</p> <p>9. Siswa diminta melakukan percobaan sesuai prosedur. (<i>Mencoba</i>)</p> <p>10. Siswa diperkenalkan istilah perubahan tidak dapat balik, atau dinamakan perubahan kimia, Perubahan kimia atau perubahan wujud yang tidak dapat balik yaitu perubahan benda yang menghasilkan benda baru dan sifat perubahannya tetap.</p> <p>11. Siswa dalam kelompok mendiskusikan contoh-contoh perubahan fisika dan kimia yang ada di lingkungan sekitar. (<i>Menalar</i>)</p> <p>12. Siswa menuliskan hasil diskusi di dalam tabel yang telah disediakan. (<i>Mengomunikasikan dan menalar</i>)</p> <p>13. Setelah itu perwakilan siswa mempresentasikan contoh perubahan fisika dan kimia. (<i>Mengomunikasikan</i>)</p> <p>14. Kegiatan dilanjutkan dengan Siswa melengkapi bagan yang kosong yang ada di buku siswa. (<i>Menalar</i>)</p> <p>15. Setelah itu melengkapi kata yang hilang dari pernyataan yang ada di buku siswa. (<i>Menalar</i>)</p> <p>16. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pentingnya menguasai operasi hitung campuran, karena dalam kehidupan kita harus menyelesaikan permasalahan yang melibatkan operasi hitung campuran (Mengamati)</p> <p>17. Siswa diminta untuk membaca soal yang ada di buku siswa, yaitu:</p> <p>Murid kelas 3 terdiri dari 24 murid laki-laki dan 46 murid perempuan. 10 orang murid kelas 3 tidak dapat masuk dikarenakan hujan sangat deras, dan jalan menuju sekolah tertutup banjir. Berapakah jumlah siswa yang masuk sekolah?</p> <p>18. Siswa mencoba untuk menyelesaikan dengan menuliskan kalimat matematika di dalam kotak yang tersesida. (Mencoba)</p> <p>19. Minta perwakilan siswa untuk maju menuliskan pendapatnya. (Mengomunikasikan)</p> <p>20. Siswa memberikan pendapatnya apakah jawaban yang ditulis temannya terhadap soal buataannya telah benar. (Mengomunikasikan)</p> <p>21. Siswa memperhatikan soal yang ada di buku siswa, siswa menyelesaikan soal tersebut dengan mandiri. (Mencoba)</p> <p>22. Siswa dengan panduan guru memeriksa hasil perhitungan yang sudah dilakukan.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai materi pembelajaran pertemuan hari ini. (<i>menanya</i>)</p> <p>2. Siswa bersama guru melakukan penarikan</p>	<p>5 menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>3. Siswa bersama guru berdoa untuk menutup pembelajaran hari ini kemudian menjawab salam dari guru.</p>	

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Animasi, gambar perubahan fisika dan kimia
2. Sari Kusuma Dewi, dkk. 2015. *Perubahan di Alam (Buku Guru)*. Jakarta: Kemendikbud.
3. Sari Kusuma Dewi, dkk. 2015. *Perubahan di Alam (Buku Siswa)*. Jakarta: Kemendikbud.

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan : tes tulis
- b. Penilaian Keterampilan : unjuk kerja (non tes)

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan : soal isian
- b. Penilaian Keterampilan : lembar pengamatan unjuk kerja

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Remedial : siswa yang belum bisa menuliskan dan mengerjakan operasi hitung campuran dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 10 - 20 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Pengayaan : siswa diberikan soal-soal operasi hitung bilangan yang lebih rumit.

***Nilai KKM = 70 untuk penilaian hasil belajar**

**Mengetahui
Guru Kelas 3A,**

**Yogyakarta, 13 Oktober 2017
Mahasiswa PLT**

(Suhendra Taufiq, S.Pd)

**(Desy Nurhidayah)
NIM 14108244064**

**Menyetujui
Kepala Sekolah**

**(Rumgayatri, S.Pd)
NIP. 19671129 198804 2 001**

Lampiran Penilaian

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Hasil Belajar : soal isian
2. Penilaian Keterampilan : unjuk kerja

B. Kisi-kisi

1. Kisi-kisi Penilaian Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Kunci Jawaban
Bahasa Indonesia 3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/ atau eksplorasi lingkungan.	Mengidentifikasi informasi dari teks tentang langkah percobaan perubahan wujud benda secara lisan atau tulis	1. Benda mengalami perubahan _____ ketika dipanaskan atau didinginkan. 2. Sebelum lilin yang dibakar, lilin berwujud _____, ketika meleleh berwujud _____, dan ketika lelehan lilin mendingin berwujud _____. Peristiwa ini disebut perubahan _____ karena lilin dapat kembali seperti keadaan semula. 3. Perubahan wujud dari padat menjadi _____ disebut menyublim. Misalnya pada _____. 4. Embun merupakan contoh peristiwa perubahan wujud dari _____ menjadi _____. 1. Untuk menyambut Hari	
Matematika			

Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	Mengidentifikasi operasi bilangan yang terlebih dahulu digunakan dalam penyelesaian masalah.	Raya, ibu Siti membeli 50 ketupat. 20 ketupat diberikan kepada nenek dan 5 ketupat diberikan kepada paman. Berapakah jumlah ketupat yang tersisa? 2. Pak Darmin tetangga Kakek Udin memetik 134 buah kelapa. Kelapa-kelapa hasil petikannya dibawa ke pasar dan terjual 99 buah. Beberapa hari kemudian Pak Darmin memetik lagi 43 buah kelapa. Berapa buah jumlah kelapa Pak Darmin sekarang?	
--	--	---	--

Skor:

Bahasa Indonesia: jumlah benar x 25

Matematika: jumlah benar x 50

2. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

Unjuk kerja materi proses terjadinya hujan

Kompetensi dasar	Indikator	Aspek yang dinilai
Matematika		
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat	Menentukan operasi bilangan yang digunakan dalam pemecahan	Langkah penyelesaian soal cerita operasi hitung campuran

operasi hitung pada bilangan cacah.	masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan.	
Bahasa Indonesia 4.1. Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakn kosakata baku dan kalimat efektif.	Menjelaskan perubahan wujud benda secara tulis dengan tepat	Penggunaan EYD

C. Instrumen

1. Penilaian Kognitif:

Bahasa Indonesia

Lengkapilah!

1. Benda mengalami perubahan _____ ketika dipanaskan atau didinginkan.
2. Sebelum lilin yang dibakar, lilin berwujud _____, ketika meleleh berwujud _____, dan ketika lelehan lilin mendingin berwujud _____. Peristiwa ini disebut perubahan _____ karena lilin dapat kembali seperti keadaan semula.
3. Perubahan wujud dari padat menjadi _____ disebut menyublim. Misalnya pada _____.
4. Embun merupakan contoh peristiwa perubahan wujud dari _____ menjadi _____.

Matematika:

Setelah menyelesaikan soal di atas, bacalah situasi di bawah ini, dan tuliskan penyelesaiannya di kotak yang tersedia.

1. Untuk menyambut Hari Raya, ibu Siti membeli 50 ketupat. 20 ketupat diberikan kepada nenek dan 5 ketupat diberikan kepada paman. Berapakah jumlah ketupat yang tersisa?

2. Pak Darmin tetangga Kakek Udin memetik 134 buah kelapa. Kelapa-kelapa hasil petikannya dibawa ke pasar dan terjual 99 buah. Beberapa hari kemudian Pak Darmin memetik lagi 43 buah kelapa. Berapa buah jumlah kelapa Pak Darmin sekarang?



2. Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Kriteria								Skor yang Diperoleh	Predikat
		Pemahaman konsep perubahan wujud benda				Penggunaan bahasa tulis sesuai EYD					
		4	3	2	1	4	3	2	1		

D. Rubrik

1. Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pemahaman perubahan dapat balik dan tidak dapat balik	Semua benar dalam menjelaskan perubahan dapat balik dan tidak dapat balik dan dapat menyebutkan contohnya	Salah 1 dalam menjelaskan perubahan dapat balik dan tidak dapat balik dan dapat menyebutkan contohnya	Salah dalam menjelaskan proses perubahan dapat balik dan tidak dapat balik namun dapat menyebutkan contohnya	Salah dalam menjelaskan perubahan dapat balik dan tidak dapat balik dan tidak dapat menyebutkan contohnya
Penggunaan bahasa tulis sesuai EYD	Semua kalimat menggunakan huruf besar, dan tanda baca dengan tepat.	Ada 1 kesalahan penggunaan huruf besar, dan tanda baca pada kalimat.	Ada 2 -3 kesalahan penggunaan huruf besar, dan tanda baca pada kalimat.	Ada 4 atau lebih kesalahan penggunaan huruf besar, dan tanda baca pada kalimat.

Lampiran Materi



Ayo Membaca

Bacalah wacana di bawah ini.

Jenis Perubahan Wujud Benda

Perubahan wujud benda terbagi dua: perubahan wujud yang dapat kembali, perubahan wujud yang tidak dapat kembali.



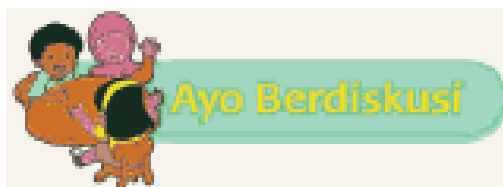
Apa yang terjadi jika es batu kita diamkan beberapa saat? Ya, es batu akan mencair. Dapatkah es batu yang mencair beku kembali? Bagaimana caranya?

Perubahan wujud dari air menjadi es dan kembali lagi menjadi air disebut perubahan yang dapat kembali. Perubahan yang dapat kembali dinamakan juga perubahan fisika.

Lalu apa yang terjadi jika kertas kita bakar? Kertas itu akan berubah menjadi abu.

Dapatkah kertas yang telah menjadi abu kembali seperti semula? Perubahan kertas menjadi abu tidak dapat kembali ke awal seperti halnya perubahan es menjadi air. Nah, perubahan yang tidak dapat kembali seperti semula dinamakan perubahan kimia.



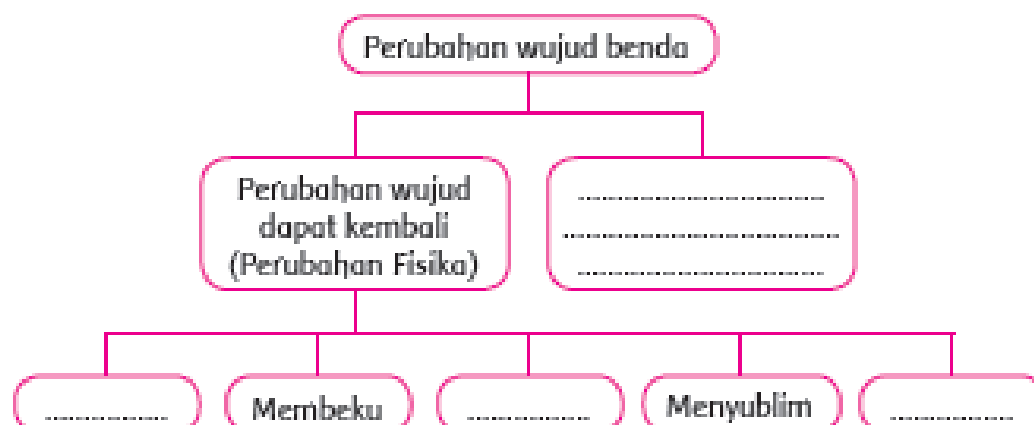


Diskusikan bersama temanmu contoh perubahan fisika dan perubahan kimia.

Tuliskan hasil diskusimu.

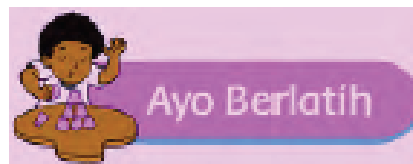
Perubahan Fisika	Perubahan Kimia

Berdasarkan bacaan di atas, lengkapi bagan berikut ini.



Lengkapilah!

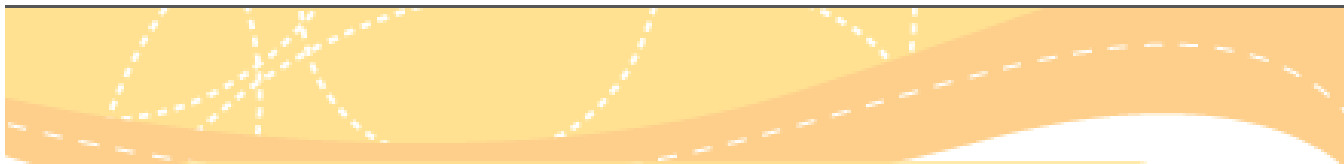
1. Benda mengalami perubahan _____ ketika dipanaskan atau didinginkan.
2. Sebelum lilin yang dibakar, lilin berwujud _____, ketika meleleh berwujud _____, dan ketika lelehan lilin mendingin berwujud _____. Peristiwa ini disebut perubahan _____ karena lilin dapat kembali seperti keadaan semula.
3. Perubahan wujud dari padat menjadi _____ disebut menyublim. Misalnya pada _____.
4. Embun merupakan contoh peristiwa perubahan wujud dari _____ menjadi _____.



Hujan adalah anugerah. Hujan terjadi melalui proses perubahan wujud air. Mulai dari bentuk cair menjadi uap air dan kembali ke bentuk cair. Termasuk perubahan fisika atau kimia kah perubahan wujud air ini?

Soal

Murid kelas 3 terdiri dari 24 murid laki-laki dan 46 murid perempuan. 10 orang murid kelas 3 tidak dapat masuk dikarenakan hujan sangat deras, dan jalan menuju sekolah tertutup banjir. Berapakah jumlah siswa yang masuk sekolah?



Setelah menyelesaikan soal di atas, bacalah situasi di bawah ini, dan tuliskan penyelesaiannya di kotak yang tersedia.

1. Untuk menyambut Hari Raya, ibu Siti membeli 50 ketupat. 20 ketupat diberikan kepada nenek dan 5 ketupat diberikan kepada paman. Berapakah jumlah ketupat yang tersisa?

2. Pak Darmin tetangga Kakek Udin memetik 134 buah kelapa. Kelapa-kelapa hasil petikannya dibawa ke pasar dan terjual 99 buah. Beberapa hari kemudian Pak Darmin memetik lagi 43 buah kelapa. Berapa buah jumlah kelapa Pak Darmin sekarang?



Lampiran 2. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik

Sekolah : SD N Gedongkiwo
Kelas /Semester : III/1

Nama Kelompok :

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...

Tujuan

Setelah melakukan eksperimen dan demonstrasi siswa dapat membandingkan benda sebelum dan sesudah mengalami perubahan.

Petunjuk

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4 siswa!
2. Berdoalah sebelum melakukan kegiatan eksperimen!
3. Tunjukkan salah satu siswa sebagai ketua kelompok!
4. Diskusikan bersama teman sekelompokmu tentang langkah-langkah eksperimen yang akan kalian lakukan!
5. Praktikkan eksperimen berikut!
6. Tulislah hasil semua eksperimen pada lembar yang telah disediakan!

Aktifitas Kerja

EKSPERIMEN 1: Perubahan Benda Setelah Dibakar

1. Siapkan kertas, lilin, Korek api
2. Nyalakan lilin. Bakar beberapa contoh benda padat yang kamu siapkan. Jangan lupa memegangnya dengan penjepit agar tanganmu tidak panas
3. Amati satu persatu benda yang kamu bakar! Isilah tabel berikut!

Nama Benda	Sebelum dibakar	Setelah dibakar	Setelah dingin
Kertas			

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Gedongkiwo
Tema	: 3. Kegiatanku
Subtema	: 1. Kegiatan Pagi Hari
Pembelajaran ke	: 1
Kelas/Semester	: 1/1
Materi Pokok	: Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar
3.7	Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
4.7	Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.

PPKn

No	Kompetensi Dasar
1.1	Mensyukuri ditetapkannya bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.
2.1	Bersikap santun, rukun, mandiri, dan percaya diri sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.
3.1	Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.
4.1	Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda sila Pancasila.

SBdP

No	Kompetensi Dasar
3.2	Memahami elemen musik melalui lagu.
4.2	Menirukan elemen musik melalui lagu.

C. INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

No	Indikator
3.7.1	Menyebutkan 5 kosa kata di pagi hari
4.7.1	Memberikan keterangan kegiatan di pagi hari sesuai dengan gambar.

PPKn

No	Indikator
1.1.1	Menunjukkan sikap menghargai teks Pancasila
2.1.1	Menunjukkan sikap percaya diri saat melafalkan teks Pancasila
3.1.1	Menyebutkan lima sila Pancasila
4.1.1	Melafalkan teks Pancasila dengan jelas dan intonasi yang tepat

SBdP

No	Indikator
3.2.1	Memberikan tanda panjang dan pendek pada teks lagu
4.2.1	Menyanyikan lagu dengan panjang dan pendek yang tepat

D. TUJUAN

1. Setelah melakukan kegiatan membaca teks kegiatan di pagi hari dan lagu “Bangun Tidur” siswa dapat menyebutkan kosa kata di pagi hari dengan tepat.
2. Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, membaca teks kegiatan di pagi hari, dan mengamati gambar siswa dapat memberikan keterangan kegiatan di pagi hari sesuai dengan gambar.
3. Setelah mendapatkan penjelasan dari guru siswa dapat menunjukkan perilaku menghargai bunyi sila Pancasila.
4. Setelah mendapatkan arahan dari guru siswa dapat melafalkan teks Pancasila dengan percaya diri.
5. Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, mengamati, dan membaca teks dalam poster siswa dapat menyebutkan sila Pancasila dengan tepat.
6. Setelah mendapatkan penjelasan dari guru dan mengamati teks lagu “Bangun Tidur” siswa dapat mengidentifikasi panjang dan pendek bunyi dalam lagu “Bangun Tidur”.
7. Setelah melakukan kegiatan bernyayi bersama, siswa dapat mempraktikkan panjang pendek bunyi dalam lagu “Bangun Tidur”.

E. MATERI**1. Bahasa Indonesia**

- Kosa kata di pagi hari
- 2. **PPKn**
Teks Pancasila
- 3. **SBdP**
Panjang pendek bunyi

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik
Metode : Presentasi, diskusi, ceramah, praktik, penugasan, permainan

G. MEDIA & SUMBER

1. Media

- a. Buku siswa SD/MI kelas I Tema 3 Kegiatanku edisi revisi 2016
- b. Suasana di pagi hari

2. Sumber

- a. Buku siswa SD/MI kelas I Tema 3 Kegiatanku edisi revisi 2016
- b. Buku guru SD/MI kelas I Tema 3 Kegiatanku edisi revisi 2016
- c. *Google.com*

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam guru. 2. Siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 3. Siswa melakukan presensi kehadiran. 4. Siswa me-review materi pada pertemuan sebelumnya. 5. Apersepsi: Guru menanyakan kegiatan siswa di pagi hari sebelum berangkat ke sekolah. 6. Siswa memperoleh informasi materi yang akan dipelajari, tujuan, serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta memejamkan mata dan membayangkan suasana di pagi hari (dapat diiringi dengan musik latar). (<i>Menalar</i>) 2. Setelah sekitar 5 menit sebelum siswa membuka mata kembali siswa diberikan motivasi yang dapat mendorong siswa untuk bersyukur kepada Tuhan atas karunia pagi hari ini. 3. Setelah siswa membuka mata kembali siswa diminta menyampaikan perasaan masing- 	200 menit

	<p>masing dan menjelaskan suasana pagi hari yang tadi mereka bayangkan. Beberapa siswa diberi kesempatan menyampaikannya suasana pagi yang tadi mereka bayangkan. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Kemudian siswa diminta mengamati gambar dan suasana pagi yang ditunjukkan oleh guru. (<i>Mengamati</i>) 5. Siswa diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait gambar yang mereka amati. Siswa dipancing sikap kritisnya dengan diberikan pertanyaan “adakah yang ingin kamu ketahui dari gambar yang kamu amati?” Siapa yang mau mengajukan pertanyaan? (<i>Menanya</i>) 6. Siswa diajak mendiskusikan kegiatan-kegiatan di pagi hari baik di rumah maupun di sekolah. (<i>Menalar</i>) 7. Siswa diajak menyanyikan lagu “Bangun Tidur” dengan panjang pendek yang benar. (<i>Meencoba</i>) 8. Siswa diminta menyebutkan kegiatan di pagi hari yang ada di dalam lagu. (<i>Menalar</i>) 9. Siswa diminta membaca teks tentang kegiatan di pagi hari. (<i>Mencoba</i>) 10. Siswa diminta menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan pagi hari. Guru menuliskan kata yang disebutkan siswa di papan tulis agar dapat di baca oleh siswa lainnya. Setelah tidak ada lagi siswa yang menyebutkan, guru dapat menambahkan kosa katanya jika diperlukan, dengan cara memberikan pertanyaan yang memancing ingatan siswa. (<i>Menalar</i>) 11. Siswa diminta menuliskan penjelasan kegiatan di pagi hari sesuai dengan gambar yang ditampilkan oleh guru. (<i>Penilaian Psikomotor Bahasa Indonesia</i>) 12. Kemudian dilanjutkan diskusi berkaitan dengan kegiatan pagi hari di sekolah. Salah satu rutinitas di sekolah di pagi hari adalah upacara. Saat pelaksanaan upacara biasanya ada kegiatan pembacaan teks Pancasila. 13. Siswa diberikan pertanyaan dan diberi kesempatan bagi yang sudah hafal untuk 	
--	---	--

	<p>melafalkannya di depan teman-temannya. (<i>Mencoba</i>)</p> <p>14. Untuk memperkuat pengetahuan siswa tentang bunyi sila-sila Pancasila, siswa diberikan contoh oleh guru mengenai pembacaan teks Pancasila. Setelah itu guru menunjukkan poster bertuliskan teks Pancasila dan sekali lagi meminta siswa melafalkannya bersama-sama atau bergantian. (<i>Mencoba</i>)</p> <p>15. Siswa diminta melakukan permainan permainan menyusun kata-kata menjadi bunyi teks Pancasila. (<i>Mencoba</i>)</p> <p>16. Selesai permainan siswa diminta sekali lagi melafalkan bunyi teks sila-sila Pancasila secara mandiri maupun berkelompok (<i>Penilaian Psikomotor PPKn</i>)</p> <p>17. Siswa diminta menyanyikan lagu bangun tidur secara mandiri maupun berkelompok (<i>Evaluasi Psikomotor SBdP</i>)</p> <p>18. Siswa diberikan soal evaluasi.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa me-review materi dan merefleksikan kegiatan yang telah dilakukannya.</p> <p>2. Siswa memperoleh informasi rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>3. Siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	5 menit

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1) Psikomotorik

a) Psikomotorik I

Rating scale posisi saat membaca.

b) Psikomotorik II

Rating scale membuat buku harian.

2) Sikap

a) Sikap Sosial

Jurnal sikap sosial siswa butir sikap percaya diri

b) Sikap Spiritual
Jurnal sikap spiritual siswa

- b. Penilaian Hasil Belajar
1) Kognitif
Soal Evaluasi

J. LAMPIRAN

1. Bahan Ajar
2. Soal Evaluasi
3. Instrumen Penilaian

Yogyakarta, 16 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Kelas I B

Mahasiswa PPL

Harjanti, S.Pd.SD
NIP. 19670120 200701 2 008

Desy Nurhidayah
NIM. 14108244064

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Rumgayatri, S.Pd.
NIP. 19671129 198804 2 001

Penilaian Kognitif

Bahasa Indonesia

No.	Indikator	Instrumen Soal
3.7.1	Menyebutkan 5 kosa kata di pagi hari	Sebutkan 5 kosakata kegiatan di pagi hari!

Rubik penilaian:

Aspek yang dinilai	Kriteria			
	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Menyebutkan 5 kosa kata di pagi hari	Dapat menyebutkan 5 kosakata	Dapat menyebutkan 4 kosakata	Dapat menyebutkan 2-3 kosakata	Dapat menyebutkan 1 kosakata

Skor:

Jumlah skor x 10 : 4

PPKn

No.	Indikator	Instrumen Soal
3.7.1	Menyebutkan 5 sila pancasila	Sebutkan 5 sila Pancasila!

Rubik penilaian:

Aspek yang dinilai	Kriteria			
	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Menyebutkan 5 sila pancasila	Dapat menyebutkan 5 sila pancasila	Dapat menyebutkan 4 sila pancasila	Dapat menyebutkan 2-3 sila pancasila	Dapat menyebutkan 1 sila pancasila

Skor:

Jumlah skor x 10 : 4

SBdP

No.	Indikator	Instrumen Soal
3.2.1	Memberikan tanda panjang dan pendek pada teks lagu	Berikanlah tanda panjang atau pendek pada penggalan syair lagu bangun tidur berikut: Ba ngun ti dur ku te rus man di

Rubik penilaian:

Aspek yang dinilai	Kriteria			
	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Memberikan tanda panjang dan pendek pada teks lagu	Dapat memberikan tanda panjang dan pendek pada seluruh penggalan teks lagu dengan benar	Terdapat 1-3 kesalahan dalam memberikan tanda panjang dan pendek pada seluruh penggalan teks lagu	Terdapat 4-6 kesalahan dalam memberikan tanda panjang dan pendek pada seluruh penggalan teks lagu	Terdapat 7-8 kesalahan dalam memberikan tanda panjang dan pendek pada seluruh penggalan teks lagu

Skor:

Jumlah skor x 10 : 4

Penilaian Psikomotor

Bahasa Indonesia

No.	Indikator	Instrumen Soal
4.7.1	Memberikan keterangan kegiatan di pagi hari sesuai dengan gambar.	Ceritakanlah kegiatan pada gambar berikut dengan minimal 4 kalimat.

Rubik penilaian:

Aspek yang dinilai	Kriteria			
	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Memberikan keterangan kegiatan di pagi hari sesuai dengan gambar.	Memberikan keterangan kegiatan di pagi hari sesuai dengan gambar sebanyak 4 kalimat	Memberikan keterangan kegiatan di pagi hari sesuai dengan gambar sebanyak 3 kalimat	Memberikan keterangan kegiatan di pagi hari sesuai dengan gambar sebanyak 2 kalimat	Memberikan keterangan kegiatan di pagi hari sesuai dengan gambar sebanyak 1 kalimat

Skor:

Jumlah skor x 10 : 4

PPKn

Bahasa Indonesia

No.	Indikator	Instrumen Soal
4.1.1	Melafalkan teks Pancasila dengan jelas dan intonasi yang tepat	Kegiatan melafalkan teks Pancasila

Rubik penilaian:

Aspek yang dinilai	Kriteria			
	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Melafalkan teks Pancasila dengan jelas dan intonasi yang	Melafalkan teks Pancasila dengan jelas dan intonasi yang	Melafalkan teks Pancasila dengan jelas namun intonasi	Melafalkan teks Pancasila dengan jelas dan intonasi yang	Masih memerlukan bimbingan dalam

tepat dengan gambar.	tepat	belum tepat	tepat namun masih terbata-bata	melafalkan teks Pancasila
----------------------	-------	-------------	--------------------------------	---------------------------

Skor:

Jumlah skor x 10 : 4

SBdP

No.	Indikator	Instrumen Soal
4.2.1	Menyanyikan lagu dengan panjang dan pendek yang tepat	Kegiatan menyanyikan lagu bangun tidur dengan panjang dan pendek yang tepat

Rubik penilaian:

Aspek yang dinilai	Kriteria			
	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Menyanyikan lagu dengan panjang dan pendek yang tepat	Menyanyikan keseluruhan lagu dengan panjang dan pendek yang tepat	Terdapat 1-3 kesalahan dalam menyanyikan lagu dengan panjang dan pendek yang tepat	Terdapat 4-6 kesalahan dalam menyanyikan lagu dengan panjang dan pendek yang tepat	Terdapat 7-10 kesalahan dalam menyanyikan lagu dengan panjang dan pendek yang tepat

Skor:

Jumlah skor x 10 : 4

Jurnal Penilaian Sikap Sosial

[illegible]

Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

[illegible]

Evaluasi

Nama :

Kelas/No. Presensi :

1. Sebutkan 5 kosakata kegiatan di pagi hari!
2. Sebutkan 5 sila Pancasila!
3. Berikanlah tanda panjang atau pendek pada penggalan syair lagu bangun tidur berikut:

Ba ngun ti dur ku te rus man di

Evaluasi

Nama :

Kelas/No. Presensi :

4. Sebutkan 5 kosakata kegiatan di pagi hari!
5. Sebutkan 5 sila Pancasila!
6. Berikanlah tanda panjang atau pendek pada penggalan syair lagu bangun tidur berikut:

Ba ngun ti dur ku te rus man di

Evaluasi

Nama :

Kelas/No. Presensi :

7. Sebutkan 5 kosakata kegiatan di pagi hari!
8. Sebutkan 5 sila Pancasila!
9. Berikanlah tanda panjang atau pendek pada penggalan syair lagu bangun tidur berikut:

Ba ngun ti dur ku te rus man di

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas 1 Tema 3 Kegiatanku

Subtema 1 Kegiatan Sore Hari

Pembelajaran 1 Kurikulum 2013



Oleh

Desy Nurhidayah

14108244064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gedongkiwo
Tema : 3. Peduli terhadap Makhluk Hidup
Subtema : 3. Ayo, Cintai Lingkungan
Pembelajaran ke : 1
Kelas/Semester : IV/1
Materi Pokok : Bahasa Indonesia, IPS, IPA
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar
3.3	Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan
4.3	Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis

IPS

No	Kompetensi Dasar
3.1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi

IPA

No	Kompetensi Dasar
3.8	Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya
4.8	Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

C. INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

No	Indikator
3.3.4	Mengidentifikasi informasi dalam kegiatan wawancara
4.3.4	Menyajikan laporan tertulis hasil wawancara menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif

IPS

No	Indikator
3.1.5	Mengidentifikasi karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam hayati di lingkungan sekolah
4.1.5	Menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati di lingkungan sekolah

IPA

No	Indikator
3.8.5	Mengidentifikasi ciri-ciri hewan yang terawat/tidak terawat
3.8.6	Mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan yang terawat/tidak terawat
4.8.5	Melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk tabel

D. TUJUAN

1. Melalui pengamatan terhadap kegiatan wawancara siswa dapat mengidentifikasi informasi dalam wawancara dengan tepat.
2. Melalui pengamatan terhadap kegiatan wawancara siswa mampu menyajikan laporan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif dengan sistematis.
3. Melalui kegiatan observasi lingkungan, siswa mampu mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi lingkungan sekolah.
4. Melalui kegiatan observasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi lingkungan sekolah.
5. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri hewan dan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat.

6. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk table dengan sistematis.

E. MATERI

1. Bahasa Indonesia

Menggal informasi dalam kegiatan wawancara

2. IPS

Pemanfaatan sumber daya alam hayati di lingkungan sekolah

3. IPA

Hewan dan tumbuhan terawat dan tidak terawat

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Metode : 5M, diskusi, ceramah, praktik, penugasan

G. MEDIA & SUMBER

1. Media

- a. Buku siswa SD/MI kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup edisi revisi 2016
- b. Video

2. Sumber

- a. Buku siswa SD/MI kelas IV Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup edisi revisi 2016
- b. Buku guru SD/MI kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup edisi revisi 2016
- c. *Google.com*

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam guru. 2. Siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 3. Siswa melakukan presensi kehadiran. 4. Siswa me-review materi pada pertemuan sebelumnya. 5. Apersepsi: Siswa menceritakan aksi peduli lingkungan yang mereka lakukan dalam mendukung kegiatan adiwiyata di sekolah 6. Siswa memperoleh informasi materi yang akan dipelajari, tujuan, serta manfaatnya dalam 	5 menit

	kehidupan sehari-hari.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak mengamati video wawancara tentang aksi peduli lingkungan (<i>mengamati</i>) 2. Siswa diminta membuat laporan hasil wawancara berdasarkan video yang disaksikan menggunakan kosakata baku dan efektif (<i>mengkomunikasikan</i>) (penilaian 1) 3. Siswa diminta membaca teks tentang tokoh peduli lingkungan di buku siswa. (<i>mengamati</i>) 4. Siswa diminta menulis cerita tentang “Peduli Lingkungan” di lembar kertas lain yang telah disiapkan guru. (<i>Mencoba</i>) 5. Siswa diminta mengamati gambar hewan dan tumbuhan yang ada di buku. (<i>Mengamati</i>) 6. Siswa diminta mengamati kondisi hewan dan tanaman tersebut dan mengidentifikasi tumbuhan dan hewan yang terawat/tidak terawat. (<i>mengamati, menalar</i>) 7. Siswa kemudian diminta melakukan diskusi untuk mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat/tidak terawat. (<i>menalar</i>) 8. Siswa melakukan observasi mandiri terhadap kondisi lingkungan sekolah mereka. (<i>mengamati</i>) 9. Siswa kemudian menganalisis penyebab dari kondisi lingkungan sekolah tersebut. (<i>menalar</i>) 10. Siswa melakukan refleksi terhadap kondisi lingkungan sekolah mereka dengan menjawab pertanyaan yang tersedia. (<i>penilaian</i>) (<i>menalar</i>) 11. Siswa diberikan soal evaluasi 	200 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan dan merefleksikan kegiatan yang telah dilakukannya. 2. Siswa memperoleh informasi rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	5 menit

I. RENCANA TINDAK LANJUT

Pengayaan:

Jika waktu memungkinkan, siswa dapat menganalisis rancangan tulisan laporan hasil wawancara atau rancangan tulisan cerita peduli lingkungan, untuk memastikan jika tulisan mereka telah menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Remedial:

Siswa yang mendapatkan kesulitan saat menulis laporan, akan mendapat pendampingan guru untuk menyelesaikan tulisannya.

J. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

Psikomotorik

1) Bahasa Indonesia

Rating scale pembuatan laporan hasil wawancara

2) IPS

Rating scale pembuatan laporan hasil pengamatan pemanfaatan sumber daya hayati di lingkungan sekolah

3) IPA

Lembar refleksi diri tentang kegiatan peduli lingkungan

b. Penilaian Hasil Belajar

1) Kognitif

Soal Evaluasi

K. LAMPIRAN

1. Bahan Ajar

2. Soal Evaluasi

3. Instrumen Penilaian

Yogyakarta, 16 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Kelas IV A

Mahasiswa PPL

Marsiti, S.Pd

NIP. 19670120 200701 2 008

Desy Nurhidayah

NIM. 14108244064

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Rumgayatri, S.Pd.

NIP. 19671129 198804 2 001

Penilaian Kognitif

Bahasa Indonesia

No.	Indikator	Instrumen Soal
3.3.4	Mengidentifikasi informasi dalam kegiatan wawancara	Mengidentifikasi informasi dalam kegiatan wawancara (<i>skorring pada rubik psikomotor KD 3.3</i>)

Skor: jumlah benar x 20

IPS

No.	Indikator	Instrumen Soal
3.1.5	Mengidentifikasi karakteristik dan pemanfaatan sumber daya alam hayati di lingkungan sekolah	Soal essay: Sebutkan 4 pemanfaatan sumber daya alam hayati di lingkungan sekolah!

Rubik penilaian:

Aspek yang dinilai	Kriteria			
	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati di lingkungan sekolah	Menyebutkan minimal 4 pemanfaatan sumber daya alam hayati di lingkungan sekolah	Menyebutkan minimal 3 pemanfaatan sumber daya alam hayati di lingkungan sekolah	Menyebutkan minimal 2 pemanfaatan sumber daya alam hayati di lingkungan sekolah	Menyebutkan minimal 1 pemanfaatan sumber daya alam hayati di lingkungan sekolah

Skor: jumlah benar x 25

IPA

No.	Indikator	Instrumen Soal
3.8.5	Mengidentifikasi ciri-ciri hewan yang terawat dan tidak terawat	Soal essay: Sebutkan 4 ciri-ciri hewan yang terawat

3.8.6	Mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan yang terawat dan tidak terawat	Sebutkan 4 ciri-ciri tumbuhan yang tidak terawat
-------	--	--

Rubik penskoran:

Aspek yang dinilai	Kriteria			
	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
ciri-ciri hewan yang terawat	Menyebutkan minimal 4 ciri-ciri hewan yang terawat	Mennyebutkan minimal 3 ciri-ciri hewan yang terawat	Menyebutkan minimal 2 ciri-ciri hewan yang terawat	Menyebutkan minimal 1 ciri-ciri hewan yang terawat
ciri tumbuhan yang tidak terawatt	Menyebutkan minimal 4 ciri-ciri tumbuhan yang tidak terawat	Mennyebutkan minimal 3 ciri tumbuhan yang tidak terawat	Menyebutkan minimal 2 ciri tumbuhan yang tidak terawat	Menyebutkan minimal 1 ciri tumbuhan yang tidak terawat

Skor: jumlah benar x 20

Penilaian Psikomotor

Bahasa Indonesia

No.	Indikator	Instrumen Soal
4.3.4	Menyajikan laporan tertulis hasil wawancara menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	Menyajikan informasi hasil wawancara dengan kosakata baku dan efektif dengan sistematika: Topik wawancara Narasumber Hasil wawancara

Rubik penilaian:

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi (KD 3.3)	Informasi lengkap sesuai dengan hasil wawancara.	Informasi cukup lengkap sesuai dengan hasil wawancara.	Informasi kurang lengkap, namun sesuai dengan hasil wawancara. ✓	Informasi tidak lengkap.
Sistematika Laporan (KD 3.3)	Lengkap dan berurutan sesuai dengan kriteria pada teks laporan.	Cukup lengkap dan berurutan sesuai dengan kriteria pada teks laporan. ✓	Kurang lengkap dan berurutan sesuai dengan kriteria pada teks laporan.	Tidak lengkap, tidak berurutan, dan tidak sesuai dengan kriteria pada teks laporan.
Huruf Kapital	Menggunakan huruf kapital dengan tepat.	Menggunakan huruf kapital cukup tepat.	Menggunakan huruf kapital kurang tepat. ✓	Menggunakan huruf kapital tidak tepat.
Tanda baca titik dan koma	Menggunakan titik dan koma dengan tepat.	Menggunakan titik dan koma cukup tepat. ✓	Menggunakan titik dan koma kurang tepat.	Menggunakan titik dan koma tidak tepat.
Kosa Kata Baku (KD 4.3)	Menggunakan kosa kata baku dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian kecil pertanyaan. ✓	Belum mampu menggunakan kosa kata baku dalam pertanyaan.
Kalimat Efektif (KD 4.3)	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan. ✓	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru. ✓	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{17}{28} \times 10 = 6$

IPS

No.	Indikator	Instrumen Soal
4.1.5	Menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati di lingkungan sekolah dengan tepat	Buatlah laporan hasil pengamatan pemanfaatan sumber daya hayati dilingkungan sekolah

Rubik penilaian:

Aspek yang dinilai	Kriteria			
	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Penyajian hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati di lingkungan sekolah	Menyajikan minimal 4 pemanfaatan sumber daya alam hayati di lingkungan sekolah	Menyajikan minimal 3 pemanfaatan sumber daya alam hayati di lingkungan sekolah	Menyajikan minimal 2 pemanfaatan sumber daya alam hayati di lingkungan sekolah	Menyajikan minimal 1 pemanfaatan sumber daya alam hayati di lingkungan sekolah

Skor:

Jumlah skor x 10 : 4

IPA

No.	Indikator	Instrumen Soal
4.8.5	Melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk tabel	Lembar refleksi

Ayo Renungkan



Apa yang telah kamu pelajari hari ini? Sudahkah kamu merasa melakukan kebiasaan baik terhadap lingkungan sekitar? Bukankah mensyukuri nikmat Tuhan salah satunya dengan merawat lingkungan dengan sebaik mungkin? Berikan tanda untuk sikap yang pernah kamu lakukan.

Kegiatan	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
Menanam atau merawat tanaman di rumah/di sekolah			
Menyayangi hewan peliharaan			
Memanfaatkan sampah daun			
Senang diajak kerja bakti			
Mengingatkan teman yang membuang sampah sembarangan			
Membuang sampah pada tempatnya			

Rubik penilaian:

No.	Nama Siswa	Skor 4: Siswa selalu melakukan minimal 4 kegiatan peduli lingkungan	Skor 3: Siswa selalu melakukan minimal 3 kegiatan peduli lingkungan	Skor 2: Siswa selalu melakukan minimal 2 kegiatan peduli lingkungan	Skor 1: Siswa selalu melakukan minimal 1 kegiatan peduli lingkungan	Predikat
1						
2						
3						

Materi ajar:

- **Sistematika laporan hasil wawancara:**

- I. Latar Belakang
- II. Maksud dan Tujuan
- III. Topik Wawancara
- IV. Waktu dan Tempat Kegiatan
- V. Hasil Wawancara

- **Ciri hewan dan tumbuhan terawat dan tidak terawat**

Ciri-ciri tumbuhan yang terawat umunya daun berwarna hijau, bebas dari hama atau gulama , daunnya tidak berlubang akibat dimakan hama.

Sedangkan ciri-ciri tumbuhan yang tidak terawat : batang atau daunnya layu, daun berwarna kekuningan atau cokelat. dipenuhi oleh banyak hama dan tidak subur pertumbuhannya.

Ciri-ciri hewan terawat: bulunya bersih, tubuhnya tegap, bergerak lincah, jarang sakit. Sedangkan ciri-ciri hewan tak terawat : malas bergerak, baunya tidak sedap , banyak kutu di tubuhnya, dan bulunya kotor.

PERANGKAT MENGAJAR MANDIRI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas 1 Tema 3 Kegiatanku

Subtema 1 Kegiatan Malam Hari

Pembelajaran 3 Kurikulum 2013



Oleh

Desy Nurhidayah

14108244064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Gedongkiwo
Tema	: 3. Kegiatanku
Subtema	: 1. Kegiatan Malam Hari
Pembelajaran ke	: 3
Kelas/Semester	: 1/1
Materi Pokok	: Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar
3.7	Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
4.7	Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.

PPKn

No	Kompetensi Dasar
1.2	Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
2.2	Melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
3.2	Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
4.2	Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan

	sehari-hari di rumah.
--	-----------------------

Matematika

No	Kompetensi Dasar
3.4	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.
4.4	Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

No	Indikator
3.7.1	Siswa mengidentifikasi kosa kata/kalimat kegiatan di malam hari.
4.7.1	Melengkapi paragraf rumpang teks kegiatan di malam hari.

PPKn

No	Indikator
1.2.1	Mencantumkan kebiasaan yang sesuai aturan agama pada malam hari di rumah
2.2.1	Mencantumkan sikap mentaati aturan malam hari di rumah
3.2.1	Mengidentifikasi kebiasaan baik yang dilakukan pada malam hari sesuai aturan
4.2.1	Menceritakan pendapat mengenai gambar tentang kebiasaan di malam hari yang baik/buruk.

Matematika

No	Indikator
3.4.1	Melakukan penjumlahan bilangan cacah hingga 20
4.4.1	Menyelesaikan soal cerita penjumlahan bilangan cacah hingga 20

D. TUJUAN

1. Melalui kegiatan bernyanyi dan membaca teks tentang kegiatan di malam hari siswa dapat mengidentifikasi kata/kalimat kegiatan di malam hari minimal 5 kata/kalimat dalam bahasa Indonesia dengan tepat.
2. Setelah melakukan kegiatan membaca teks tentang kegiatan di malam hari dan mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat melengkapi paragraf yang rumpang tentang kegiatan di malam hari dengan benar.

E. MATERI

1. Bahasa Indonesia

Kosa kata kegiatan di malam hari

2. PPKn

Kebiasaan baik di malam hari

3. Matematika

Penjumlahan bilangan cacah hingga 20

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan: Saintifik

Metode :Presentasi, diskusi, ceramah, praktik, penugasan, kuis

G. MEDIA & SUMBER

1. Media

- Buku siswa SD/MI kelas I Tema 3 Kegiatanku edisi revisi 2016
- Video animasi dan gambar suasana dan kegiatan di malam hari
- Video lagu Padang Bulan, Bintang Kecil, Bintang Kejora, Nina Bobok, dll.
- Video animasi penjumlahan.
- Power point
- Lidi
- Keranjang penjumlahan

2. Sumber

- Buku siswa SD/MI kelas I Tema 3 Kegiatanku edisi revisi 2016
- Buku guru SD/MI kelas I Tema 3 Kegiatanku edisi revisi 2016
- Google.com*
- Youtube.com*

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam guru.Siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran.Siswa melakukan presensi kehadiran.Siswa me-review materi pada pertemuan sebelumnya.Apersepsi: -Siswa diminta memejamkan mata dan	5 menit

	<p>membayangkan suasana di malam hari.</p> <p>-Setelah sekitar 5 menit sebelum siswa membuka mata kembali siswa diberikan motivasi yang dapat mendorong siswa untuk bersyukur kepada Tuhan atas karunia di malam hari.</p> <p>-Setelah siswa membuka mata kembali siswa diminta menyampaikan perasaan masing-masing dan menjelaskan suasana malam hari yang tadi mereka bayangkan. Beberapa siswa diberikan kesempatan menyampaikannya suasana malam yang tadi mereka bayangkan. (Mengkomunikasikan)</p> <p>6. Siswa memperoleh informasi materi yang akan dipelajari, tujuan, serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati video animasi kegiatan di malam hari animasi dan menyanyikan lagu Bintang Kecil, Bintang Kejora, Padang Bulan, dan Nina Bobok, kemudian mengidentifikasi ciri-ciri dan kegiatan malam hari berdasarkan lagu burung hantu. 2. Siswa mengamati video dan suasana malam hari yang ditunjukkan oleh guru. (<i>Mengamati</i>) 3. Siswa diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait gambar yang mereka amati. Siswa dipancing sikap kritisnya dengan diberikan pertanyaan “adakah yang ingin kamu ketahui dari gambar yang kamu amati?” Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?” (<i>Menanya</i>) 4. Siswa membaca teks tentang kegiatan di malam hari (<i>mengamati</i>) 5. Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan yang telah dibacanya (<i>Menalar</i>) 6. Siswa mengerjakan LKS tempel gambar dan kata malam hari. (<i>mencoba dan menalar</i>) 7. Perwakilan siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya. (<i>mengkomunikasikan</i>) 8. Siswa menuliskan sebanyak mungkin kata yang 	165 menit

	berhubungan dengan malam hari.(<i>mencoba</i>) 9. Siswa membaca cerita yang berkaitan dengan penjumlahan. (<i>mengamati</i>) 10. Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait dengan penjumlahan. (<i>mengamati</i>) 11. Siswa mengamati video dan slide power point tentang penjumlahan (<i>mengamati</i>) 12. Siswa mencoba melakukan penjumlahan sampai dengan 20 menggunakan media lidi. (<i>mencoba</i>) 13. Siswa mendapatkan kesempatan untuk menjawab kuis hitungan (<i>mengkomunikasikan</i>) 14. Siswa mendapatkan <i>reward</i> dari guru. 15. Siswa mengerjakan soal evaluasi.	
Penutup	1. Siswa me-review materi dan merefleksikan kegiatan yang telah dilakukannya. 2. Siswa memperoleh informasi rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 3. Siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	5 menit

I. PENILAIAN

a. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif menggunakan prosedur penilaian hasil untuk mengukur ketercapaian pemahaman siswa di akhir pembelajaran menggunakan instrumen berupa isian singkat (terlampir).

b. Penilaian Afektif

Penilaian afektif untuk mengukur sikap siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan instrumen berupa lembar observasi sika sosial dan spiritual (terlampir)

c. Penilaian Psikomotor

Penilaian psikomotor untuk mengukur keterampilan siswa dalam pembelajaran (terlampir)

J. LAMPIRAN

1. Penilaian

2. Lembar kerja siswa

3. Materi

Yogyakarta, 2 November 2017

Mengetahui,
Guru Kelas I B

Mahasiswa PPL

Harjanti, S.Pd.SD

Desy Nurhidayah

NIP. 19670120 200701 2 008

NIM. 14108244064

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Rumgayatri, S.Pd.
NIP. 19671129 198804 2 001

LAMPIRAN PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

1. Kisi-Kisi Penilaian

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kognitif

Pembelajaran 3 Subtema 4 Tema 3

No.	Mata pelajaran	Indikator	Jenis Soal	Aspek Kognitif dan Nomor Soal			Jumlah
				C1	C2	C3	
1.	Bahasa Indonesia	Mengidentifikasi kosa kata di malam hari	Pilihan ganda	1, 2, 3			3
2.	PPKn	Mengidentifikasi kebiasaan baik yang dilakukan pada malam hari sesuai aturan	Pilihan ganda		4, 5, 6		3
3.	Matematika	Melakukan penjumlahan bilangan cacah hingga 20	Pilihan ganda			7, 8, 9, 10	4

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C2= Pemahaman

C3 = Penerapan

2. Instrumen Penilaian

Nama : _____

Kelas/No. Presensi : _____/ _____

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar!

1.



Kegiatan malam hari pada gambar di samping adalah

- a. tidur
- b. mengerjakan PR
- c. menonton televisi

2. Berikut ini yang merupakan kosa kata di malam hari adalah

- a. matahari tenggelam
- b. matahari terbit
- c. matahari condong

3. Pada malam hari akan muncul

- a. bulan
- b. matahari
- c. pelangi

4.



Kebiasaan baik pada malam hari yang sesuai dengan gambar di samping adalah ...

- a. tidur
- b. belajar
- c. berdoa sebelum tidur

5. Kegiatan di malam hari yang sebaiknya dilakukan adalah

- a. bermain hingga larut malam

- b. membersihkan tempat tidur sebelum tidur
- c. menonton televisi/TV hingga larut malam

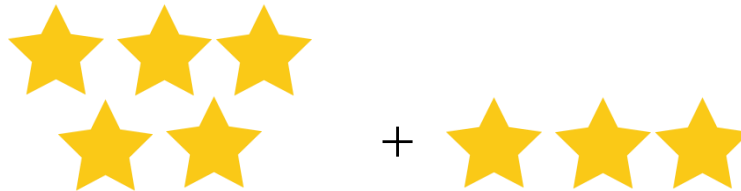
6.



Kebiasaan baik pada malam hari sesuai dengan gambar di samping adalah ...

- a. membaca kitab suci Al-Qur'an
- b. menonton televisi
- c. bermain dengan adik

7.



Jumlah bintang pada gambar di atas adalah

- a. 10
 - b. 8
 - c. 5
8. Hasil penjumlahan dari $5 + 7 = \dots$
- a. 10
 - b. 11
 - c. 12
9. Hasil penjumlahan dari $6 + 7 = \dots$
- a. 12
 - b. 13
 - c. 14
10. Hasil penjumlahan dari $10 + 10 = \dots$
- a. 11
 - b. 15

Masing-masing soal skor benar = 10

Skor maksimal adalah $10 \times 10 = 100$.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kunci jawaban:

1. b

6. a

2. a

7. b

3. a

8. c

4. c

9. b

5. b

10. c

B. Penilaian Psikomotor

1. Kisi-Kisi Penilaian Psikomotor

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Psikomotor

No.	Mata Pelajaran	Indikator	Penilaian
1.	Bahasa Indonesia	Melengkapi paragraf rumpang teks kegiatan di malam hari.	Instrument penilaian psikomotor 1
2.	PPKn	Menceritakan pendapat mengenai gambar tentang kebiasaan di malam hari yang baik/buruk.	Instrument penilaian psikomotor 2
3.	Matematika	Menyelesaikan soal cerita penjumlahan bilangan cacah hingga 20	Instrument penilaian psikomotor 3

1. Penilaian Psikomotor

a. Instrumen Penilaian Psikomotor

Lembar Pengamatan Keterampilan

No	Nama	Psikomotor 1				Psikomotor 2				Psikomotor 3				Total Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	

b. Rubrik Penilaian Psikomotor

No.	Mata Pelajaran	Kriteria	Keterangan			
			Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)

1.	Bahasa Indonesia	Melengkapi paragraph rumpang dengan benar	Dapat melengkapi 5 paragraf rumpang dengan benar	Dapat melengkapi 3-4 paragraf rumpang dengan benar	Dapat melengkapi 2 paragraf rumpang dengan benar	Dapat melengkapi 1 paragraf rumpang dengan benar
2.	PPKn	Menceritakan pendapat mengenai gambar tentang kebiasaan di malam hari yang baik/buruk	Memberikan pendapat yang sesuai dengan gambar disertai dengan alasan yang logis	Memberikan pendapat yang sesuai dengan gambar disertai dengan alasan yang kurang logis	Memberikan pendapat yang sesuai dengan gambar tidak disertai dengan alasan yang logis	Memberikan pendapat yang kurang sesuai dengan gambar
3.	Matematika	Menyelesaikan soal cerita penjumlahan bilangan cacah hingga 20	Dapat menyelesaikan 2 soal cerita penjumlahan bilangan cacah sampai dengan 20 dengan benar	-	Dapat menyelesaikan 1 soal cerita penjumlahan bilangan cacah sampai dengan 20 dengan benar	-

Skor maksimal = 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

Aktivitas 1

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan pilihan kata yang tepat!

1. Matahari terbenam hari mulai _____
2. Bintang nampak _____ di malam hari.
3. Siti anak yang taat _____
4. Setiap malam Siti _____ pelajaran.
5. Siti belajar dengan _____

- a. tekun
- b. bersinar
- c. mengulang
- d. malam
- e. beribadah

Aktivitas 2

Berikan pendapatmu mengenai kebiasaan di malam hari sesuai dengan gambar berikut ini!



Menurut saya kebiasaan malam hari di samping **baik/buruk** (pilih salah satu)

Alasannya adalah

Aktivitas 3

1. Di piring ada 6 potong pisang goreng. Lalu Ibu Siti meletakkan 6 potong pisang goreng lagi di piring itu. Berapa banyak pisang goreng di piring sekarang?

$$\boxed{} + \boxed{} = \boxed{}$$

2. Di rak piring ibu ada 12 gelas. Lalu ibu memasukkan lagi 6 gelas yang baru dicuci. Berapakah banyak gelas di rak piring ibu sekarang?

$$\boxed{} + \boxed{} = \boxed{}$$

Kisi-Kisi Penilaian Sikap Spiritual

Kisi-Kisi Instrumen Sikap Spiritual

No.	Mata Pelajaran	Indikator	Penilaian
1.	PPKn	Mencantumkan kebiasaan yang sesuai aturan agama pada malam hari di rumah	Penilaian diri
		Mencantumkan sikap mentaati aturan malam hari di rumah	Penilaian diri

Instrumen

1. Kebiasaan malam hari yang saya lakukan yang sesuai dengan perintah agama:

2. Kebiasaan malam hari yang saya lakukan yang sesuai dengan aturan keluarga:

Mengetahui,

Orang Tua/Wali Siswa

Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Aspek	
		Menaati aturan agama	Menaati aturan keluarga
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

Keterangan Indikator dan Skor:

Menaati aturan agama

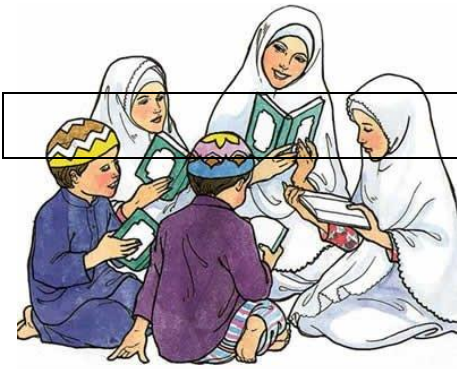
- Taat : 3
- Kurang Taat : 2
- Tidak Taat : 1

Menaati aturan keluarga

- Taat : 3
- Kurang Taat : 2
- Tidak Taat : 1

LAMPIRAN LEMBAR KERJA SISWA

Tidur yang cukup	Berdoa sebelum tidur
Menonton televisi secukupnya	Makan malam
Membaca kitab suci Al-qur'an	Membersihkan tempat tidur
Mengerjakan PR	Beribadah sesuai dengan



aturan agama



Lembar Kerja Siswa

Ayo berdiskusi dengan kelompokmu!

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.

Petunjuk :

Bersama dengan temanmu, tempellah gambar dan berikan keterangan nama kegiatan di bawahnya



1.



**Mengerjakan ibadah sesuai
aturan agama**

2.

3.

LAMPIRAN MATERI

Teks cerita kegiatan di malam hari

Siti Rajin Belajar

Setelah Salat Magrib Siti membaca Al-Quran.
Ayah menyimak bacaan Siti.
Ibu pun mendengarkan dari ruang tamu.
Siti anak yang taat beribadah.
Setelah mengaji Siti membuka buku pelajaran.
Siti mengerjakan tugas matematika dari Bu Guru.
Siti belajar dengan tekun.
Siti ingin menjadi anak yang pandai.
Agar kelak menjadi orang yang berguna.

Mentaati Aturan di Malam Hari

Setiap anak harus mengikuti aturan orang tua.
Salah satunya aturan malam hari di rumah.
Aturan di rumah dilakukan untuk kebaikan kita dan keluarga.
Jika anggota keluarga berlaku tertib, rumah akan terasa nyaman.
Rumah adalah tempat tinggal kita.
Rumah tempat kita beristirahat.
Beberapa aturan di rumah adalah:

1. Tidur yang cukup di malam hari
2. menjalankan ibadah sesuai aturan agama
3. Mengerjakan PR
4. berdoa sebelum tidur
5. makan malam
6. menonton televisi secukupnya saja
7. membaca kitab suci Al-Qur'an.
8. Membersihkan tempat tidur sebelum tidur

Penjumlahan hingga bilangan 20

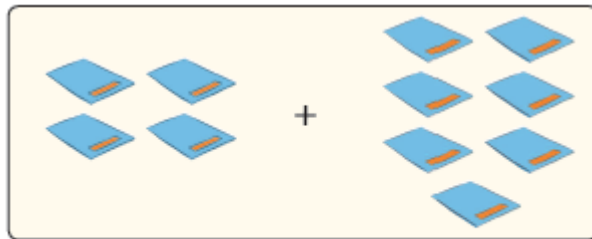
Siti sedang menyiapkan buku-buku untuk esok hari.

Siti menghitung bukunya.

Di tas ada 4 buku.

Di rak buku ada 7 buku.

Jadi berapa ya banyak buku Siti seluruhnya?



$$4 + 7 = 11$$

KUIS:

1.

5

 +

9

 =

...

 2.

6

 +

8

 =

...

 3.

9

 +

4

 =

...

 4.

8

 +

7

 =

...

 5.

7

 +

9

 =

...

 6.

10

 +

6

 =

...

 7.

9

 +

8

 =

...

 8.

11

 +

4

 =

...

 9.

8

 +

7

 =

...

 10.

7

 +

9

 =

...

-

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gedongkiwo
Tema : Hidup Bersih dan Sehat
Subtema : 2. Hidup Bersih dan sehat di Sekolah
Pembelajaran ke : 2
Kelas/Semester : 2 / 1
Materi Pokok : Bahasa Indonesia, PKn
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar
3.4	Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.
4.4	Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

PPKn

No	Kompetensi Dasar
1.4	Menerima sikap sesuai dengan makna bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.
2.4	Menerima makna bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.
3.4	Memahami makna bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.
4.4	Menceritakan pengalaman bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

No	Indikator
3.4.1	Mendeskripsikan 3 kondisi lingkungan sekolah sesuai dengan gambar.
4.4.1	Menyajikan laporan hasil pengamatan terhadap kondisi lingkungan sekolah dengan kosa kata bahasa Indonesia yang tepat

PPKn

No	Indikator
1.4	Menunjukkan sikap mensyukuri keberagaman di sekolah.
2.4	Menunjukkan sikap bergotong-royong dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
3.4	Menyebutkan 2 sikap kebersamaan di lingkungan sekolah.
4.4	Membuat sebuah cerita tentang kegiatan yang mencerminkan kebersamaan di lingkungan sekolah.

D. TUJUAN

1. Setelah mengamati video, gambar, dan teks tentang kebersihan lingkungan, siswa dapat mendeskripsikan 3 kondisi lingkungan sesuai dengan gambar.
2. Setelah melakukan pengamatan lingkungan sekitar, siswa dapat menyajikan laporan hasil pengamatan terhadap kondisi lingkungan sekolah dengan kosa kata bahasa Indonesia yang tepat.
3. Setelah melakukan proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan sikap menerima mensyukuri keberagaman.
4. Melalui kegiatan membersihkan halaman kelas, siswa dapat menunjukkan sikap bergotong-royong dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
5. Setelah mengamati media pembelajaran dan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan 2 sikap kebersamaan di lingkungan sekolah.
6. Setelah mengamati media papan bergambar, melakukan kegiatan membersihkan lingkungan bersama, dan mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat membuat sebuah cerita yang mencerminkan kebersamaan di lingkungan sekolah.

E. MATERI

1. Bahasa Indonesia

Konsep lingkungan sehat

2. PPKn

Sikap kebersamaan dalam menjaga persatuan

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Metode : Presentasi, diskusi, ceramah, praktik, penugasan, permainan

G. MEDIA & SUMBER

1. Media

- a. Buku siswa SD/MI kelas II Tema 4 Hidup Bersih dan Sehat edisi revisi 2016
- b. Video animasi
- c. Papan gambar
- d. Power point
- e. LKS

2. Sumber

- a. Buku siswa SD/MI kelas II Tema 4 edisi revisi 2016
- b. Buku guru SD/MI kelas II Tema 4 edisi revisi 2016
- c. *Google.com*
- d. *Youtube.com*
- e. Lingkungan sekitar

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam guru. 2. Siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 3. Siswa melakukan presensi kehadiran. 4. Siswa me-review materi pada pertemuan sebelumnya. 5. Apersepsi: 6. Siswa memperoleh informasi materi yang akan dipelajari, tujuan, serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati video animasi tentang menjaga kebersihan lingkungan sekolah. (<i>Mengamati</i>) 2. Siswa membaca teks tentang tentang halaman kelas yang bersih. (<i>Mengamati</i>) 3. Siswa bertanya jawab tentang kondisi lingkungan berdasarkan isi teks yang telah dibaca. (<i>Menanya</i>) 4. Siswa mengamati gambar kondisi lingkungan kelas yang kotor dan kondisi kelas yang bersih. (<i>Mengamati</i>) 5. Siswa diminta mengungkapkan pendapat mereka dan mendeskripsikan gambar kondisi lingkungan yang diamati. (<i>Menalar & Mengkomunikasikan</i>) 6. Siswa mencoba mendeskripsikan isi gambar tentang lingkungan yang ada di bahan ajar. (<i>Menalar & Mencoba</i>) 7. Siswa mengamati video animasi dan gambar tentang kegiatan kebersamaan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. (<i>Mengamati</i>) 8. Siswa bertanya jawab tentang isi video dan gambar yang ditayangkan guru. (<i>Menanya & Menalar</i>) 9. Siswa memberikan pendapatnya tentang hal yang patut diteladani dari video dan gambar. (<i>Menalar & Mengkomunikasikan</i>) 10. Siswa mengamati media yang dibawa guru tentang beberapa kegiatan lain yang mencerminkan kebersamaan di lingkungan sekolah. (<i>Mengamati</i>) 	200 menit

	11. Siswa menyebutkan sila yang sesuai dengan kegiatan kebersamaan tersebut (<i>Menalar</i>) 12. Siswa menyimak penjelasan guru terkait dengan makna sila ke-3 Pancasila yang salah satunya bermakna menjaga persatuan (<i>Mengamati</i>) 13. Siswa menyanyikan lagu tentang menjaga kebersihan lingkungan kelas secara bersama-sama. 14. Siswa melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan sekolah. (<i>Mengamati</i>) 15. Siswa membuat laporan hasil pengamatan dengan format yang telah disediakan guru. (<i>Mencoba & Mengkomunikasikan</i>) 16. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 17. Siswa mendapatkan konfirmasi dan apresiasi dari guru. 18. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum dipahami. (<i>Menanya</i>) 19. Siswa melakukan kegiatan gotong royong dalam membersihkan halaman kelas. (<i>Mencoba</i>) 20.	
Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa diberikan soal evaluasi. 3. Siswa memperoleh informasi rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	5 menit

A. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan : soal pilihan ganda

b. Penilaian Keterampilan : lembar pengamatan unjuk kerja dan portofolio

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Remedial:

- a. Mengulas kembali materi yang berhubungan dengan ciri pekarangan sekolah yang bersih dan sehat bagi siswa yang belum paham.
- b. Menjelaskan kembali materi yang berhubungan dengan contoh-contoh kegiatan yang mencerminkan kegiatan bersatu di pekarangan sekolah bagi siswa yang belum paham.

Pengayaan:

- a. Siswa membaca berbagai sumber tentang pekarangan sekolah yang bersih dan sehat, kemudian menceritakannya dengan bahasa yang santun.
- b. Siswa memperagakan berbagai bentuk kegiatan yang mencerminkan sikap bersatu di pekarangan sekolah ataupun di tempat lainnya.

I. LAMPIRAN

1. Bahan Ajar
2. Soal Evaluasi
3. Instrumen Penilaian

Yogyakarta, 13 November 2017

Mengetahui,
Guru Kelas I B

Mahasiswa PPL

Anang Hari Bawanu S.Pd.
NIP. 19711012201406 1 001

Desy Nurhidayah
NIM. 14108244064

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Rumgayatri, S.Pd.
NIP. 19671129 198804 2 001

LAMPIRAN
BAHAN AJAR

BAHAN AJAR

TEMA 2 SUBTEMA 2 PEMBELAJARAN 2



*Kebersihan
itu apa sih?*

Kebersihan adalah bebas dari kotoran, segala sesuatu yang harus di usahakan tetap bersih. Ada istilah yang sering kali kita dengar yaitu "kebersihan itu sebagian dari iman". Maka dari itu kita harus menjaga kebersihan di mana pun kita berada. Kebersihan sangat penting bagi kesehatan kita, karena dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Demikian juga dengan lingkungan yang ada di kelas kita, kelas yang setiap hari kita tempati untuk belajar.

*Siapakah yang bertugas
menjaga kebersihan
kelas dan sekolah?*



*Bagaimana cara
agar lingkungan
sekolah tetap
bersih?*

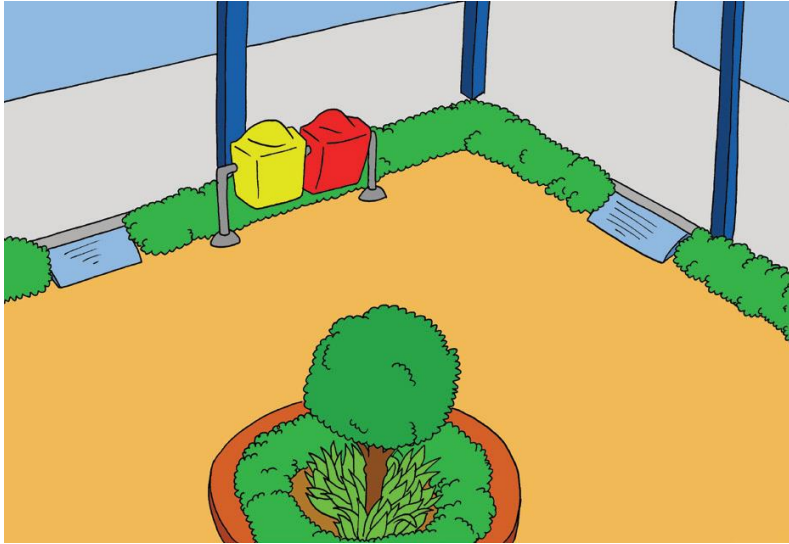
Sama halnya rumah, sekolah tempat kita belajar kebersihannya harus dijaga. Jika sekolah kita bersih, maka kita dapat belajar dengan nyaman dan tenang .

Cara membersihkan sekolah tidak jauh berbeda dengan membersihkan rumah. Alat-alat kebersihan yang digunakan pun sama.

Untuk menjaga kebersihan kelas tiap hari, biasanya dibuat jadwal piket. Jadwal piket dibuat satu minggu, mulai dari hari senin sampai hari sabtu. Setiap hari petugas piket harus membersihkan kelas, baik di dalam maupun di luar kelas. Membersihkannya dengan menyapu dan mengepel lantai, mengelap jendela, dan membersihkan papan tulis.

Selain kegiatan piket, di sekolah juga diadakan kerja bakti massal. Kerja bakti ini biasanya dilakukan setiap minggu pada hari Jumat. Kerja bakti ini dilakukan oleh semua murid di sekolah. Kegiatannya meliputi membersihkan dalam kelas, teras kelas, dan halaman atau taman sekolah. Sampah-sampah dikumpulkan di suatu tempat lalu di bakar. Taman dan rerumputan dipangkas. Dengan bekerja sama, pekerjaan akan semakin cepet selesai.

Ayo kita deskripsikan lingkungan sekolah pada gambar di bawah ini!



Halaman Kelas yang Bersih

Halaman kelasku bersih. Di halaman kelas tidak ada sampah berserakan. Semua siswa selalu membuang sampah ke tempat sampah. Di depan kelas disediakan keran air untuk mencuci tangan. Sebelum masuk kelas, semua siswa diwajibkan mencuci tangan. Di depan kelas juga ada taman bunga yang bersih. Rumput yang mengganggu selalu dibersihkan. Pot bunga juga tersusun rapi. Halaman kelasku kini terlihat indah.

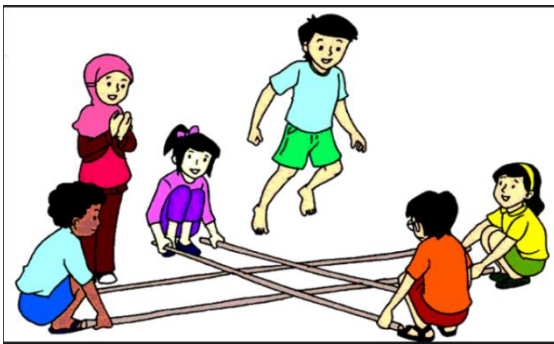
Dayu dan teman-teman bergotong-royong. Bergotong-royong mencerminkan sikap hidup dalam kebersamaan. Kebersamaan merupakan wujud dari persatuan. Sikap Dayu dan teman-teman pantas ditiru. Mereka juga menunjukkan sikap kebersamaan dalam kegiatan lain.



Piket kelas bersama



kerja bakti di lingkungan sekolah



Bermain bersama



Senam bersama



Diskusi bersama teman



Berbagi makanan bersama teman

LAMPIRAN

PENILAIAN

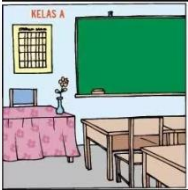





Lampiran Penilaian


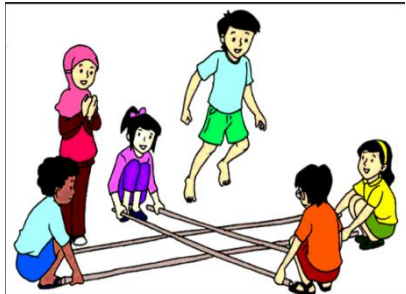
A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan : soal isian
2. Penilaian Sikap : lembar pengamatan sikap
3. Penilaian Keterampilan : lembar pengamatan unjuk kerja

B. Kisi-kisi

1. Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan

Indikator	Nomor Soal	Soal	Kunci Jawaban
Bahasa Indonesia Mendeskripsikan 3 kondisi lingkungan sekolah sesuai dengan gambar	1,2,3	<p>Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang paling benar!</p> <p>1. Kondisi kelas yang bersih dan sehat terdapat dalam gambar ...</p> <p>a.  b.  c. </p> <p>2. Kondisi kelas yang tidak nyaman untuk belajar adalah</p> <p>a.  b.  c. </p>	<p>A</p> <p>C</p>

		<p>3. Kondisi yang menunjukkan kelas yang nyaman salah satunya adalah</p> <p>a. lantai yang bersih</p> <p>b. tembok yang dicoret-coret</p> <p>c. lantai yang kotor</p>	A
<p>PPKn</p> <p>Menyebutkan 2 sikap kebersamaan di lingkungan sekolah.</p>	4, 5	<p>4.</p>  <p>Sikap kebersamaan yang ditunjukkan gambar di samping adalah</p> <p>a. piket kelas bersama</p> <p>b. bermain sendiri</p> <p>c. tidak melakukan tugas piket kelas</p> <p>5.</p>  <p>Gambar di samping menunjukkan sikap kebersamaan yaitu</p>	

		a. menyapu bersama teman b. bermain bersama teman c. masuk kelas dengan sepatu yang kotor	
--	--	---	--

2. Kisi-kisi Penilaian Sikap

Penilaian yang dinilai	Indikator	Penilaian
Bersyukur kepada Tuhan	1.4.1 Menunjukkan perilaku bersyukur terhadap segala sesuatu ciptaan Tuhan di lingkungan sekitar.	Menjaga kebersihan lingkungan
		Mau bekerjasama dengan teman
Kerja sama menjaga lingkungan	2.4.1 Menunjukkan perilaku kerjasama terhadap lingkungan sebagai upaya menjaga kebersihan lingkungan kelas	Menjaga kebersihan lingkungan kelas
		Bergotong-royong membersihkan lingkungan kelas

3. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

Membuat diagram batang

Penilaian yang dinilai	Indikator	Penilaian
Menulis laporan hasil pengamatan	Menyajikan laporan hasil pengamatan terhadap kondisi lingkungan sekolah dengan kosa kata bahasa Indonesia yang tepat	Kesesuaian dengan hasil pengamatan
		Ketepatan penggunaan bahasa Indonesia

Menceritakan perilaku kerja sama

Penilaian yang dinilai	Indikator	Penilaian
Cerita perilaku kerja sama	Menceritakan kegiatan kerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan kelas.	Kesesuaian perilaku yang diceritakan
		Keruntutan cerita
		Kesesuaian topik

C. Instrumen

1. Penilaian Pengetahuan

KD/ Indikator:

Nama :

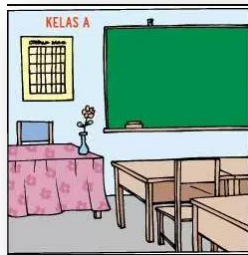
Kelas :

No :

Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Kondisi kelas yang bersih dan sehat terdapat dalam gambar

a.



b.



c.



2. Kondisi kelas yang tidak nyaman untuk belajar adalah

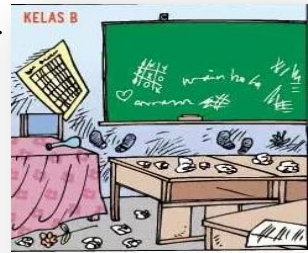
a.



b.



c.



3. Kondisi yang menunjukkan kelas yang nyaman salah satunya adalah

- a. lantai yang bersih
- b. tembok yang dicoret-coret
- c. lantai yang kotor

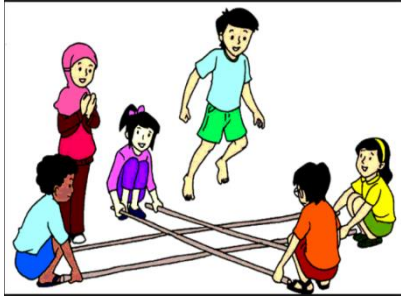
4.



Sikap kebersamaan yang ditunjukkan gambar di samping adalah

- a. piket kelas bersama
- b. bermain sendiri
- c. tidak melakukan tugas piket kelas

5.



Gambar di samping menunjukkan sikap kebersamaan yaitu

- a. menyapu bersama teman
- b. bermain bersama teman
- c. masuk kelas dengan sepatu yang kotor

2. Penilaian Sikap

KD/ Indikator : 1.4/ 1.4.1

[illegible]

KD/ Indikator :

[illegible]

3. Penilaian Keterampilan

Menulis laporan hasil pengamatan

KD/ Indikator :

No	Nama Siswa	Kriteria								Skor yang Diperoleh	Predikat
		Kesesuaian dengan hasil pengamatan				Penggunaan kosakata tentang kebersihan lingkungan					
		4	3	2	1	4	3	2	1		

Menceritakan perilaku kerja sama KD/ Indikator :

Kriteria	Nama siswa	Kesesuaian perilaku yang diceritakan				Keruntutan cerita				Kesesuaian topik				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	4	3	2	1		
Menggunakan bahan daur ulang															
Isi presentasi															
Estetika															

D. Rubrik

1. Penilaian Sikap

KD/ Indikator : 1.4/ 1.4.1

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Menjaga kebersihan lingkungan	Dengan kesadaran diri selalu membuang sampah pada tempatnya	1 - 2 kali diingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya	3 – 4 kali diingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya	Selalu diingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya
Mau	Dengan	1-2 kali perlu	3 – 4 kali	Tidak mau

bekerjasama dengan teman	kesadaran diri mau bekerjasama dengan teman sekelompoknya	diingatkan untuk bekerjasama dengan teman sekelompoknya	diingatkan untuk bekerjasama dengan teman sekelompoknya	bekerjasama dengan teman kelompoknya
--------------------------	---	---	---	--------------------------------------

Keterangan :

K = Kurang

PP = Perlu Pendampingan

Skor maksimal 8

B = Baik

SB = Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 10 =$$

KD/ Indikator :

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Menjaga kebersihan lingkungan kelas	Dengan kesadaran diri selalu membuang sampah pada tempatnya	1 - 2 kali diingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya	3 – 4 kali diingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya	Selalu diingatkan untuk membuang sampah pada tempatnya
Bergotong-royong membersihkan lingkungan kelas	Dengan kesadaran diri membersihkan lingkungan kelas	1 - 2 kali diingatkan untuk membersihkan lingkungan kelas	3 – 4 kali diingatkan untuk membersihkan lingkungan kelas	Selalu diingatkan untuk membersihkan lingkungan kelas

Keterangan :

K = Kurang

B = Baik

PP = Perlu Pendampingan

SB = Sangat Baik

Skor maksimal 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 10 =$$

2. Penilaian Keterampilan

Menulis laporan hasil pengamatan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kesesuaian dengan hasil pengamatan	Menuliskan hasil sesuai dengan kondisi yang diamati	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menuliskan hasil sesuai dengan kondisi yang diamati	Terdapat 3-4 kesalahan dalam menuliskan hasil sesuai dengan kondisi yang diamati	Terdapat 4 kesalahan dalam menuliskan hasil sesuai dengan kondisi yang diamati
Ketepatan penggunaan bahasa Indonesia	Menuliskan laporan dengan bahasa Indonesia	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menuliskan	Terdapat 2-3 kesalahan dalam menuliskan	Terdapat 4 kesalahan dalam menuliskan

	yang baik dalam keseluruhan laporan	laporan dengan bahasa Indonesia yang baik	laporan dengan bahasa Indonesia yang baik	laporan dengan bahasa Indonesia yang baik
--	-------------------------------------	---	---	---

Membuat cerita perilaku yang mencerminkan kebersamaan

Kriteria	100	50
Kesesuaian perilaku yang diceritakan	Perilaku yang dituliskan dalam cerita mencerminkan kegiatan kerja sama	Perilaku yang dituliskan dalam cerita kurang mencerminkan kegiatan kerja sama
Keruntutan cerita	Cerita dituliskan secara runtut	Cerita dituliskan secara kurang runtut
Kesesuaian topik	Cerita sesuai dengan topik	Cerita tidak sesuai dengan topik

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

LAMPIRAN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Tema : Hidup bersih dan sehat
Subtema : Hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah
Kelas/ Semester : II/ 1
Topik :

Anggota kelompok:

1. 3.
2. 4.

Tujuan

Setelah melakukan pengamatan lingkungan sekitar, siswa dapat menyajikan laporan hasil pengamatan terhadap kondisi lingkungan sekolah dengan kosa kata bahasa Indonesia yang tepat.

Petunjuk

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang
2. Lakukanlah pengamatan kondisi lingkungan sekolahmu
3. Catatlah hasil pengamatanmu di dalam lembar kerja di bawah ini!

Laporan Hasil Pengamatan

Lokasi	Kondisi
Contoh: Meja di kelas	Rapi dan bersih
Lantai kelas	
Jendela	
Kamar mandi	
Halaman kelas	
Tempat sampah	
Kantin	

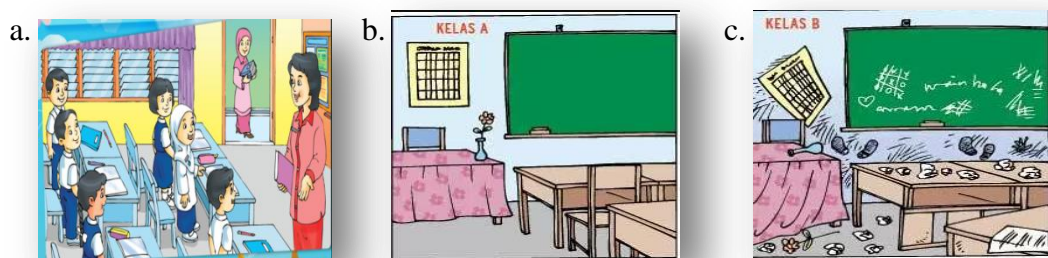
Nama :
Kelas :
No :

Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Kondisi kelas yang bersih dan sehat terdapat dalam gambar



2. Kondisi kelas yang tidak nyaman untuk belajar adalah



3. Kondisi yang menunjukkan kelas yang nyaman salah satunya adalah

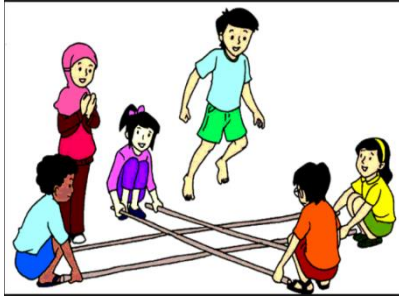
- a. lantai yang bersih
- b. tembok yang dicoret-coret
- c. lantai yang kotor

4. Sikap kebersamaan yang ditunjukkan gambar di samping adalah



- a. piket kelas bersama
- b. bermain sendiri
- c. tidak melakukan tugas piket kelas

5.



Gambar di samping menunjukkan sikap kebersamaan yaitu

- a. menyapu bersama teman
- b. bermain bersama teman
- c. masuk kelas dengan sepatu yang kotor

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Kelas 4 Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan Pembelajaran 2
Kurikulum 2013



Oleh

Desy Nurhidayah

NIM. 14108244064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD N Gedongkiwo
Kelas / Semester	: 4 / 1
Tema	: 3. Peduli terhadap makhluk Hidup
Subtema	: 3. Ayo Cintai Lingkungan
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam menjaga lingkungan

2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan
3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.15 Menganalisis hak dan kewajiban dari masalah menjaga lingkungan yang diberikan
4.2 Bekerjasama melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.15 Memberikan contoh tindakan yang bisa dilakukan untuk melaksanakan hak dan kewajiban dalam kaitannya menjaga lingkungan

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel	3.4.5 Menjelaskan teknik membuat montase
4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik	4.4.5 membuat montase dari bahan bekas

C. TUJUAN

1. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam menjaga lingkungan dengan bertanggung jawab.
2. Setelah bereksplorasi, siswa dapat menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan dengan konsisten.

3. Setelah membaca teks tentang masalah lingkungan, siswa dapat menganalisis hak dan kewajiban dari masalah menjaga lingkungan yang diberikan dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa dapat memberikan 4 contoh tindakan yang bisa dilakukan untuk menjaga lingkungannya (melaksanakan hak dan kewajiban) dengan benar.
5. Setelah mengamati, siswa mampu membuat montase dari bahan bekas dengan kreatif.

D. MATERI

PPKn

Hak dan kewajiban masyarakat terhadap lingkungan

SBdP

Teknik tempel montase

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, dan Presentasi.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengucapkan salam. 2. Siswa berdo'a untuk mengawali pembelajaran. 3. Siswa mengomunikasikan tentang kehadirannya kepada guru. 4. Siswa melakukan <i>icebreaking</i>. 5. Siswa bersama guru bertanya jawab mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. 6. Siswa mendengarkan informasi dari guru 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengenai Tema/Sub Tema dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>Apersepsi</p> <p>7. Siswa mengamati gambar lingkungan pasar yang kumuh. (<i>mengamati</i>)</p> <p>8. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pasar. (<i>menanya</i>)</p> <p>9. Siswa memberikan pendapatnya tentang pasar. (<i>mengomunikasikan</i>)</p>	
Inti	<p>1. Siswa membaca teks Pergi ke Pasar dan percakapan Lani dan Doni. (<i>mengamati</i>)</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal latihan. (<i>menalar</i>)</p> <p>3. Siswa memperoleh klarifikasi dari guru mengenai jawaban dari soal latihan. (<i>mengamati</i>)</p> <p>4. Siswa menulis hal-hal yang bisa dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan dalam bentuk peta pikiran. (<i>mencoba</i>)</p> <p>5. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya. (<i>mengomunikasikan</i>)</p> <p>6. Siswa mengamati montase yang dibawa oleh guru. (<i>mengamati</i>)</p> <p>7. Siswa bersama guru mendiskusikan terkait teknik membuat montase. (<i>menalar</i>)</p> <p>8. Siswa menjawab pertanyaan terkait teknik membuat montase. (<i>menalar</i>)</p> <p>9. Siswa berkreasi membuat montase. (<i>mencoba</i>)</p> <p>10. Siswa memajang hasil karya montasenya di</p>	100 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	papan pajang. (<i>mempresentasikan</i>) 11. Siswa mengerjakan soal evaluasi. (<i>menalar</i>)	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai materi dan kegiatan pembelajaran pertemuan hari ini. (<i>menanya</i>) 2. Siswa bersama guru melakukan penarikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Salam dan do'a penutup	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Afriki, dkk. 2016. *Peduli Terhadap Makhluk Hidup (Buku Guru)*. Jakarta: Kemendikbud.
2. Afriki, dkk. 2016. *Peduli Terhadap Makhluk Hidup (Buku Siswa)*. Jakarta: Kemendikbud.
3. Bahan Ajar Kelas 4 Tema 3 Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan Pembelajaran 2.
4. Gambar pasar yang penuh sampah
5. Montase
6. Majalah bekas, gunting, dan lem
7. Kertas HVS yang salah satunya sisinya sudah terpakai
8. Soal latihan
9. Kertas untuk membuat peta pikiran.

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

- a. **Penilaian Proses** : dilakukan selama proses pembelajaran meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik.
- b. **Penilaian Hasil Belajar** : dilakukan di akhir pembelajaran meliputi aspek kognitif..

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- Aspek Kognitif : Soal latihan dan Peta Pikiran
- Aspek Afektif : Lembar penilaian sikap
- Penilaian Psikomotorik : Kreasi montase

b. Penilaian Hasil Belajar

- Aspek Pengetahuan : Soal Evaluasi

Mengetahui,
Guru Kelas IV A

Marsiti, S.Pd
NIP. 19670120 200701 2 008

Mahasiswa PPL

Desy Nurhidayah
NIM. 14108244064

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Rumgayatri, S.Pd.

NIP. 19671129 198804 2 001

Tema 3 Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan
Pembelajaran 2

KELAS 4



**KOMPETENSI
DASAR**

PPKn

- 1.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
- 4.2 Bekerjasama melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

SBdP

- 1.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam menjaga lingkungan dengan bertanggung jawab.
2. Setelah bereksplorasi, siswa dapat menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan dengan konsisten.
3. Setelah membaca teks tentang masalah lingkungan, siswa dapat menganalisis hak dan kewajiban dari masalah menjaga lingkungan yang diberikan dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa dapat memberikan 4 contoh tindakan yang bisa dilakukan untuk menjaga lingkungannya (melaksanakan hak dan kewajiban) dengan benar.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat montase dari bahan bekas dengan kreatif.



AYO MEMBACA

Pergi Ke Pasar

Pada suatu pagi, Lani dan Doni pergi ke pasar. Mereka ingin membeli sayuran untuk dimasak. Mereka masuk ke dalam pasar dan mencari penjual sayuran. Tiba-tiba mereka menutup hidungnya karena bau pasar yang menyengat. Ternyata banyak sampah yang berserakan di sekitar pasar. Lani dan Doni merasa tidak nyaman. Mereka bergegas membeli sayuran dan pulang ke rumah.

Simaklah percakapan Lani dan Doni di bawah ini!



Doni, apakah kamu tadi mencium bau yang menyengat saat di pasar? Kira-kira itu bau apa ya?

Iya Lani, sepertinya itu bau sampah yang berserakan di sekitar pasar. Kasian para penjual dan pembeli ya, menjadi tidak nyaman.



Benar sekali Doni. Tidak hanya itu, apabila sampah berserakan, nanti bisa menyebabkan sarang penyakit dan mengakibatkan banjir.

Lalu, menurutmu apa yang bisa kita lakukan untuk menghindari hal tersebut?



Saah satunya kita bisa membuang sampah pada tempatnya dan rajin untuk membersihkan lingkungan sekitar kita.



AYO BERLATIH

Berdasarkan teks "Pergi Ke Pasar" dan percakapan Lani dan Doni, jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Apa yang terjadi di lingkungan pasar?
2. Mengapa tercium bau yang menyengat di pasar?
3. Apa akibat yang bisa terjadi apabila banyak sampah berserakan?
4. Hak apa yang tidak didapat oleh Lani dan Doni saat di pasar?
5. Apa yang bisa dilakukan agar sampah tidak berserakan?



Setiap orang mempunyai hak untuk mendapatkan lingkungan yang bersih dan nyaman. Ketika kita membuang sampah sembarangan, kita sudah mengambil hak orang lain.



AYO BERLATIH

Coba sebutkan 4 cara yang bisa dilakukan menjaga lingkungan! Buatlah menjadi **peta pikiran**!

Agar sampah anorganik seperti kertas, majalah, Koran, buku, dan lain-lain tidak terbuang sia-sia, bisa dibuat menjadi sebuah hasil karya berupa montase. Amatilah montase yang dibawa oleh gurumu!

1. Bagaimana teknik membuat montase?
2. Apa saja hal yang diperlukan untuk membuat montase?



Karya montase dihasilkan dari menggabungkan beberapa gambar yang sudah jadi. Gambar-gambar tersebut dipadukan sehingga menghasilkan satu gambar baru. Biasanya gambar diambil dari majalah atau Koran bekas.



AYO BERKREASI

Kamu telah mengetahui teknik membuat montase. Nah sekarang kamu bisa ikut berperan serta untuk mengurangi sampah yang ada di sekitarmu. Buatlah montase menggunakan Koran, majalah, atau buku bekas yang kamu punyai!

Lampiran 2. Penilaian

A. Penilaian Kognitif

1. Kisi-Kisi Penilaian

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kognitif

Kelas 4 Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 2

No.	Muatan Pelajaran	Indikator	Jenis Soal	Aspek Kognitif dan Nomor Soal		
				C2	C3	C4
1.	PKn	3.2.15 Menganalisis hak dan kewajiban dari masalah menjaga lingkungan yang diberikan	Uraian	1,2	3	4
Jumlah Soal						

Keterangan Aspek Kognitif :

C2 = pemahaman; C3 = penerapan; C4 = analisis

2. Instrumen Penilaian

i. Soal latihan 1 (Penilaian proses muatan PPKn)

Berdasarkan teks “Pergi Ke Pasar” dan percakapan Lani dan Doni, jawablah pertanyaan berikut ini. Tulislah jawaban pada buku tulismu!

1. Apa yang terjadi di lingkungan pasar?
2. Mengapa tercium bau yang menyengat di pasar?
3. Apa akibat yang bisa terjadi apabila banyak sampah berserakan?
4. Hak apa yang tidak didapat oleh Lani dan Doni saat di Pasar?
5. Apa yang bisa dilakukan agar sampah tidak berserakan?

ii. Soal latihan 1 (Penilaian proses muatan SBdP)

Jawablah pertanyaan berikut dengan rinci!

1. Bagaimana teknik membuat montase?
2. Apa saja hal yang diperlukan untuk membuat montase?

iii. Soal Evaluasi (Penilaian hasil belajar muatan PPKn)

Perjalanan Pulang Lani dan Doni



Pada saat perjalanan pulang dari pasar, Lani dan Joni melewati sungai. Sungai tampak keruh dan kotor. Sampah berserakan serta limbah pabrik membuat sungai menjadi keruh dan kotor. Melihat lingkungan yang tidak bersih, Lani dan Joni merasa tidak nyaman. Selain itu, apabila sampah dan limbah terus dibuang di sungai akan mengakibatkan pencemaran air sungai dan banjir. Maka kita sebaiknya membuang sampah dan limbah pada tempatnya agar sungai tidak keruh dan kotor.

Berdasarkan teks “Perjalanan Pulang Lani dan Doni” serta gambar lingkungan sungai, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang terjadi di lingkungan sungai?
2. Mengapa sungai tampak keruh dan kotor?
3. Apa akibat yang bisa terjadi apabila banyak sampah dan limbah di sungai?
4. Hak apa yang tidak didapat oleh Lani dan Doni saat berjalan di dekat sungai?
5. Apa yang bisa dilakukan agar sungai tidak keruh dan kotor?

3. Rubrik Penilaian

i. Rubrik Soal Latihan 1

No Soal	Aspek Soal	Jawaban	Skor
1.	Menyebutkan hal yang terjadi di lingkungan pasar	<ul style="list-style-type: none">- Banyak sampah berserakan- Berbau menyengat	Skor 10 untuk setiap poin jawaban
2.	Menyebutkan alasan tercium bau yang menyengat di pasar	Karena banyak sampah yang berserakan di pasar	Skor maksimal 20
3.	Menyebutkan akibat yang bisa terjadi apabila banyak sampah berserakan	<ul style="list-style-type: none">a. Tidak nyamanb. Sarang penyakitc. banjir	Skor 7 untuk setiap poin jawaban. Skor maksimal 20.
4.	Menyebutkan hak yang tidak didapat oleh Lani dan Doni saat di pasar	<ul style="list-style-type: none">a. menghirup udara bersihb. menikmati lingkungan segar/bersih	Skor 10 untuk setiap poin jawaban
5.	Menyebutkan hal yang bisa dilakukan agar sampah tidak berserakan	<ul style="list-style-type: none">a. membuang sampah pada tempatnyab. rajin membersihkan lingkungan sekitar	Skor 10 untuk setiap poin jawaban

Nilai = Skor maksimal adalah $20 \times 5 = 100$.

ii. Rubrik Soal Latihan 2

No Soal	Aspek Soal	Jawaban	Skor
6.	Menyebutkan teknik membuat montase	1. Menyiapkan alat dan bahan 2. Memotong gambar dari majalah/koran bekas 3. Merangkai gambar membentuk sebuah gambar baru 4. Menempel gambar menjadi gambar baru	Setiap poin jawaban mendapatkan skor 10
7.	Menyebutkan hal yang diperlukan untuk membuat montase	1. Kertas HVS bekas 2. Majalah/koran bekas 3. Gunting 4. Lem	Setiap poin jawaban mendapatkan skor 10

ii. Rubrik Soal Evaluasi

No Soal	Aspek Soal	Jawaban	Skor
1.	Menyebutkan hal yang terjadi di lingkungan sungai	i. Banyak sampah berserakan ii. Limbah pabrik mengalir di sungai	Skor 10 untuk setiap poin jawaban
2.	Menyebutkan alasan sungai menjadi keruh dan kotor	Karena banyak sampah yang berserakan limbah pabrik	Skor maksimal 20
3.	Menyebutkan akibat yang bisa terjadi apabila banyak sampah berserakan	d. Tidak nyaman e. Pencemaran air sungai f. banjir	Skor 7 untuk setiap poin jawaban. Skor maksimal 20.
4.	Menyebutkan hak yang tidak didapat oleh Lani dan Doni saat berjalan di dekat sungai	c. menghirup udara bersih d. menikmati lingkungan segar/bersih	Skor 10 untuk setiap poin jawaban

5.	Menyebutkan hal yang bisa dilakukan agar sungai tidak keruh dan kotor	c. membuang sampah pada tempatnya d. membuang limbah pabrik pada tempatnya	Skor 10 untuk setiap poin jawaban
----	---	---	-----------------------------------

Rekap Penilaian Kognitif

NO	NAMA	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai Akhir

Nilai Akhir = Nilai 1 + Nilai 2 + 2 (Nilai 3) : 4

B. Penilaian Afektif

1. Kisi-Kisi Penilaian

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Afektif

Kelas 4 Tema 3 Subtema 3 Pembelajaran 2

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian
1.	PKn	1.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam menjaga lingkungan (cinta lingkungan, toleransi)	Penilaian afektif kriteria 1
		2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan (peduli, tanggung jawab)	Penilaian afektif kriteria 2

2. Instrumen Penilaian

No	Nama	Cinta Lingkungan				Toleransi				Peduli				Tanggung Jawab				Total Skor
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	

Keterangan Skor :

Sangat Baik (SB) = Skor 4

Baik (B) = Skor 3

Cukup (C) = Skor 2

Kurang (K) = Skor 1

Skor maksimal 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Penilaian}}{16} \times 100$$

3. Rubrik Penilaian Afektif

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Cinta Lingkungan	Selalu membuang sampah pada tempat sampah	Sering membuang sampah pada tempat sampah	Kadang-kadang membuang sampah pada tempat sampah	Tidak pernah membuang sampah pada tempat sampah
Toleransi	Meja dan tempat duduk selalu dalam keadaan rapi dan bersih	Meja dan tempat duduk sering dalam keadaan rapi dan bersih	Meja dan tempat duduk kadang-kadang dalam keadaan rapi dan bersih	Meja dan tempat duduk tidak pernah rapi dan bersih
Peduli	Selalu membersihkan sampah yang	Sering membersihkan sampah yang	Kadang-kadang membersihkan sampah yang	Tidak pernah membersihkan sampah yang

b. Rubrik Penilaian Psikomotor

No.	Kriteria	Keterangan			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Isi/teks	Isi teks singkat, padat akan informasi, jelas keterbacaannya	Dua dari kriteria isi/teks yang baik dipenuhi, sementara salah satunya tidak terpenuhi	Hanya salah satu dari kriteria isi/teks yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak dipenuhi	Isi teks terlalu panjang, miskin informasi, tidak jelas keterbacaannya (seluruh kriteria tidak terpenuhi)
2.	Desain	Warna menarik, ukuran elemen penyusun proporsional, pesan mudah dipahami	Dua kriteria desain yang baik dipenuhi sementara salah satunya tidak dipenuhi	Hanya salah satu dari kriteria desain yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak dipenuhi	Warna, ukuran, elemen penyusun, pusat perhatian tidak menunjukkan desain yang baik
3.	Teknik menempel	Seluruh bahan ditempel dengan rapi	Sebagian besar bahan ditempel dengan rapi	Sebagian bahan ditempel dengan rapi	Sebagian kecil ditempel dengan rapi
4.	Pemilihan bahan	Memilih seluruh bagian (gambar) dengan sesuai	Memilih sebagian besar bahan (gambar) dengan sesuai	Memilih sebagian bahan (gambar) dengan sesuai	Memilih sebagian kecil bahan (gambar) dengan sesuai
5.	Keserasian	Menempel semua bahan-bahan dengan serasi	Menempel sebagian besar bahan-bahan dengan serasi	Menempel sebagian bahan-bahan dengan serasi	Menempel sebagian kecil bahan-bahan dengan serasi

Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Kelas VI
Materi Penggunaan Tanda Titik Dua (:) dalam Teks Percakapan
Kurikulum 2006



Oleh

Desy Nurhidayah

14108244064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Gedongkiwo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VI / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Hari, tanggal	: Senin, 30 Oktober 2017

I. Standar Kompetensi

4. Menulis: Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk formulir, ringkasan, dialog dan parafrase

II. Kompetensi Dasar

4.3 Menyusun percakapan tentang berbagai topik dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang baik dan benar *tanda titik dua (:)

III. Indikator

4.3.1 Siswa mengidentifikasi penggunaan tanda titik dua (:) dalam teks percakapan

4.3.2 Siswa membuat teks percakapan menggunakan tanda baca titik dua (:)

4.3.4 Siswa melengkapi teks percakapan yang belum selesai

Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa:

Percaya diri, kedisiplinan

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan dari guru dan pengamatan contoh, siswa dapat mengidentifikasi penggunaan tanda titik dua (:) dalam teks percakapan dengan tepat.
2. Melalui penjelasan dari guru, penugasan, dan diskusi siswa dapat membuat teks percakapan menggunakan tanda titik dua (:) dengan tepat.
3. Melalui kegiatan permainan siswa dapat melengkapi teks wawancara dengan benar.

V. Materi Ajar

Penggunaan tanda titik dua (:) pada teks percakapan

VI. Metode Pembelajaran

- a. Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi, permainan

- b. Pendekatan : *student centered*
 Model : *Cooperative learning type Think Pair and Share*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Siswa dan guru berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Siswa dan guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 4. Siswa bersama guru mengulas kembali tentang pelajaran sebelumnya. 5. Siswa melakukan <i>ice breaking</i> 6. Apersepsi: siswa mengamati gambar dan video percakapan 7. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	5 menit
2.	Kegiatan Inti Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai teks percakapan sederhana dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat teks percakapan sederhana. 2. Siswa diminta menyebutkan tanda baca apa saja yang ada dalam contoh teks percakapan yang ditampilkan guru. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang penggunaan tanda baca titik dua (:) dalam teks percakapan 4. Siswa bersama guru mencoba membuat teks percakapan menggunakan tanda titik dua. 5. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa mencoba melengkapi teks percakapan yang ditampilkan guru. 7. Siswa melakukan permainan sambung kalimat. 	60 menit

	<p>8. Siswa membuat teks percakapan dengan tema lingkungan.</p> <p>9. Siswa menukar pekerjaannya dengan teman sebelahnya untuk saling mengoreksi dan memberikan saran.</p> <p>10. Perwakilan siswa mencoba mempraktikkan teks percakapan yang telah dibuatnya. Sedangkan siswa yang lain menyimak.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>11. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat mengenai percakapan yang dibuat oleh temannya.</p> <p>12. Siswa mendapatkan penguatan dari guru</p> <p>13. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami.</p> <p>14. Siswa mendapatkan konfirmasi dari guru.</p> <p>15. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Siswa bersama dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2. Siswa diberitahu mengenai rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan yang akan datang.</p> <p>3. Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing.</p>	5 menit

VIII. Media, Alat Peraga, dan Sumber Belajar

a. Media

Video dan teks percakapan.

Gambar.

Teks percakapan

b. Sumber belajar

Buku siswa Bahasa Indonesia kelas 6

IX. Penilaian

Prosedur dan Instrumen Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif menggunakan prosedur penilaian hasil untuk mengukur ketercapaian pemahaman siswa di akhir pembelajaran menggunakan instrumen berupa isian singkat (terlampir).

b. Penilaian Afektif

Penilaian afektif untuk mengukur sikap siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan instrumen berupa lembar observasi (terlampir)

c. Penilaian Psikomotor

Penilaian psikomotor untuk mengukur keterampilan siswa dalam membuat teks percakapan (terlampir)

Yogyakarta, 27 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Kelas VI B

Mahasiswa PLT

(Murjani Mudjiasih, S.Pd.)

(Desy Nurhidayah)

NIP. 19690410 199803 2 006

NIM. 14108244064

LAMPIRAN PENILAIAN

LAMPIRAN PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

1. Kisi-Kisi Penilaian

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kognitif

Bahasa Indonesia

No.	Indikator	Jenis Soal	Aspek Kognitif dan Nomor Soal		Jumlah
			C1	C3	
4.3.1	Siswa mengidentifikasi penggunaan tanda titik dua (:) dalam teks percakapan	Isian singkat	1		1
4.3.4	Siswa melengkapi teks percakapan yang belum selesai	Pilihan ganda		2, 3, 4, 5	4

Keterangan :

C1 = pengetahuan

C3 = penerapan

2. Instrumen Penilaian

1. Berikanlah tanda titik dua (:) pada teks percakapan di bawah ini dengan tepat!

Anton : "Untuk menghadapi lomba, kita harus segera latihan!"

Adit : "Aku setuju!" (Adit melangkah, mendekati Anton)

Rio : "Kira-kira kapan kita berlatih?"

Adit :

Anjar : "Baik, kalau tidak besok kapan lagi?"

Dimas : "Benar!"

Rio : "Iya, aku juga setuju, kita sepakat, ya!"

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar!

2. Rudi : "...."

Rina : "Iya, benar."

Rudi : "Kalau mau ikut, nanti mendaftar kepada siapa?"

Rina : "Bu Rini, guru Bahasa Indonesia,

Rudi : "Pesertanya dari kelas berapa?"

Rina : "Katanya sih, mulai dari kelas II sampai kelas VI."

Rudi : "Oke deh! Kalau begitu, aku mau ikut lomba."

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks dialog tersebut adalah....

- a. "Boleh aku mendaftar lomba?"
- b. "Apa benar, lomba baca puisi sudah diadakan?"
- c. "Apa benar, lomba baca puisi tidak jadi diadakan?"
- d. "Apa benar akan diadakan lomba baca puisi?"

3. Reza : "Selamat siang, Pak!"

Polisi : "Ya, selamat siang. Ada apa, Dik?"

Reza : "Saya menemukan dompet ini di jalan, Pak."

Polisi : "...."

Reza : "Baik, Pak. Terima kasih."

Kalimat yang tepat untuk melengkapi ucapan Polisi adalah ...

- a. "Simpan saja dompet itu untukmu, Dik."
- b. "Silakan Adik menggunakan uangnya dengan baik."
- c. "Serahkan kepada Bapak, nanti Bapak hubungi pemiliknya."
- d. "Silakan Adik tanyakan kepada polisi lalu lintas di sana."

4. Temon : "Apa yang kamu lamunkan?"
Abdel : "Aku habis menonton film superman. Di bioskop".
Temon : "Aku juga nonton kemarin "
Abdel : "..."
Temon : "Kebetulan waktu itu yang di putar film Naruto."
Kalimat yang tepat untuk melengkapi percakapan di atas adalah
a. "Menonton film Naruto."
b. "Menonton film Superman."
c. "Film apa yang kau tonton?"
d. "Menonton bioskop bersama siapa?"
5. Pegawai Pos : "Mau apa, Dik?"
Naryo : "Mau mengirim barang, Pak!"
Pegawai Pos : "..."
Naryo : "Sudah, Pak! Saya sudah tulis dengan jelas."
Pegawai Pos : "Baik, barangnya ditimbang dahulu, ya."
Kalimat yang tepat untuk melengkapi dialog tersebut adalah . . .
a. "Mau dikirim ke mana?"
b. "Berapa ongkos semuanya, Pak?"
c. "Berapa banyak barangnya?"
d. "Sudah ditulis alamat lengkapnya, Dik?"

masing-masing soal skor benar = 20

Skor maksimal adalah $5 \times 20 = 100$.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

B. Penilaian Psikomotor

1. Kisi-Kisi Penilaian Psikomotor

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Psikomotor Membuat Teks Percakapan

No.	Indikator	Penilaian
4.3.2	Siswa membuat teks percakapan menggunakan tanda baca titik dua (:))	Membuat teks percakapan

1. Penilaian Psikomotor

a. Instrumen Penilaian Psikomotor

Lembar Pengamatan Keterampilan

No	Nama	Penggunaan tanda baca				Kesinambungan				Pilihan kata				Total Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	

b. Rubrik Penilaian Psikomotor

No.	Kriteria	Keterangan			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
	Penggunaan tanda baca	Penggunaan tanda baca titik dua sudah tepat dalam keseluruhan teks	Terdapat 1 kesalahan penggunaan tanda baca titik dua	Terdapat 2 kesalahan penggunaan tanda baca titik dua	Terdapat 3 atau lebih kesalahan penggunaan tanda baca titik dua
	Kesinambungan	Keseluruhan teks percakapan memiliki kesinambungan dan sesuai	Keseluruhan teks percakapan memiliki kesinambungan	Sebagian kecil teks percakapan kurang memiliki kesinambungan	Keseluruhan teks percakapan tidak memiliki kesinambungan dan tidak sesuai dengan

		dengan tema.	namun kurang berkaitan dengan tema	an dan kurang sesuai dengan tema.	tema.
	Pilihan kata	Kata yang digunakan baku dan santun	Kata yang digunakan beberapa tidak baku namun santun	Kata yang digunakan sebagian kecil tidak baku dan kurang santun	Keseluruhan kata tidak baku dan tidak santun

Skor maksimal = 15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{15} \times 100$$

Lembar Pengamatan Afektif

No	Nama Siswa	Aspek	
		Disiplin	Percaya diri
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

Keterangan Indikator dan Skor:

Disiplin

- Disiplin : 3
- Kurang Disiplin : 2
- Tidak Disiplin : 1

Percaya diri

- Berani : 3
- Kurang Berani : 2
- Tidak Berani : 1

LAMPIRAN MATERI

Percakapan

Setiap hari, kamu bercakap-cakap dengan temanmu. Pada pembelajaran ini, kamu akan belajar menyusun percakapan dengan temanmu. Hal - hal yang perlu diperhatikan dalam menulis percakapan adalah:

1. Menentukan tema percakapann
2. Menentukan jumlah orang dalam percakapan
3. Mengembangkan tema menjadi kalimat
4. Menyusun percakapan dengan ejaan yang tepat

Ejaan yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Nama pelaku diawali dengan huruf besar
2. Antara pelaku dan kalimat tuturan dipisahkan dengan tanda titik dua (:)
tanda titik dua (:)
3. Kalimat tuturan ditulis dalam tanda petik (".....")

LAMPIRAN LEMBAR KERJA

Lembar Kerja Siswa



Ayo berdiskusi dengan kelompokmu!

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.

Petunjuk :

Bersama dengan temanmu, buatlah teks percakapan sederhana dengan tema lingkungan pada lembar kosong dalam kertas ini!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

IPA Kelas VI SD

Konduktor dan Isolator Panas

Kurikulum 2006



Oleh

Desy Nurhidayah

14108244064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Gedongkiwo
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: VI / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Hari, tanggal	: Rabu, 7 November 2017

I. Standar Kompetensi

5. Memahami saling hubungan antara suhu, sifat hantaran dan kegunaan benda.

II. Kompetensi Dasar

5.1 Membandingkan sifat kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda

III. Indikator

5.1.1 Melakukan percobaan untuk menyelidiki kemampuan benda dalam menghantarkan panas

5.1.2 Menggolongkan benda yang bersifat konduktor dan isolator

5.1.3 Membedakan benda/bahan yang bersifat menghantarkan panas dan tidak dapat/lambat menghantarkan panas

Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa:

Disiplin, rasa ingin tahu

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendapatkan arahan dari guru siswa dapat melakukan percobaan untuk menyelidiki kemampuan benda dalam menghantarkan panas sesuai dengan prosedur.
2. Melalui kegiatan pengamatan terhadap hasil percobaan dan diskusi siswa dapat menggolongkan benda yang bersifat konduktor dan isolator.
3. Melalui percobaan dan diskusi siswa dapat membedakan benda/bahan yang bersifat menghantarkan panas dan tidak dapat/lambat menghantarkan panas dengan tepat.

V. Materi Ajar

Konduktor dan isolator panas

VI. Metode Pembelajaran

- a. Metode : eksperimen, ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan
- b. Pendekatan : *student centered*
- c. Model : *cooperative learning*
- d. Strategi : kelompok

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan 1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Siswa dan guru berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Siswa dan guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 4. Siswa bersama guru mengulas kembali tentang pelajaran sebelumnya. 5. Siswa melakukan <i>ice breaking</i> 6. Apersepsi: siswa mengamati gambar dan video percakapan 7. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5 menit
2.	Kegiatan Inti Eksplorasi 1. Siswa memperhatikan penjelasan guru secara sekoloh mengenai benda konduktor dan isolator 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai prosedur percobaan yang akan dilakukan siswa. Elaborasi 3. Siswa dibagi kedalam beberapakelompok yang terdiri dari 4-6 siswa per kelompok. 4. Tiap kelompok diberi prosedur percobaan yang berbeda yang berbeda. 5. Setiap kelompok siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan membuat laporan hasil percobaan. 6. Setiap kelompok siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di	60 menit

	<p>depan kelas.</p> <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa yang lain diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat mengenai hasil percobaan yang disampaikan oleh temannya.. 8. Siswa mendapatkan konfirmasi dan penjelasan dari guru terkait hasil percobaan. 9. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Siswa diminta mengerjakan soal evaluasi.. 3. Siswa diberitahu mengenai rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan yang akan datang. 4. Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing. 	5 menit

VIII. Media, Alat Peraga, dan Sumber Belajar

a. Media

Power point

Perlengkapan percobaan

Video animasi penjelasan hasil percobaan

LKS

b. Sumber belajar

Buku siswa IPA kelas 6

Lingkungan

IX. Penilaian

Prosedur dan Instrumen Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif menggunakan prosedur penilaian hasil untuk mengukur ketercapaian pemahaman siswa di akhir pembelajaran menggunakan instrumen berupa pilihan ganda (terlampir).

b. Penilaian Afektif

Penilaian afektif untuk mengukur sikap siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan instrumen berupa catatan anekdot (terlampir)

c. Penilaian Psikomotor

Penilaian psikomotor untuk mengukur keterampilan siswa dalam melakukan percobaan (terlampir)

Yogyakarta, 8 November 2017

Mengetahui,

Guru Kelas VI B

(Murjani Mudjiasih, S.Pd.)

NIP. 19690410 199803 2 006

Mahasiswa PLT

(Desy Nurhidayah)

NIM. 14108244064

LAMPIRAN PENILAIAN

LAMPIRAN PENILAIAN

A. Penilaian Kognitif

1. Kisi-Kisi Penilaian

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kognitif

Bahasa Indonesia

No.	Indikator	Jenis Soal	Aspek Kognitif dan Nomor Soal		Jumlah
			C2	C3	
5.1.2	Menggolongkan benda yang bersifat konduktor dan isolator	Isian singkat	1,2		2
5.1.3	Membedakan benda/bahan yang bersifat menghantarkan panas dan tidak dapat/lambat menghantarkan panas	Isian singkat		3,4	2

Keterangan :

C2 = pemahaman

C3 = penerapan

2. Instrumen Penilaian

1. Benda yang termasuk isolator dalam percobaan yang telah dilakukan adalah
2. Benda yang termasuk konduktor dalam percobaan yang telah dilakukan adalah
3. Berdasarkan hasil percobaan, mentega yang berada di ujung akan terlebih dahulu mencair daripada mentega yang ada di ujung kayu.
4. berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan, air yang diletakkan didalam termos tidak akan cepat dingin karena

masing-masing soal skor benar = 25

Skor maksimal adalah $25 \times 4 = 100$.

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

B. Penilaian Psikomotor

1. Kisi-Kisi Penilaian Psikomotor

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Psikomotor Membuat Teks Percakapan

No.	Indikator	Penilaian
5.1.1	Melakukan percobaan untuk menyelidiki kemampuan benda dalam menghantarkan panas.	Melakukan percobaan

1. Penilaian Psikomotor

a. Instrumen Penilaian Psikomotor

Lembar Pengamatan Keterampilan

No	Nama	Kesesuaian dengan prosedur				Laporan praktikum				Pasrtisipasi				Total Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	

b. Rubrik Penilaian Psikomotor

No.	Kriteria	Keterangan			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
	Kesesuaian dengan prosedur	Melakukan seluruh prosedur praktikum	Tidak melakukan 1-2 langkah	Tidak melakukan 3 langkah prosedur	Tidak melakukan 4 prosedur

		dengan baik dan sesuai dengan perintah	prosdur praktikum	praktikum	praktikum
	Laporan praktikum	Menyebutkan semua hasil analisis dan kesimpulan dengan benar	Terdapat 1 kesalahan dalam menyebutkan an hasil analisis dan kesimpulan dengan	Terdapat 2 kesalahan dalam menyebutkan hasil analisis dan kesimpulan dengan	Terdapat 3 kesalahan dalam menyebutkan hasil analisis dan kesimpulan dengan
	Pasrtisipasi	Mengikuti seluruh kegiatan praktikum dan penulisan laporan	Tidak mengikuti 1-2 kegiatan praktikum dan penulisan laporan	Tidak mengikuti 3-4 kegiatan praktikum dan penulisan laporan	Tidak mengikuti sebagian besar kegiatan praktikum dan penulisan laporan

Skor maksimal = 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

Lembar Pengamatan Afektif

No	Nama Siswa	Aspek	
		Disiplin	Rasa Ingin tahu
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

Keterangan Indikator dan Skor:

Disiplin

- Disiplin : 3
- Kurang Disiplin : 2
- Tidak Disiplin : 1

Rasa Ingin tahu

- Ingin tahu : 3
- Kurang ingin tahu : 2
- Tidak ingin tahu : 1

LAMPIRAN MATERI

Perpindahan Kalor/Panas dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Penggunaan benda berdasarkan sifat hantaran benda

Bahan yang dapat menghantarkan panas disebut dengan penghantar panas. Bahan tersebut dibagi menjadi dua, yaitu konduktor dan isolator.

a. Konduktor

Konduktor adalah bahan yang cepat menghantarkan panas atau penghantar panas yang baik. Contoh bahan yang cepat menghantarkan panas yaitu logam, misalnya besi, baja dan alumunium. Manfaat bahan konduktor antara lain sebagai berikut:

- 1) Alat penggorengan terbuat dari alumunium atau baja. Hal ini agar panas api dapat berpindah dengan cepat.
- 2) Bagian bawah setrika terbuat dari logam untuk menghantarkan panas dengan cepat ke pakaian

b. Isolator

Isolator adalah bahan yang lambat menghantarkan panas atau penghantar panas yang buruk. Contoh: udara, plastic, kayu, dan kaca. Manfaat bahan isolator antara lain:

- 1) Pegangan peralatan masak terbuat dari plastic agar tidak panas saat dipegang waktu memasak
- 2) Termos memiliki tutup yang terbuat dari plastik agar suhu air panas tetap terjaga.

2. Perpindahan panas dalam kehidupan sehari-hari

Kalor dapat berpindah dari benda bersuhu tinggi ke tempat atau bagian benda yang bersuhu lebih rendah. Perpindahan kalor dapat terjadi melalui tiga cara, yaitu konveksi, radiasi, dan konduksi.

a. **Konveksi** adalah perpindahan kalor yang terjadi melalui aliran zat atau disertai perpindahan zat perantara. Konveksi biasa terjadi pada zat cair dan gas. Contoh peristiwa konveksi:

- 1) Adanya gerakan naik turun air yang sedang mendidih
- 2) Terjadinya angin darat dan angin laut

b. **Radiasi** adalah perpindahan kalor dengan cara memancar. Radiasi dapat terjadi tanpa zat perantara. Contoh terjadinya radiasi sebagai berikut:

- 1) Tubuh terasa hangat ketika berada di dekat api unggun
- 2) Tangan yang didekatkan pada lampu menyala akan terasa hangat
- 3) Panas matahari dapat dirasakan bumi

c. **Konduksi** adalah perpindahan kalor secara merambat. Rambatan kalor dalam proses konduksi tidak disertai pindahnya zat perantara. Konduksi biasa terjadi pada benda padat. Contoh peristiwa:

- 1) Semua bagian wajan terasa panas walaupun bagian yang terkena api hanya bagian tengahnya saja.
- 2) Sendok yang digunakan untuk mengaduk minuman yang panas akan terasa hangat.
- 3) Mentega akan meleleh saat diletakkan di atas wajan yang dipanaskan.

LAMPIRAN LEMBAR KERJA

KONDUKTOR DAN ISOLATOR PANAS



Pagi hari Einstein terburu-buru mau berangkat ke sekolah. Ternyata seragam merah putihnya belum disetrika. Einstein menggerutu, aah!! Uuugh ... kenapa bajuku belum disetrika?? Padahal ini kan hari Senin. Aduuh, mana semua orang pada pergi lagi!

Dengan tergesa-gesa Einstein menyetrika. Tiba-tiba setrika meleset ke tangan yang kiri. ... Aduh! Puaanass. Yah, tangan Einstein kena setrika deh. Akibatnya, Einstein melanjutkan menyetrika baju itu dengan pelan-pelan. Akhirnya, Einstein selesai juga menyetrikanya. Yes! Selesai. Syukurlah sudah tidak terlalu sakit lagi, katanya.

Einstein langsung berangkat menuju sekolah. Di sepanjang jalan menuju sekolah, Einstein bertanya-tanya dalam hati. Memang sifat Einstein adalah selalu ingin tahu. Kenapa tadi tanganku terasa panas ketika terkena setrika ya? Kenapa pula ketika memegang

gagang setrika tidak terasa panas? Setrika itu terbuat dari bahan apa ya? Sebenarnya panas itu berasal dari mana ya?

Pernahkah kamu menyetrika? Ketika kamu memegang gagang setrika, apa yang kamu rasakan? Bagaimana dengan pengalaman yang dialami oleh Einstein? Karena tergesa-gesa, tangan kiri Einstein terkena setrika bagian bawah. Aduuuuh, puaanass Begitu teriak Einstein. Bagaimana jika itu terjadi padamu? Kira-kira apa yang kamu rasakan? Benda-benda yang ada di sekelilingmu memiliki sifat yang berbeda. Ingat kembali materi kelas 4 pada bab 7. Ada benda yang keras, ada benda yang rapuh, dan juga ada benda yang lentur.

Pada bab ini kamu akan mempelajari sifat benda yang berhubungan dengan panas yang diterima oleh benda tersebut.



Perhatikan benda-benda yang ada di sekelilingmu. Apa sajakah jenis benda-benda itu? Jika kamu memasukkan sendok ke dalam sup yang masih panas, apa yang kamu rasakan? Tetapi, jika yang dimasukkan ke dalam supmu yang masih panas adalah sumpit, apakah yang kamu rasakan sama? Menurutmu, apakah benda tersebut dapat menghantarkan panas?

Panas yang kamu rasakan selama ini, dapat berasal dari sinar matahari, lilin, lampu belajar, korek api, kompor pada saat dinyalakan, dan sebagainya. Ketika kamu bermain di lapangan pada siang hari, apa yang kamu rasakan? Panas yang kamu rasakan berasal dari sinar matahari. Sinar matahari menghantarkan panas pada pakaian yang kamu kenakan sehingga kulitmu perlahan-lahan akan merasakan panas.

Berdasarkan sifat penghantar panas, benda dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu konduktor dan isolator. Tahukah kamu, apa yang dimaksud konduktor dan isolator? Benda apa saja yang tergolong konduktor ataupun isolator? Agar kamu dapat membedakan benda manakah yang disebut konduktor atau isolator, bergabunglah dengan aksi sains berikut ini.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama: 1.

3.

2.

4.

Tujuan:

1. Melakukan percobaan kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda
2. Melakukan analisis dari hasil pengamatan untuk memahami kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda

Alat dan Bahan:

1. Korek api	5. Sendok plastik
2. Lilin batangan	6. Paku kecil atau kawat
3. Lidi atau ranting kayu	7. Sendok logam
4. Kaca kecil	8. Pensil

Langkah Kerja:

1. Nyalakan lilin batangan menggunakan korek api secara hati-hati.
2. Peganglah sebatang kawat dan letakkan ujungnya di atas api lilin, \pm 10 detik. Apa yang kamu rasakan di tangan?
3. Kemudian, peganglah sebatang ranting kayu atau lidi. Letakkan ujungnya di atas api lilin \pm 10 detik. Apa yang kamu rasakan di tangan?
4. Lakukan percobaan 2 dan 3 secara bergantian dengan benda yang berbeda.
5. Catatlah hasil percobaanmu dan masukkan ke dalam tabel di bawah ini mengenai apa yang kamu rasakan.



Jika tanganmu terasa panas, berilah tanda (V) pada kolom konduktor panas. Sebaliknya, jika tanganmu tidak terasa panas berilah tanda (V) pada kolom isolator panas.

Nama benda	Konduktor panas	Isolator panas
Lidi atau ranting kayu		
Kaca kecil		
Sendok plastik		
Paku kecil atau kawa		
Sendok logam		
Pensil		

Analisis:

1. Benda-benda apa saja yang dapat menghantar panas dari api ke tanganmu?

2. Benda-benda apa saja yang tidak dapat menghantar panas dari api ke tanganmu?

Kesimpulan:

Menurut daya hantar panasnya, benda dibedakan menjadi dua kelompok. Kelompok pertama yaitu benda yang bersifat cepat menghantarkan panas (konduktor panas). Contohnya adalah
 Kelompok kedua adalah benda yang bersifat menyekat atau menahan panas (isolator panas).
 Contohnya adalah.....

LEMBAR KERJA SISWA

Nama: 1.

3.

2.

4.

Aksi Sains

Tujuan:

1. Melakukan percobaan kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda
2. Melakukan analisis dari hasil pengamatan untuk memahami kemampuan menghantarkan panas dari berbagai benda

Alat dan Bahan:

1. Gelas	5. Sendok plastik
2. Air panas	6. Kaca batangan panjang
3. Mentega	7. Sumpit
4. Kain	8. Sendok logam



Langkah Kerja:

1. Siapkan satu gelas kosong
2. Masukkan sendok plastik, sendok logam, kaca batangan panjang, sumpit, dan kain ke dalam gelas.
3. Lekatkan sedikit mentega pada ujung benda-benda yang ada dalam gelas tersebut.
4. Tuangkan air panas pada gelas berisi benda-benda tersebut.
5. Amati dengan saksama mentega mana yang paling cepat mencair?

Analisis:

1. Bagaimana urutan cairnya mentega pada benda tersebut setelah dituangkan air panas?
2. Mentega mana yang tidak dapat mencair pada benda-benda tersebut?

Kesimpulan:

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA SISWA

Nama: 1.

3.

2.

4.

Aksi Sains

Tujuan:

1. Melakukan percobaan untuk mengetahui cara kerja termos
2. Melakukan analisis dari hasil pengamatan untuk memahami cara kerja termos

Alat dan Bahan:

1. 2 botol kaca bekas minuman (dapat diganti dengan botol kaca bekas kecap, saus, dan sebagainya)
2. Air panas (± 500 ml)
3. Kain handuk kecil
4. Kertas koran bekas
5. Stop watch

Langkah Kerja:

1. Siapkan dua botol kaca bekas minuman.
2. Bungkuslah botol satu dengan kain handuk, botol kedua dengan kertas koran bekas.
3. Isilah dua botol kaca bekas minuman dengan air panas yang volumenya sama (± 250 ml).
4. Rasakan panasnya tiap lima menit hingga tiga atau empat kali.



Analisis:

Botol yang mana yang lebih cepat dingin? Mengapa demikian?

Kesimpulan:

.....

.....

.....



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Desy Nurhidayah
NO. MAHASISWA : 14108244064
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/ PSD/ PGSD

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI GEDONGKIWO
ALAMAT SEKOLAH : JALAN BANTUL, GANG TAWANGSARI,
GEDONGKIWO, YOGYAKARTA.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
	Jumat, 15 September 2017	08.00 – 09.00	Penerjunan PLT	Kualitatif Mahasiswa disambut dan diterima dengan baik oleh sekolah. Kuantitatif Diikuti oleh 9 mahasiswa, 1 DPL, dan 1 Kepala Sekolah.	
		09.00 – 10.00	Bersih-bersih Posko PLT	Kualitatif Posko bersih dan rapi. Kuantitatif Dilaksanakan oleh 9 mahasiswa PLT.	
		10.00 – 11.00	Diskusi Kelompok	Kualitatif Disepakati mengenai seragam harian dan jadwal piket PLT.	

				Kuantitatif Diikuti oleh 9 orang mahasiswa	
	Senin, 18 September 2017	06.30 -07.00	Piket Penyambutan Siswa	Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik. Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UPY dan UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.	
		07.05 – 07.30	Upacara Bendera	Kualitatif Upacara dilaksanakan dengan khidmat Kuantitatif Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan 7 mahasiswa PLT UNY, UPY dan UST	
		07.30 – 08.00	Pertemuan dengan Kepala Sekolah	Kualitatif Diperoleh daftar pembagian guru pamong Kuantitatif Diikuti oleh 9 mahasiswa PLT UNY dan Kepala sekolah	
		08.30 – 09.30	Diskusi Bersama UST dan UPY	Kualitatif Perkenalan dan koordinasi proker berjalan dengan baik. Kuantitatif Diikuti oleh 20 mahasiswa dari UNY, UST, dan UPY	

		10.00 – 12.00	Diskusi Program Kerja	<p>Kualitatif Antusias, lancar dan kondusif selama pelaksanaan diskusi program kerja</p> <p>Kuantitatif Terpilirlah 6 program kerja PLT</p>	
		12.30 – 15.00	Penyusunan Matriks Harian	<p>Kualitatif Matriks harian selesai disusun</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 9 mahasiswa PLT UNY</p>	
	Selasa, 19 September 2017	06.50 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UPY dan UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		07.00 – 07.30	Pengambilan Foto untuk Pembuatan Cocard	<p>Kualitatif Pengambilan foto berjalan lancar</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 7 mahasiswa</p>	
		07.30 – 09.30	Penyusunan Matriks Mingguan	<p>Kualitatif Matriks mingguan terselesaikan</p> <p>Kuantitatif</p>	

				Diikuti oleh 7 mahasiswa	
		09.35 – 10.35	Pengetikan Format Penilaian	Kualitatif Format penilaian terselesaikan Kuantitatif Diikuti oleh 7 mahasiswa	
		11.00 – 12.00	Mengoreksi Ulangan Kelas 1 A	Kualitatif Jawaban ulangan siswa kelas 1A selesai dikoreksi Kuantitatif Diikuti oleh 7 mahasiswa	
		12.30 – 15.00	Membuat desain data dinding per kelas	Kualitatif Diperoleh desain data dinding per kelas. Kuantitatif Diikuti oleh 7 mahasiswa, diperoleh 12 desain.	
	Rabu, 20 September 2017	06.50 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik. Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UPY dan UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.	
		07.00 – 08.00	Briefing dan Diskusi	Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar membahas persiapan untuk hari ini dan penguatan internal.	

				Kuantitatif Diikuti oleh 8 mahasiswa UNY	
		08.00 – 10.30	Diskusi	Kualitatif Pembahasan lebih lanjut tentang program kerja dan pemanapan program kerja berjalan dengan lancar Kuantitatif Diikuti oleh 8 mahasiswa UNY.	
		10.30 – 12.00	Membungkus Kado Lomba 17 Agustus	Kualitatif Kado selesai dibungkus dan siap untuk dibagikan. Kuantitatif Diikuti oleh 9 mahasiswa UNY, mahasiswa UPY, dan mahasiswa UST.	
		13.00 – 15.00	Menyusun Jadwal Mengajar	Kualitatif Jadwal mengajar selesai disusun. Kuantitatif Diikuti oleh 9 mahasiswa.	
	Jumat, 22 September 2017	06.50 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik. Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UPY dan UST, para guru, serta siswa	

				SDN Gedongkiwo.	
		07.05 – 08.00	Senam Pagi Bersama	<p>Kualitatif Senam terlaksana dengan lancar.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 9 mahasiswa UNY, mahasiswa UST dan UPY, para guru dan karyawan, serta para siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		08.00 – 08.30	Pembagian Hadiah Lomba 17 Agustus	<p>Kualitatif Hadiah untuk para siswa pemenang lomba 17 Agustus selesai dibagikan, seluruh siswa merasa senang.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 9 mahasiswa UNY, mahasiswa UST dan UPY, para guru dan karyawan, serta para siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		08.30 – 09.00	Bersih-bersih Halaman	<p>Kualitatif Kegiatan bersih-bersih berjalan dengan lancar dan dihasilkan halaman yang bersih dan asri.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 9 mahasiswa UNY, mahasiswa UST dan UPY, serta para siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		09.00 – 10.00	Diskusi Proker Sekolah	Kualitatif	

			Adiwiyata	<p>Diskusi program kerja Sekolah Adiwiyata selesai.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 9 mahasiswa UNY, mahasiswa UST dan UPY. Dihasilkan 10 program kerja Adiwiyata.</p>	
		10.00 – 11.00	Bersih-bersih Masjid	<p>Kualitatif Bersih-bersih masjid dilaksanakan dengan lancar serta masjid menjadi bersih dan rapi.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 9 mahasiswa</p>	
		11.00-11.30	Menemui guru pamong	<p>Kualitatif Terjalannya komunikasi dan kedekatan antara mahasiswa dan guru pamong</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 9 mahasiswa dan guru pamong</p>	
	Senin, 25 September 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UPY dan UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		07.00 – 08.00	Diskusi Perencanaan	Kualitatif	

			Apotek Hidup	Pembagian <i>job desk</i> terselesaikan Kuantitatif Diikuti oleh 9 mahasiswa	
		08.00-10.00	Observasi lingkungan sekolah untuk apotek hidup	Kualitatif Didapat beberapa lahan yang akan digunakan untuk apotek hidup Kuantitatif Diikuti oleh 9 mahasiswa	
		10.00-12.00	Mengoreksi buku tema kelas 1B	Kualitatif Semua pekerjaan siswa telah dikoreksi Kuantitatif Diikuti oleh 7 mahasiswa	
	Selasa, 26 September 2017	Izin lomba di Malaysia	-	-	
	Rabu, 27 September 2017	Izin lomba di Malaysia	-	-	
	Kamis, 28 September 2017	Izin lomba di Malaysia	-	-	
	Jumat, 29 September 2017	Izin lomba di Malaysia	-	-	
	Senin, 2 Oktober 2017	07.00 – 07.30	Upacara Bendera	Kualitatif Upacara dilaksanakan dengan khidmat Kuantitatif Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan 7 mahasiswa PLT UNY, UPY dan UST	

		07.30-08.00	Meminta materi kepada Bu Marsiti (guru kelas 4A)	<p>Kualitatif Diberikan materi yang harus diajarkan</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru kelas</p>	
		08.00 – 11.00	Membuat RPP	<p>Kualitatif RPP telah diselesaikan.</p> <p>Kuantitatif Telah dibuat 1 RPP</p>	
		13.00-15.00	Membuat perangkat pembelajaran	<p>Kualitatif Bahan ajar</p> <p>Kuantitatif 1 perangkat bahan ajar telah dibuat.</p>	
		15.30 – 18.30	Pendampingan kemah	<p>Kualitatif Mahasiswa membantu guru menyiapkan bahan untuk memasak makan malam</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 5 mahasiswa, guru, dan siswa yang mengikuti kegiatan kemah.</p>	
	Selasa, 3 Oktober 2017	06.50-07.00	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UPY dan</p>	

				UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.	
		07.00-09.30	Membuat perangkat pembelajaran	<p>Kualitatif Penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor, serta latihan telah diselesaikan.</p> <p>Kuantitatif Telah dibuat 1 perangkat penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor, serta latihan.</p>	
		09.30-11.30	Mencari media pembelajaran yang sesuai	<p>Kualitatif Telah didapatkan media video interaktif</p> <p>Kuantitatif Telah didapat beberapa video wawancara dan animasi interaktif tentang kebersihan lingkungan</p>	
		11.30-12.00	Print perangkat pembelajaran untuk konsultasi	<p>Kualitatif Telah diprint semua perangkat pembelajaran yang akan dikonsultasikan</p> <p>Kuantitatif Satu perangkat pembelajaram telah diprint</p>	
		12.00-12.30	Konsultasi perangkat pembelajaran dengan guru kelas 4A	<p>Kualitatif Perangkat disetujui guru kelas</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru kelas</p>	
		13.00 - 15.00	Mengoreksi hasil UTS kelas	Kualitatif	

			I B	Diperolehnya nilai hasil UTS siswa kelas I B Kuantitatif Diikuti oleh 5 mahasiswa	
	Rabu, 4 Oktober 2017	06.50 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik. Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UPY dan UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.	
		07.00 – 09.20	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Kualitatif Telah dilaksanakan pembelajaran di kelas 4A dengan lancar Kuantitatif 1 perangkat pembelajaran telah siap	
		09.30 – 12.00	Mengajar kelas 4A	Kualitatif Pembelajaran berlangsung dengan baik Kuantitatif Diikuti oleh 2 orang mahasiswa, 1 orang guru, dan 1 kelas siswa kelas 4A	
		13.30-14.00	Meminta materi pada guru kelas 1B	Kualitatif Mendapatkan materi yang akan diajarkan serta dipinjami buku	

				Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru	
	Kamis, 5 Oktober 2017	06.50 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik. Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UPY dan UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.	
		07.00-11.00	Membuat perangkat pembelajaran	Kualitatif Telah dibuat RPP penilaian, bahan ajar, LKS, rancangan media dan peralatan percobaan Kuantitatif Telah dibuat 1 perangkat RPP, penilaian, bahan ajar, LKS, rancangan media dan peralatan percobaan	
		11.00-11.30	Mencetak perangkat pembelajaran	Kualitatif Telah dicetak RPP penilaian, bahan ajar, LKS, rancangan media dan peralatan percobaan Kuantitatif Telah dicetak 1 perangkat RPP penilaian, bahan ajar, LKS, rancangan media dan peralatan percobaan	

		12.00-12.30	Konsultasi perangkat yang telah dibuat	<p>Kualitatif</p> <p>Pembelajaran diundur tanggal 16 Oktober karena akan digunakan ujian UPY</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru kelas</p>	
	Jumat, 6 Oktober 2017	06.00 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif</p> <p>Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UPY dan UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		07.00 – 07.30	Senam	<p>Kualitatif</p> <p>Kegiatan lancar, setelah senam diadakan jumat bersih.</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Diikuti oleh mahasiswa PLT UNY, UPY, dan UST, serta guru dan siswa.</p>	
		07.30-09.20	Mendampingi teman mengajar kelas 1B	<p>Kualitatif</p> <p>KBM berjalan dengan lancar</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Diikuti oleh 2 mahasiswa, 1 guru kelas, dan seluruh siswa kelas 1B</p>	
		09.35-11.30	Mendampingi teman mengajar kelas 3A	<p>Kualitatif</p> <p>KBM berjalan dengan lancar</p>	

				<p>Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa, 1 guru kelas, dan seluruh siswa kelas 3A</p>	
		13.00 – 16.00	Persiapan <i>parenting</i>	<p>Kualitatif Mimbar, sound, kursi, meja, semua perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan telah disiapkan.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 8 mahasiswa UNY, 3 mahasiswa UST, dan guru.</p>	
		16.00 – 18.00	Acara <i>parenting</i>	<p>Kualitatif Kegiatan berjalan lancar dilanjutkan dengan bersih-bersih.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 8 mahasiswa UNY, 1 mahasiswa UST, 1 pengawas Mantrijeron, 1 Kepala UPT Jogja Selaatan, 1 pembicara, guru, dan wali murid.</p>	
	Sabtu, 7 Oktober 2017	08.00 – 12.00	Persiapan upacara HUT Kota Yogyakarta	<p>Kualitatif: Telah dilakukan latihan upacara dan persiapan perayaan HUT Kota Yogyakarta di SDN Gedongkiwo</p> <p>Kuantitatif:</p>	

				Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT UNY dan beberapa mahasiswa PLT UPY dan UST	
	Senin, 9 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif</p> <p>Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UPY dan UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		07.00 – 08.00	Upacara	<p>Kualitatif</p> <p>Upacara dilaksanakan dengan khidmat dan semua proses upacara menggunakan bahasa jawa.</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan 8 mahasiswa PLT UNY, 6 UPY, 5 UST</p>	
		08.00 – 09.00	Persiapan lomba keluwesan	<p>Kualitatif</p> <p>Menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan seperti meja, kursi, jalur lomba, mic, sound, dan lain-lain.</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan 8 mahasiswa UNY, 6 UPY, 5 UST.</p>	

		09.00 – 11.00	Lomba keluwesan	<p>Kualitatif Kegiatan berjalan lancar, dilaksanakan di halaman sekolah, peserta antusias.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan 8 mahasiswa UNY, 6 UPY, 5 UST.</p>	
		11.30-12.00	Meminta materi kepada guru kelas 3A	<p>Kualitatif Mendapatkan materi yang akan diajarkan</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru kelas</p>	
		12.00-15.00	Mengukur tangga dan membuat desain tangga pelajaran	<p>Kualitatif Semua tangga telah diukur dan dibuat desain tangga pelajarannya.</p> <p>Kuantitatif Telah dibuat 4 desain tangga pelajaran.</p>	
	Selasa, 10 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UPY dan UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		07.00 – 08.30	<i>Briefing</i>	Kualitatif	

				Membahas lomba MTQ yang akan diselenggarakan pada tanggal 11 Oktober, ditetapkan pembagian tugas di hari-H. Kuantitatif Siikuti oleh 8 mahasiswa.	
		08.30-10.00	Membuat perangkat pembelajaran	Telah dihasilkan rancangan RPP dan bahan ajar	
		10.00-12.30	Membimbing latihan bidang hafalan untuk lomba MTQ	Kualitatif Siswa telah mengalami kemajuan dalam menghafal Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 2 orang siswa	
		13..30-14.30	Membuat perangkat pembelajaran	Kualitatif Dihasilkan RPP dan bahan ajar Kuantitatif Dihasilkan 1 perangkat RPP dan bahan ajar	
	Rabu, 11 Oktober	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik. Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UPY dan UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.	
		07.00-12.00	Mendampingi siswa Lomba	Kualitatif	

			MTQ	<p>Lomba MTQ berjalan lancar dan SD Gedongkiwo mendapatkan juara di bebrpa bidang lomba</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 3 mahasiswa dan +/-12 orang siswa SD Gedongkiwo dan seluruh peserta sekecamatan</p>	
		14.00 – 15.00	Bersih-bersih teras atas	<p>Kualitatif Teras di depan kelas 4A, 4B, 5B, 5A, 6A, dan 6B telah selesai dibersihkan.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 8 mahasiswa</p>	
	Kamis, 12 Oktober 2017	06.30 – 07.30	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UPY dan UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		09.00-12.00	Membuat perangkat pembelajaran	<p>Kualitatif Telah dihasilkan perangkat RPP, penilaian, baahan ajar dan media</p> <p>Kuantitatif Telah dihasilkan 1 perangkat RPP, penilaian, baahan ajar</p>	

				dan media	
		12.15-13.00	Mengajar bahasa jawa di kelas 5B	<p>Kualitatif Mengajar bahasa jawa di kelas 5B untuk menggantikan Bu Anik, diisi dengan mengerjakan soal dan mendiskusikannya.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa UNY dan siswa kelas 5B.</p>	
		13.30-14.00	Mencetak perangkat	<p>Kualitatif Telah dicetak perangkat RPP, penilaian, baahan ajar dan media</p> <p>Kuantitatif Telah dicetak 1 perangkat RPP, penilaian, baahan ajar dan media</p>	
		14.00-14.30	Konsultasi perangkat	<p>Kualitatif Perangkat telah disetujui</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru kelas</p>	
	Jum'at, 13 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UPY dan</p>	

				UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.	
		07.00-07.30	Senam	<p>Kualitatif Senam berjalan lancar</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh semua mahasiswa PPL guru, dan siswa SDN Gedongkiwo</p>	
		07.30-09.00	Menyiapkan perangkat pembelajaran	<p>Kualitatif Menggandakan LKS dan soal evaluasi serta menyiapkan bahan-bahan percobaan perubahan wujud</p> <p>Kauntitatif Telah digandakan LKS dan soal evaluasi sesuai dengan jumlah siswa dan kelompoknya serta telah didapatkan 1 set perlengkapan percobaan perubahan wujud</p>	
		09.20-09.30	Menyiapkan LCD	<p>Kualitatif Telah disiapkan LCD untuk menayangkan video</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa.</p>	
		09.35-10.45	Mengajar di kelas 3A	<p>Kualitatif Pembelajaran berjalan lancar</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa praktik 1 mahasiswa pendamping dan 1 guru.</p>	

		10.45-11.20	Pemberian evaluasi oleh guru kelas	<p>Kualitatif</p> <p>Mendapatkan banyak sekali masukan dan cerita pengalaman dari guru kelas 3A</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Diikuti oleh 2 mahasiswa, 1 guru</p>	
		11.30-12.00	Meminta materi untuk minggu depan	<p>Kualitatif</p> <p>Telah mendapatkan materi yang akan diajarkan untuk minggu depan</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 4 guru kelas</p>	
		12.00-12.30	Konsultasi perangkat pembelajaran kepada guru kelas 1B	<p>Kualitatif</p> <p>Perangkat disetujui</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru kelas</p>	
	Senin 16 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif</p> <p>Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UPY dan UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		07.00 – 07.30	Upacara	<p>Kualitatif</p> <p>Upacara dilaksanakan dengan</p>	

				<p>khidmat.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan 8 mahasiswa PLT UNY, 6 UPY, 5 UST</p>	
		07.30 – 08.00	Perpisahan UPY	<p>Kualitatif Mengikuti perpisahan dari UPY di halaman sekolah.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan 8 mahasiswa PLT UNY, 6 UPY, 5 UST</p>	
		08.00-13.00	Mengajar mandiri di kelas 1B	<p>Kualitatif Kegiatan mengajar lancar, anak antusias dan semangat.</p> <p>Kuantitatif Pembelajaran dilaksanakan selama 6 jam pembelajaran, diikuti oleh 1 mahasiswa praktik, 1 guru, dan 32 siswa.</p>	
		14.30-14.45	Konultasi perangkat pembelajaran	<p>Kualitatif Perangkat disetujui</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru</p>	
	Selasa, 17 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif</p>	

				Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.	
		07.00-13.30	Mengajar kelas 4A	<p>Kualitatif Telah dibuat bahan ajar, LKS, dan penilaian.</p> <p>Kuantitatif Telah dibuat 1 bahan ajar, 1 LKS, dan 1 penilaian.</p>	
		14.00-14.30	Konsultasi perangkat	<p>Kualitatif Erangkat disetujui dengan sedikit perubahan</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru kelas</p>	
	Rabu, 18 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		07.00 – 09.30	Menyiapkan media dan keperluan untuk mengajar	<p>Kualitatif Keperluan mengajar telah disiapkan.</p> <p>Kuantitatif 1 perangkat pembelajaran dan keperlunya telah disiapkan.</p>	

		09.30-12.00	Mengajar IPA kelas 6B	<p>Kualitatif Kegiatan mengajar lancar, anak antusias dan semangat.</p> <p>Kuantitatif Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pembelajaran, diikuti oleh 1 mahasiswa praktik, 1 guru, dan 22 siswa.</p>	
		12.00-12.30	Evaluasi dan meminta materi untuk mengajar mandiri	<p>Kualitatif Diberi masukan agar suara lebih dikeraskan lagi saat mengajar, Diberikan materi Bahasa Indonesia untuk megajar mandiri</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru kelas</p>	
	Kamis, 19 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		08.00-11.00	Membuat perangkat pembelajaran	<p>Kualitatif Dihasilkan RPP, penilaian, bahan ajar, LKS, dan rancangan media</p>	

				Kuantitatif Telah dibuat 1 perangkat RPP, penilaian, bahan ajar, LKS, dan rancangan media	
		11.30-12.00	Print perangkat pembelajaran yang akan dikonsultasikan	Kualitatif Telah diprint semua perangkat pembelajaran yang akan dikonsultasikan, Kuantitatif Satu perangkat pembelajaran telah diprint	
		12.15-12.30	Konsultasi perangkat pembelajaran dengan guru kelas 6B	Kualitatif Perangkat pembelajaran telah disetujui, mendapatkan saran terkait kegiatan pembelajaran. Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru kelas	
		13.00-15.00	Membuat perangkat pembelajaran (merevisi)	Kualitatif Merevisi RPP, bahan ajar, dan penilaian sesuai saran dari guru kelas 6B Kuantitatif Telah diperbaiki 1 RPP, 1 bahan ajar, dan 1 penilaian.	
		16.00-17.00	Finalisasi perangkat pembelajaran	Kualitatif Semua perangkat pembelajaran yang akan digunakan mengajar telah diprint dan dicopy Kuantitatif	

				Telah diprint 1 perangkat pembelajaran lengkap.	
	Jumat, 20 oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		07.00 – 09.30	Menyiapkan media dan keperluan untuk mengajar	<p>Kualitatif Keperluan mengajar telah disiapkan.</p> <p>Kuantitatif 1 perangkat pembelajaran dan keperluannya telah disiapkan.</p>	
		09.30-12.00	Mengajar mandiri Bahasa Indonesia di kelas 6B	<p>Kualitatif Kegiatan mengajar lancar, anak antusias dan semangat.</p> <p>Kuantitatif Pembelajaran dilaksanakan selama 4 jam pembelajaran, diikuti oleh 1 mahasiswa praktik, 1 guru, dan 22 siswa.</p>	
		13.00 – 17.00	Membuat dan mengecat Engklek	<p>Kualitatif Membuat dan mengecat engklek di halaman sekolah dan di depan kelas 2A.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 8 mahasiswa dan</p>	

				telah dibuat serta dicat sebanyak 4 engklek.	
	Sabtu, 21 Oktober 2017	09.00 -12.00	Membuat dan mengecat engklek (lanjutan)	<p>Kualitatif</p> <p>Membuat dan mengecat engklek di halaman sekolah dan di depan kelas 1B.</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Diikuti oleh 7 mahasiswa dan telah dibuat serta dicat sebanyak 2 engklek.</p>	
	Senin, 23 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif</p> <p>Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		07.00 - 07.30	Upacara	<p>Kualitatif</p> <p>Upacara dilaksanakan dengan khidmat.</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan 8 mahasiswa PLT UNY, 5 UST.</p>	
		07.30-12.00	Mengoreksi hasil pekerjaan dari praktik-praktik mengajar sebelumnya	<p>Kualitatif</p> <p>Telah dikoreksi hasil evaluasi kelas 1B, 4A, 6B dan 3A</p> <p>Kuantitatif</p> <p>Seluruh evaluasi telah</p>	

				dikoreksi	
		12.30 – 14.00	Bersih-bersih kelas VI A dan VI B untuk KKG	<p>Kualitatif Telah dibersihkan dan ditata ruang kelas VIA dan VIB serta teras depan kelasnya.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 8 mahasiswa, 2 guru, dan 1 karyawan.</p>	
		14.00 – 15.00	Membuat poster doa	<p>Kualitatif Telah terbuat poster doa salam masuk ruangan, masuk keluar masjid, dan doa bercermin.</p> <p>Kuantitatif Telah terbuat 3 desain poster doa.</p>	
	Selasa, 24 oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		08.30-12.00	Menginput nilai	<p>Kualitatif Telah diinput nilai kognitif kelas 4A dan 1B</p>	
		12.30 – 15.00	Menempel poster doa sesi 1	<p>Kualitatif Telah ditempel poster doa masuk dan keluar masjid, doa sebelum dan sesudah wudhu,</p>	

				<p>doa bercermin, serta salam masuk ruangan.</p> <p>Kuantitatif Telah dipasang 3 poster doa masuk dan keluar masjid, 2 doa sebelum dan sesudah wudhu, 4 doa bercermin, serta 18 salam masuk ruangan.</p>	
	Rabu, 25 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		07.00-13.30	Menggantikan guru mengajar di kelas 6B	<p>Kualitatif KBM berjalan lancar</p> <p>Kuatitatif Diikuti oleh 1 mahasswa dan 22 siswa kelas 6B</p>	
	Kamis, 26 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	

		07.00 – 13.30	Menggantikan guru mengajar di kelas 6B	<p>Kualitatif KBM berjalan lancar</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 22 siswa kelas 6B</p>	
		13.30 – 15.00	Memasang poster doa sesi 2	<p>Kualitatif Telah ditempel poster doa salam masuk ruangan .</p> <p>Kuantitatif Telah dipasang 15 salam masuk ruangan.</p>	
	Jumat, 27 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		07.00 - 07.30	Senam	<p>Kualitatif Kegiatan lancar, setelah senam diadakan jumat bersih.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh mahasiswa PLT UNY dan UST, serta guru dan siswa.</p>	
		07.30 – 10.00	Menempel Kwitansi	<p>Kualitatif Telah ditempelkan semua kwitansi ke HVS berdasarkan tanggal dan bulannya</p>	

				(permintaan dari Bu Yanti). Kuantitatif Diikuti oleh 8 mahasiswa, telah ditempelkan 3 bendel kwitansi selama 3 bulan.	
		13.00 – 15.00	Mengumpulkan data dinding kelas	Kualitatif Telah terkumpul data kelas 3B, 4A, 4B, 5A, 5B, 6A, 6B. Kuantitatif Telah terkumpul 4 data kelas.	
	Senin, 30 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik. Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.	
		07.00 - 07.30	Upacara	Kualitatif Upacara dilaksanakan dengan khidmat. Kuantitatif Diikuti oleh seluruh warga sekolah dan 8 mahasiswa PLT UNY, 5 UST.	
		08.30-12.00	Input nilai	Telah diinput dan direpat semua nilai	
		12.00-12.30	Mencetak nilai	Semua nilai telah dicetak	
	Selasa, 31 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan	

				<p>lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		07.00 – 09.30	Membantu teman membuat media pembelajaran	<p>Kualitatif Telah selesai dibuat perangkat media pembelajaran</p> <p>Kuantitatif Telah selesai dibuat 1 perangkat media pembelajaran</p>	
		10.00-11.30	Input nilai	<p>Kualitatif Telah selesai input nilai psikomotor siswa</p> <p>Kuantitatif Semua nilai psikomotor telah diinput</p>	
		11.45-12.10	Meminta materi kepada guru kelas 3A	<p>Kualitatif Diberikan materi yang akan diajarkan di kelas 3A</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru kelas</p>	
		13.00-14.30	Membuat perangkat pembelajaran	<p>Kualitatif Telah dibuat rancangan RPP</p> <p>Kuantitatif Telah dibuat 1 rancangan RPP</p>	

		14.00 – 15.30	Memasang poster doa sesi 3	<p>Kualitatif Telah dipasang poster doa masuk dan keluar kamar mandi.</p> <p>Kuantitatif Telah terpasang 18 pasang poster doa masuk keluar kamar mandi.</p>	
	Rabu, 1 November 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		07.00-12.00	Membuat perangkat pembelajaran	<p>Kualitatif Telah dibuat bahan ajar, penilaian, dan soal evaluasi.</p> <p>Kuantitatif Telah dibuat 1 bahan ajar, 1 penilaian, dan 1 soal evaluasi.</p>	
		12.00-12.30	Print perangkat pembelajaran untuk konsultasi	<p>Kualitatif Telah diprint semua perangkat pembelajaran yang akan dikonsultasikan</p> <p>Kuantitatif Satu perangkat pembelajaram telah diprint</p>	
		12.30-13.00	Konsultasi perangkat	Kualitatif	

			pembelajaran dengan guru kelas 1B	Perangkat pembelajaran telah disetujui, Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru kelas.	
		15.30-16.00	Finalisasi perangkat pembelajaran	Kualitatif Semua perangkat pembelajaran yang akan digunakan mengajar telah diprint dan dicopy Kuantitatif Telah diprint 1 perangkat pembelajaran lengkap.	
	Kamis, 2 November 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik. Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.	
		07.00 – 09.30	Menyiapkan media dan keperluan untuk mengajar	Kualitatif Perangkat pembelajaran, perlengkapan, dan peralatan telah disiapkan. Kuantitatif Telah disiapkan 1 perangkat pembelajaran lengkap.	
		09.35 – 13.00	Mengajar mandiri di kelas 1B	Kualitatif Kegiatan mengajar lancar,	

				anak antusias dan semangat. Kuantitatif Pembelajaran dilaksanakan selama 4 jam pembelajaran, diikuti oleh 1 mahasiswa praktik, 1 guru, dan 32 siswa.	
	Jumat, 3 November 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik. Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.	
		09.20-09.35	Meminta materi untuk minggu depan	Kualitatif Diberikan materi untuk minggu depan Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru	
		10.00-11.00	Membuat perangkat pembelajaran	Kualitatif Telah dihasilkan 1 buah RPP dan bahan ajar	
		11.15 – 11.45	Les membaca di kelas 1B	Kualitatif Kegiatan lancar, beberapa anak berlatih membaca dengan bantuan buku latihan membaca dan buku cerita. Kuantitatif Diikuti oleh 4 mahasiswadan	

				8 anak telah dilatih untuk membaca.	
	Sabtu, 4 November 2017	07.30-14.00	Mendampingi Lomba Senam HUT PGRI Kota Yogyakarta	<p>Kualitatif Lomba yang diikuti oleh guru-guru berjalan lancer dan mendapatkan juara 1</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 4 mahasiswa, 8 guru dan seluruh peserta lomba dari perwakilan SD-SMA di Kota Yogyakarta</p>	
	Selasa, 7 November 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		07.00-11.00	Mmembuat perangkat	<p>Kualitatif Telah selesai dibuat perangkat RPP, penilaian, bahan ajar, LKS, dan media</p> <p>Kuantitatif Telah selesai dibuat 1 perangkat RPP, penilaian, bahan ajar, LKS, dan media</p>	
		11.00-11.30	Mencetak perangkat pembelajaran	<p>Kualitatif Perangkat telah diprint semua</p>	

				Kuantitatif 1 perangkat pembelajaran telah diprint	
		12.00-12.30	Konsultasi perangkat	Kualitatif Perangkat telah disetujui guru Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru kelas	
	Rabu, 8 November 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik. Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.	
		07.00-09.20	Menyiapkan perangkat mengajar	Kualitatif Perlengkapan mengajar telah siap Kuantitatif Dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	
		09.20-11.50	Mengajar kelas 6B	Kualitatif Kegiatan pembelajaran berlangsung lancar Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa, 1 observer, dan 22 siswa kelas 6B	
		11.50-12.00	Menemui guru kelas 2A	Kualitatif	

				<p>Didapatkan materi untuk mengajar di kelas rendah</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 1 guru dan 1 mahasiswa</p>	
		12.30-13.30	Pengenalan robotic dan roket air	<p>Kualitatif Telah dilakukan sharing tentang pendidikan robotika dan demonstrasi robot berkaki dan beroda serta roket air di kelas 6</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 22 siswa kelas 6B</p>	
	Kamis, 9 November 2017	06.30 – 07.00	Piket Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		07.00-07.30	Melaksanakan piket penulisan siswa yang terlambat	<p>Kualitatif Semua siswa yang terlambat telah dicatat.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa dan 6 siswa yang terlambat telah dicatat.</p>	
		07.30-09.30	Membuat media	Kualitatif	

			pembelajaran	Media pembelajaran keluarga Udin telah dibuat. Kuantitatif Diikuti oleh 5 mahasiswa.	
		09.30-12.00	Membuat perangkat pembelajaran	Kualitatif Perangkat pembelajaran meliputi RPP, penilaian, bahan ajar, LKS dan rancangan media telah selesai dibuat Kuantitatif 1 perangkat pembelajaran meliputi RPP, penilaian, bahan ajar, LKS dan rancangan media telah selesai dibuat	
		12.00-12.30	Berdiskusi dengan guru kelas 3A	Kualitatif Mendiskusikan tentang penyusunan RPP untuk kelas 3 Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru kelas	
		13.00-13.30	Melaksanakan les membaca di kelas 1B	Kualitatif Kegiatan lancar, beberapa anak berlatih membaca dengan bantuan buku latihan membaca dan buku cerita. Kuantitatif Diikuti oleh 5 mahasiswadan	

				10 anak telah dilatih untuk membaca.	
		13.30-15.00	Mengerjakan administrasi kelas 1B	<p>Kualitatif Administrasi telah diketik dan diedit.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 3 mahasiswa.</p>	
	Jumat, 10 November 2017	06.30-07.00	Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		07.00-07.30	Senam	<p>Kualitatif Kegiatan lancar, setelah senam diadakan jumat bersih.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh mahasiswa PLT UNY dan UST, serta guru dan siswa.</p>	
		07.30-12.00	Mengoreksi dan input nilai kelas 1B	<p>Kualitatif Telah selesai proses koreksi dan telah diinput daftar nilai kelas 1B</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa, 4 hasil pekerjaan siswa telah diinput.</p>	

		12.00-12.30	Konsultasi perangkat	<p>Kualitatif Perangkat disetujui</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa dan 1 guru</p>	
		13.00-15.00	Melaksanakan pembuatan apotek hidup dengan menanam empon-empon	<p>Kualitatif Empon-empon telah ditanam di lahan kosong belakang sekolah.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 8 mahasiswa, 10 jenis empon-empon telah ditanam.</p>	
		15.00-17.00	Mengecat lapangan badminton	<p>Kualitatif Lapangan badminton di halaman sekolah telah dicat dengan warna putih.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 8 mahasiswa.</p>	
	Senin, 13 November 2017	06.30-07.00	Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		07.30-12.30	Mengajar kelas 2A	<p>Kualitatif KBM berjalan dengan lancar, siswa antusias dan semangat</p>	

				<p>mengikuti pembelajaran</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa dan seluruh siswa kelas 2A</p>	
		13.00-15.00	Penyusunan Laporan PLT	<p>Kualitatif Telah disusun laporan PLT Bab I.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 8 mahasiswa.</p>	
		19.00-21.00	Penyusunan Laporan PLT	<p>Kualitatif Telah disusun laporan PLT Bab II sebanyak 2 poin program kerja.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa.</p>	
	Selasa, 14 November 2017	06.30-07.00	Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN Gedongkiwo.</p>	
		07.00-07.30	Melaksanakan piket penulisan siswa yang terlambat	<p>Kualitatif Semua siswa yang terlambat telah dicatat.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 7 mahasiswa.</p>	
		07.30-09.00	Penyusunan matriks	Kualitatif	

			mingguan	<p>Telah dibuat matriks mingguan.</p> <p>Kuantitatif Telah dibuat 1 matriks mingguan.</p>	
		09.00-11.30	Penyusunan Laporan PLT	<p>Kualitatif Telah dibuat Bab II poin persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil program kerja.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 7 mahasiswa.</p>	
		11.30-12.00	Persiapan penarikan PLT	<p>Kualitatif Telah dibuat desain stiker dan diprint.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 7 mahasiswa.</p>	
		12.30-15.00	Memotongi stiker dan mengelompokkan stiker sesuai jumlah siswa per kelas	<p>Kualitatif Semua stiker telah dipotongi dan dikelompokkan sesuai jumlah siswa per kelas.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 7 mahasiswa.</p>	
	Rabu, 15 November 2017	06.30-07.00	Penyambutan Siswa	<p>Kualitatif Kegiatan terlaksana dengan lancar, siswa disambut dengan baik.</p> <p>Kuantitatif Diikuti 5 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa UST, para guru, serta siswa SDN</p>	

				Gedongkiwo.	
		07.00-07.30	Melaksanakan piket penulisan siswa yang terlambat	<p>Kualitatif Semua siswa yang terlambat telah dicatat.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 7 mahasiswa.</p>	
		07.30-10.00	Mengepak souvenir untuk 12 kelas	<p>Kualitatif Souvenir telah dipak sesuai jumlah siswa per kelas.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 7 mahasiswa.</p>	
		10.00-13.00	Mencetak dan memasang tangga pelajaran	<p>Kualitatif Tangga pelajaran telah dipasang.</p> <p>Kuantitatif Diikuti oleh 7 mahasiswa.</p>	

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Upacara Bendera



Senam Bersama



Jumat bersih



pembagian hadiah lomba 17 Agustusan



Kerja Bakti



Peringatan HUT Kota Yogyakarta



Membuat Engklek



Penyambutan siswa



Piket keterlambatan siswa



Pembuatan apotek hidup



Penataan green house



Mengoreksi hasil UTS



Kerja bakti acara Parenting



Kegiatan parenting



Pengadaan poster doa



Pendampingan Lomba Senam HUT PGRI Kota Yogyakarta



Kegiatan pembelajaran di kelas



Pembuatan tangga pelajaran



Pendampingan Kemah Budaya di kawasan Candi Prambanan



Pendampingan Lomba MTQ



Mengajar di kelas 1B



Mengajar di kelas 4A



Pendampingan kegiatan gerak jalan HUT PGRI



Pendampingan pesta siaga



Karya wisata ke Museum Dirgantara



Mengajar di kelas 3A



Pembelajaran di luar kelas



Mengajar di kelas 6B